



TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR - DI 184836

DESAIN INTERIOR KLINIK KECANTIKAN METAMORF KOTA PASURUAN BERKONSEP *MODERN* DENGAN NUANSA ESTETIKA ALAM

DWINDA SUKMANINGTYAS
Nrp. 0841154000002

Dosen Pembimbing:
Aria Weny Anggraita, S.Sn., M.Ds.

DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR
Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2019



TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR - DI 184836

DESAIN INTERIOR KLINIK KECANTIKAN METAMORF KOTA PASURUAN BERKONSEP *MODERN* BERNUANSA ESTETIKA ALAM

DWINDA SUKMANINGTYAS
Nrp. 0841154000002

Dosen Pembimbing:
Aria Weny Anggraita, S.Sn., M.Ds.

DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR
Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**DESAIN INTERIOR KLINIK KECANTIKAN METAMORF KOTA PASURUAN
BERKONSEP *MODERN* DENGAN NUANSA ESTETIKA ALAM**

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Desain

Pada

Departemen Desain Interior
Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

DWINDA SUKMANINGTYAS
NRP. 0841154000002

Disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir :

ARIA WENY ANGGRAITA, S.T., M.MT.

NIP 19820801-200912 2 003



SURABAYA, JULI 2019



DESAIN INTERIOR KLINIK KECANTIKAN METAMORF KOTA PASURUAN BERKONSEP *MODERN* DENGAN NUANSA ESTETIKA ALAM

Nama : Dwinda Sukmaningtyas
NRP : 0841154000002
Departemen : Desain Interior
Dosen Pembimbing : Aria Weny Anggraita S.T.,M.MT

ABSTRAK

Perawatan estetika di klinik kecantikan sudah menjadi gaya hidup masyarakat modern saat ini. Kebutuhan melakukan terapi kecantikan tidak hanya pada orang dewasa tapi trennya juga bergeser kepada generasi milenial. Melihat pasar yang sangat besar, menuntut klinik kecantikan untuk menyusun sebuah strategi menuju pertumbuhan perusahaan.

Klinik Kecantikan Metamorf Kota Pasuruan merupakan klinik kecantikan yang menyediakan fasilitas kesehatan dan kecantikan kulit yaitu pelayanan meliputi *face treatment*, *body treatment*, salon serta menjual produk *skincare treatment* untuk perawatan lanjutan di rumah. Fasilitas yang ditawarkan tersebut diharapkan sebuah dukungan dengan suatu organisasi ruangan, sirkulasi yang nyaman dan suasana yang baru dalam upaya membranding klinik kecantikan Metamorf sebagai perkembangan perusahaan untuk meningkatkan segmen pasar melalui desain interior.

Perancangan desain interior Klinik Kecantikan Metamorf bertujuan untuk memberikan fasilitas pelayanan yang lebih efisien sehingga konsumen dapat menggunakan waktu untuk mendapatkan perawatan yang lebih efektif, dengan ide dasar mengangkat karakteristik logo dari klinik kecantikan Metamorf yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sarana relaksasi pada Klinik Kecantikan agar dapat memenuhi kebutuhan Klinik Kecantikan Metamorf dan memberikan kesan karakteristik sesuai dengan image Metamorf sebagai Klinik Kecantikan yang memiliki program relaksasi dan penyegaran

Kata Kunci : Perawatan Estetika, Klinik Kecantikan Metamorf, Desain Interior



***INTERIOR DESIGN OF METAMORF BEAUTY CLINIC PASURUAN CITY
MODERN CONCEPT WITH NATURE AESTHETIC***

Name : Dwindi Sukmaningtyas
NRP : 08411540000002
Departement : Desain Interior
Supervisor : Aria Weny Anggraita S.T.,M.MT

ABSTRACT

Aesthetic treatments in beauty clinics have become the lifestyle of modern society now. The need to do beauty therapy is not only for adults but the trend also shifts to the millennial generations. Seeing a very large market, demanding beauty clinics to develop a strategy towards the growth of the company.

Metamorf Beauty Clinic Pasuruan City is a beauty clinic that provides skin health and beauty facilities, namely services including face treatment, body treatment, salons and selling skincare treatment products for further care at home. The facilities offered are expected to support a room organization, comfortable circulation and a new atmosphere in an effort to compare Metamorphic beauty clinics as a development company to improve market segments through interior design.

The interior design design of the Metamorphic Beauty Clinic aims to provide more service facilities with more complete supporting facilities so that consumers can use the time to get more effective care, with the basic idea of raising the logo characteristics of the Metamorphic beauty clinic that aims to design a form of transformation from metamorphosis butterflies as a re-branding image, from the logo of the metamorphic.

Keywords: *Aesthetic Care, MetamorF Beauty Clinic, Interior Design*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan baik.

Desain Interior Tugas Akhir dilaksanakan dengan objek Publik Space dengan tema ekonomi yang di terapkan dalam tugas Tugas Akhir dengan mengambil sebuah objek sebuah perusahaan Klinik Kecantikan Metamorf Kota Pasuruan untuk memenuhi syarat Mata Kuliah Desain Interior Tugas Akhir. Desain Interior Tugas Akhir disusun berdasarkan sebuah keinginan perusahaan yang didapat oleh penulis selama mengerjakan riset desain interior.

Dalam penyusunan desain interior tugas akhir terdapat banyak pihak yang membantu, mendukung, dan membimbing penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu memberi dukungan, doa, nasehat dan motivasi sehingga penulis semangat menjalani masa perkuliahan dan menyelesaikan Tugas Akhir Desain Interior.
2. Dr. Mahendra Wardhana, ST, MT selaku kepala Departemen Desain Interior ITS yang telah mewadahi mahasiswa untuk melakukan Tugas Akhir.
3. Aria Weny Anggraita ST, M.M.T selaku dosen pembimbing Mata Kuliah Tugas Akhir Desain Interior yang telah membimbing penulis dari awal Tugas Akhir sampai laporan selesai.
4. Bapak Ir. Budi Santoso dan Ibu dr. Listia Indahwati selaku pemilik dari Klinik Kecantikan Metamorf yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan Desain Interior sebagai objek desain Tugas Akhir.

Harapan untuk kedepan, laporan ini dapat berguna dalam rangka membangun ilmu pengetahuan, serta memberikan manfaat bagi pembaca. Penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dalam laporan ini.

Surabaya, Juli 2019

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
SURAT PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Desain.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Manfaat Desain.....	3
1.5 Sistematika Penulisan Laporan.....	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Klinik Kecantikan.....	6
2.1.1 Pengertian Klinik Kecantikan.....	6
2.1.2 Standar Ruang Utama Klinik Kecantikan.....	6
2.1.3 Peran Klinik Kecantikan.....	7
2.2 Jenis Alat Kecantikan dan Kegunaan.....	8
2.2.1 Kategori Alat – Alat Kecantikan.....	8
2.2.2 Alat Listrik Perawatan Kulit Wajah.....	8
2.2.3 Jenis Perabot Tata Kecantikan Kulit.....	12
2.3 Kajian Spa.....	16
2.3.1 Pengertian Spa.....	16
2.3.2 Fungsi dan Tujuan Spa.....	17
2.3.3 Tipe - Tipe Spa.....	17
2.3.4 Klasifikasi Spa.....	18
2.3.5 Program Perawatan Spa.....	19
2.3.6 Persyaratan Umum Spa.....	22
2.3.7 Pelaksanaan pelayanan spa.....	23
2.3.8 Fasilitas Peralatan Spa.....	25



2.4 Persyaratan Umum Bangunan dan Lingkungan Spa.....	26
2.5 Kajian Salon Kecantikan.....	28
2.5.1 Pengertian Salon Kecantikan.....	28
2.5.2 Sejarah Salon.....	28
2.5.3 Jenis Perawatan Salon.....	29
2.5.4 Fasilitas Penunjang Salon Kecantikan.....	30
2.6 Kajian Modern.....	36
2.6.1 Pengertian Gaya Modern.....	36
2.6.2 Karakteristik Ruang Modern.....	38
2.7 Kajian Estetika Alam.....	40
2.7.1 Pengertian Estetika Alam.....	40
2.7.2 Unsur Alam sebagai Penunjang Kecantikan Fisik dan Psikis.....	43
2.8 Tinjauan Khusus Konsep.....	44
2.8.1 Kajian Tema Modern.....	44
2.8.2 Kajian <i>Re-branding Image</i>	46
2.8.3 Kajian Nuansa Estetika Alam.....	48
2.9 Elemen Pembentuk Ruang.....	50
2.9.1 Unsur Pembentuk Ruang Pada Klinik Kecantikan.....	50
2.9.2 Unsur Pengisi Ruang.....	52
2.9.3 Pengkondisian Ruang.....	53
2.9.4 Warna.....	55
2.10 Studi Anthropometri.....	57
2.10.1 Antropometri Basic Workstation.....	57
2.10.2 Antropometri Meja Resepsionis.....	57
2.10.3 Antropometri Treatment.....	58
2.10.4 Antropometri Facial Treatment.....	58
2.11 Studi Pembandingan.....	61
2.11.1 Martha Tilaar.....	61
2.11.2 Fasilitas Perawatan Martha Tilaar.....	62
2.11.3 Nuansa Interior Pada Martha Tilaar.....	63
2.11.4 Kesimpulan Pembandingan.....	66
2.12 Studi Eksisting Klinik Kecantikan Metamorf.....	66
2.12.1 Profil Perusahaan.....	66
2.12.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	67
2.12.3 Sejarah Singkat Klinik Kecantikan Metamorf.....	67



2.12.4 Studi Eksisting.....	68
2.12.5 Lokasi Relokasi.....	70
2.12.6 Fasilitas Perawatan Klinik Kecantikan Metamorf.....	72
2.12.7 Analisa Ruang.....	72
BAB III	79
METODE DESAIN.....	79
3.1 Metode Desain.....	79
3.2 Bagan Proses Desain.....	79
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	80
3.3.1 Observasi Lapangan.....	80
3.3.2 Wawancara.....	81
3.3.3 Kuisisioner.....	82
3.3.4 Studi Literatur.....	82
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	82
3.4.1 Populasi.....	83
3.4.2 Sampel.....	83
3.5 Tahap Analisa Data.....	83
3.6 Tahapan Desain.....	85
BAB IV	87
ANALISA DAN KONSEP DESAIN.....	87
4.1. Analisa Objek Desain.....	88
4.1.1 Analisa Lokasi dan Gedung Eksisting Objek Desain.....	88
4.1.2 Analisa Eksisting Interior.....	88
4.1.3 Karakteristik Perusahaan.....	89
4.1.4 Studi Pengguna.....	91
Observasi perilaku oleh penulis.....	91
4.1.5 Zooning.....	92
4.2. Segmentasi Demografi.....	94
4.3. Analisa Riset.....	95
4.3.1. Analisa Riset.....	95
Hasil Wawancara.....	95
4.3.2. Hasil Kuisisioner.....	98
4.4. Analisa Aktivitas Ruang Pengguna.....	101
4.5. Analisa Hubungan Ruang.....	104



4.6. Konsep Desain.....	106
4.6.1 Alur Perumusan Konsep.....	106
4.6.2 Konsep Warna.....	114
4.6.3 Skema Warna.....	115
4.6.4 Konsep Pencahayaan.....	116
4.6.5 Konsep Pengahawaan.....	117
4.6.6 Konsep keamanan.....	117
BAB V.....	119
PROSES DAN HASIL DESAIN.....	119
5.1 Alternatif layout.....	119
5.1.1. Alternatif Layout 1.....	119
5.1.2. Alternatif Layout 2.....	121
5.1.3. Alternatif Layout 3.....	123
5.1.4. Pemilihan Alternatif Layout (Weighted Method).....	124
5.2. Pengembangan Desain Ruang Terpilih 1.....	126
5.2.1. Layout Furnitur.....	126
5.2.2. Gambar 3D.....	126
5.2.3. Detail Furnitur dan Elemen Estetis.....	128
5.3. Pengembangan Desain Ruang Terpilih 2.....	129
5.3.1. Layout Furnitur.....	129
5.3.2. Gambar 3D.....	130
5.3.3. Detail Furnitur dan Elemen Estetis.....	131
5.4. Pengembangan Desain Ruang Terpilih 1.....	133
5.4.1. Layout Furnitur Terpilih.....	133
5.4.2. Gambar 3D.....	133
5.4.3. Detail Furnitur dan Elemen Estetis.....	135
BAB VI.....	137
PENUTUP.....	137
6.1. KESIMPULAN.....	137
6.2. SARAN.....	138



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alat dan Bahan Sumber : Majalah Tata Rias Edisi Mei 2007.....	8
Gambar 2. 2 <i>Cryoelectrophoresis Polarity</i> dan Hasil Perawatannya.....	9
Gambar 2. 3 Frimator.....	9
Gambar 2. 4 Alat <i>Galvanic</i> dan Penggunaannya.....	10
Gambar 2. 5 Pulverisator.....	10
Gambar 2. 6 <i>Radio Frequency Facelift</i> , Cara Penggunaan dan Hasil Perawatannya.....	11
Gambar 2. 7 Alat Kecantikan Vapozone.....	12
Gambar 2. 8 <i>Hidraulic Chair</i> dalam Berbagai Bentuk.....	12
Gambar 2. 9 <i>Ring Chair</i>	13
Gambar 2. 10 <i>Beauty Facial Bed</i>	13
Gambar 2. 11 2 Berbagai Bentuk Trolley.....	14
Gambar 2. 12 Towel Steamer.....	14
Gambar 2. 13 <i>Sterilizer / Box Sterilizer</i>	15
Gambar 2. 14 <i>Hidraulic Beauty Facial</i>	15
Gambar 2. 15 Display Produk.....	16
Gambar 2. 16 Sauna.....	30
Gambar 2. 17 Gambar Perawatan Lulur dan Mandi.....	32
Gambar 2. 18 Perawatan Sauna Infrared.....	33
Gambar 2. 19 Perawatan Sauna Barrel.....	33
Gambar 2. 20 Beverage Area.....	34
Gambar 2. 21 Beverage Area.....	35
Gambar 2. 22 Modern Living Room.....	36
Gambar 2. 23 Modern.....	38
Gambar 2. 24 Modern Kitchen	39
Gambar 2. 25 Modern Living Room	39
Gambar 2. 26 Dekorasi Modern.....	40
Gambar 2. 27 Penerapan Hubungan Material Dengan Alam Pada Area Spa dan Sauna..	42
Gambar 2. 28 Unsur Alam Terhadap Interior.....	43
Gambar 2. 29 Modern.....	44
Gambar 2. 30 Gambar 1 Modern.....	45



Gambar 2. 31	Gambar 2 Modern.....	46
Gambar 2. 32	Gambar Logo Klinik Kecantikan Metamorf.....	46
Gambar 2. 33	Metamorfosis Kupu - Kupu.....	47
Gambar 2. 34	Transformasi Bentuk Metamorfosa Kupu - Kupu.....	48
Gambar 2. 35	Unsur Alam Terhadap Interior.....	48
Gambar 2. 36	Unsur Material Terhadap Interior.....	49
Gambar 2. 37	Unsur Transformasi Visual Terhadap Interior.....	49
Gambar 2. 38	aesthetic.....	50
Gambar 2. 39	Material Lantai.....	51
Gambar 2. 40	Glass Woll.....	51
Gambar 2. 41	Drop Ceiling.....	52
Gambar 2. 42	Pola Lantai Kobinasi.....	52
Gambar 2. 43	Interior Modern.....	53
Gambar 2. 44	Penghawaan Alami Ruang.....	53
Gambar 2. 45	Penghawaan Buatan Ruang.....	54
Gambar 2. 46	Pencahayaan Buatan dan Alami Pada Ruangan.....	54
Gambar 2. 47	Acoustic Design.....	55
Gambar 2. 48	Pemilihan Aplikasi Warna.....	56
Gambar 2. 49	Data Anthropometri <i>basic workstation</i>	57
Gambar 2. 50	Data Anthropometri Meja Resepsionis.....	57
Gambar 2. 51	Data Anthropometri Treatment.....	58
Gambar 2. 52	Data Anthropometri <i>facial treatment</i>	58
Gambar 2. 53	Standar Jarak pada Area Styling.....	59
Gambar 2. 54	Standar Tinggi Kursi Area Styling.....	59
Gambar 2. 55	Standar Tinggi Kursi Optimal.....	60
Gambar 2. 56	Standar Sirkulasi Pos Pencucian Rambut.....	60
Gambar 2. 57	Pos Pencucian Rambut Pria dan Wanita.....	61
Gambar 2. 58	Logo Martha Tilaar.....	61
Gambar 2. 59	Fasilitas Perawatan Martha Tilaar	63
Gambar 2. 60	Facial Room's Martha Tilaar.....	63
Gambar 2. 61	Spa Treatment Martha Tilaar.....	64



Gambar 2. 62 Jamuan Bar Martha Tilaar.....	64
Gambar 2. 63 Area Salon Martha Tilaar.....	65
Gambar 2. 64 Area Lobby Martha Tilaar.....	65
Gambar 2. 65 Logo Perusahaan.....	66
Gambar 2. 66 Struktur Organisasi Klinik Kecantikan Metamorf.....	67
Gambar 2. 67 Site Plan Relokasi.....	70
Gambar 2. 68 Area resepsionis dan ruang tunggu.....	73
Gambar 2. 69 Area Konsultasi Dokter.....	74
Gambar 2. 70 Ruang Facial Treatment.....	75
Gambar 2. 71 Ruang Spa.....	76
Gambar 2. 72 Area Cuci Rambut.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pedoman Suhu.....	24
Tabel 2. 2 Fasilitas Peralatan Spa.....	25
Tabel 2. 3 Kategori Peralatan Spa.....	26



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis saat ini yang terus berkembang dari segala sektor memberikan dampak positif dan mendorong investor untuk melakukan sebuah terobosan dengan mendirikan usaha dibidang jasa, khususnya dalam pembangunan jasa kecantikan semakin meningkat. “Wanita dan Kecantikannya”, Femina Juli 2007, hal 31.

Dalam kondisi saat ini, perkembangan terkait persaingan bisnis di Jawa Timur merupakan daerah dengan pasar produk kecantikan yang cukup besar, dilihat dari jumlah populasi wanita usia 15-64 tahun yaitu sebesar 33,23% pada tahun 2014 (Statistik.PTKPT, 2014). Keadaan ini menjadi suatu potensi besar yang dimanfaatkan oleh jasa industri kecantikan di Jawa Timur, Indonesia (Kemenperin,2013). Perkembangan kota-kota urban di sekitar sebuah wilayah tentunya membawa dampak bagi wilayah tersebut. Paling tidak hal ini juga yang dialami oleh kota Pasuruan, Jawa Timur.

Menurut Bupati Pasuruan Irsyad Yusuf, Pasuruan mengalami perubahan karena perkembangan kota-kota besar di sekitarnya, seperti Surabaya dan Malang. Ini berdampak pada infrastruktur perhubungan dan perekonomian. Keterbatasan ketersediaan lahan di kawasan Gerbang kertosusila para pelaku ekonomi membidik wilayah Pasuruan sebagai daerah investasinya. Selain itu, yang sangat terasa adalah dari aspek ketenagakerjaan Pasuruan di Jawa Timur yang mana upah buruhnya termasuk dalam Ring 1 bersama Kota Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik. Agar SDM area Pasuruan berdaya saing tinggi mensuplai kebutuhan tenaga kerja di Pasuruan.,” kata Irsyad.

Selain itu, Pasuruan juga menjadi zona industri yang mengusung potensi investasi yang besar. Pada tahun 2013, misalnya, target investasi Rp 1,75 triliun dan realisasinya Rp 10,48 triliun. Pada tahun 2014 target Rp 2,5 triliun dan realisasinya Rp 13,02 triliun, dan pada tahun 2015, target Rp 4,5 triliun dan realisasi Rp 15 triliun.



Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2013 sebesar 6,97% dan pada tahun 2014 meningkat menjadi 7,45%. Dan, PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) pada tahun 2015 sebesar Rp 99,33 triliun atau tumbuh 6,76%.

Karena seiring perkembangan jaman, terkait kebutuhan akan perawatan kecantikan semakin berkembang sebagai kebutuhan sehari-hari, mulai dari perawatan rambut, wajah, dan kebugaran tubuh sehingga muncul berbagai tempat perawatan kecantikan yang dapat mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan tersebut untuk memenuhi kebutuhan pokok. Kecantikan merupakan harta yang sangat berharga, sehingga harus senantiasa dijaga dan dirawat. Artikel “Wanita dan Kecantikannya”, Femina Juli 2007, hal 31.

Klinik kecantikan Metamorf adalah salah satu klinik kecantikan yang termasuk pada telah beroperasi sejak tahun 2009. Klinik Kecantikan Metamorf berpusat di kota Sidoarjo dan telah memiliki 6 cabang klinik kecantikan yang beberapa diantaranya tersebar di Jawa Timur. Salah satu cabang perusahaan klinik kecantikan Metamorf berada di Kota Pasuruan. Klinik kecantikan ini tidak hanya fokus pada perawatan kulit wajah, klinik kecantikan Metamorf juga memiliki program salon dan spa untuk keindahan tubuh para pelanggan. Meski memiliki keunggulan dalam program salon dan spa.

Berdasarkan hasil wawancara yang di nyatakan oleh Bapak Ir. Budi Santoso selaku pemilik klinik kecantikan Metamorf , bahwa bangunan klinik kecantikan Metamorf yang berada di Jl. Panglima Sudirman yang akan pindah ke lahan yang berada di daerah di Jl. Nasional 1 No. 41 Trajeng, Gadingrjo Kota Pasuruan untuk relokasi perusahaannya.

Berdasarkan hal tersebut, didasari oleh perumusan masalah agar tercapainya konsep desain yang akan di terapkan di Klinik Kecantikan Metamorf pertama adalah bagaimana merancang Klinik Kecantikan yang menghadirkan desain modern sebagai tercapainya sarana kecantikan dan relaksasi, yang kedua bagaimana menghadirkan sebuah transformasi desain sebagai bentuk karakteristik sebagai daya tarik pada Klinik Kecantikan Metamorf sebagai elemen interior, dan yang ketiga bagaimana merancang untuk mencapai kebutuhan pengguna dalam faktor aktivitas dan alur sirkulasi pada klinik kecantikan sebagai salah satu bentuk kebutuhan fasilitas yang efisien.



Pada rumusan masalah tersebut, maka keutamaan tujuan dari desain ialah menghadirkan desain interior yang mampu memberikan nuansa baru tanpa menghilangkan iconic dari klinik kecantikan metamorf sehingga mampu memberikan daya tarik dan ciri khas tersendiri mengutamakan pada area seperti resepsionis, area facial dan area spa sebagai upaya mewujudkan suasana yang sesuai dan dapat memfasilitasi semua kegiatannya seperti sarana kecantikan dan bersosialisasi tanpa melupakan tujuan utama sebagai sarana kecantikan dan relaksasi.

1.2 Tujuan Desain

1. Menghadirkan desain interior yang mampu memberikan nuansa baru tanpa menghilangkan iconic dari klinik kecantikan metamorf sehingga mampu memberikan daya tarik dan ciri khas tersendiri.
2. Menghadirkan desain interior klinik kecantikan yang memberikan keyakinan kepada pengunjung tentang klinik tersebut dengan memasukan transformasi bentuk dari logo atau karakteristik klinik kecantikan Metamorf melalui cargon klinik kecantikan sebagai bagian dari elemen desain.
3. Meningkatkan wawasan mengenai desain interior klinik kecantikan Metamorf antara lain: sonasi dan sirkulasi, elemen pembentuk ruang dan pelengkap ruang, penataan fasilitas dan utilitas.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang Klinik Kecantikan yang menghadirkan desain modern yang nyaman dan relaksasi
2. Bagaimana menghadirkan sebuah transformasi desain dari bentuk karakteristik Klinik Kecantikan Metamorf sebagai daya tarik.
3. Bagaimana merancang klinik kecantikan sehingga mencapai kebutuhan pengguna dalam faktor aktivitas dan alur sirkulasi pada klinik kecantikan sebagai salah satu bentuk kebutuhan fasilitas yang efisien.

1.4 Manfaat Desain

Dengan adanya perancangan desain klinik kecantikan Metamorf ini, menjadi salah satu alasan untuk memberikan hal baru di dalam kota Pasuruan



sebagai salah satu klinik kecantikan yang menyediakan fasilitas dan pelayanan yang lengkap dengan suguhan desain interior yang mampu sebagai ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam proses desain di tugas akhir mahasiswa.

Dengan memikirkan ke-khususan *iconic* yang ingin dikomersilkan agar klinik kecantikan tersebut menunjukkan sebuah karakter yang baru tanpa menghilangkan *iconic* dari klinik kecantikan tersebut. Diharapkan juga dengan perancangan ini, dapat menjawab semua permasalahan yang ada didalam mendesain interior dengan objek desain klinik kecantikan sehingga mampu mengomersilkan melalui desain dan secara tidak langsung menarik perhatian pengunjung dan membuat pengunjung beserta rekan kerja klinik merasakan kenyamanan dalam melakukan aktivitas.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mengetahui gambaran ringkas mengenai isi laporan desain dan mempermudah pemahamannya, maka dalam pembahasan laporan ini dibagi dalam beberapa bab yang disusun sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan manfaat desain, dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II: Kajian Pustaka

Berisi tentang pengambilan data yang bersumber dari buku referensi maupun data yang bersumber dari internet yang digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan laporan ini. Analisa studi pembandingan berdasarkan objek kantor yang telah ada dan akan menjadi studi pembandingnya serta kompatornya.

BAB III: Metode Desain

Berisi tentang cara pengambilan data yang mendukung pustaka kantor ini. Metoda yang digunakan untuk menganalisa data-data yang akan digunakan pada klinik kecantikan Metamorf..

BAB IV: Analisa dan Konsep Desain

Setelah data-data yang dibutuhkan sudah terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan Analisa. Analisa data dilakukan untuk mencari konsep desain interior klinik kecantikan Metamorf. Pada bab ini juga menjelaskan secara umum



dan terperinci bagaimana konsep desain yang sesuai dengan keadaan klinik kecantikan Metamorf setelah melakukan Analisa data.

BAB V: Hasil Desain

Bab ini menjelaskan hasil desain yang terdiri dari alternatif layout 1,2, dan 3, furniture, dan hasil desain akhir interior pada klinik kecantikan Metamorf berdasarkan konsep desain yang telah ditentukan.

BAB VI: Penutup

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan terhadap hasil konsep desain beserta saran-saran yang dapat bermanfaat bagi klinik kecantikan Departemen Desain Interior ITS Surabaya.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Klinik Kecantikan

2.1.1 Pengertian Klinik Kecantikan

Klinik kecantikan merupakan sebuah klinik yang menawarkan jasa pelayanan dermatologi. Menurut wikipedia.org, dermatologi (dari bahasa Yunani: derma yang berarti kulit) adalah cabang kedokteran yang mempelajari kulit dan bagian-bagian yang berhubungan dengan kulit seperti rambut, kuku, kelenjar keringat, dan lain sebagainya. Jadi, dapat disimpulkan, klinik kecantikan merupakan sebuah klinik yang menawarkan pelayanan jasa di bidang perawatan kesehatan dan kecantikan kulit, rambut, kuku, dan lainnya. Beberapa klinik kecantikan yang sekarang banyak dijumpai di wilayah ibukota adalah klinik kecantikan yang mengkombinasikan pelayanan kecantikan wajah maupun tubuh, dan konsultasi kesehatan kulit, serta pelayanan tambahan seperti spa.

Pengertian produk menurut Kotler dan Amstrong, (2001:346) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Trendapat menyebabkan terjadinya perubahan pada segmen pasar yang ada. Dengan semakin banyaknya klinik-klinik kecantikan menyebabkan semakin banyak pula pelayanan yang ditawarkan kepada konsumen, hal ini akan memberikan kesempatan kepada konsumen untuk dapat memilih dan membeli produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen. Produk perawatan dari klinik kecantikan yang dikenal umum adalah facial. Perawatan facial adalah sebuah prosedur yang melibatkan berbagai perawatan kulit, termasuk: penguapan, pengelupasan, ekstraksi, krim, lotion, penggunaan masker, dan pijatan. Biasanya dilakukan di salon kecantikan juga dapat ditemukan di berbagai perawatan spa.

2.1.2 Standar Ruang Utama Klinik Kecantikan

Pada umumnya pusat perawatan kecantikan atau klinik kecantikan memiliki produk perawatan kecantikan sendiri, sehingga membutuhkan laboratorium sendiri. Hal inilah yang membedakan antara pusat kecantikan satu dengan yang lain. Pusat Perawatan Kecantikan bangunan komersial yang setaraf dengan klinik



kesehatan. Menurut Joseph de Chiara dan Michael J. Crosbie dalam bukunya “*Time Saver Standars for Building Types*”, ruang utama yang terdapat dalam klinik kecantikan adalah sebagai berikut:

Standars for Building Types, ruang utama yang terdapat dalam klinik kecantikan adalah sebagai berikut:

1. *Receptionist control station* (pengontrol kegiatan) – *bussines office* (kantor pengelola)
2. *Waiting room* (ruang tunggu)
3. *Consultation room* (ruang konsultasi)
4. *Examination and treatment room* (ruang pemeriksaan dan perawatan)
5. *Laboratory*(laboratorium)
6. *X-ray* (rontgen)
7. *Utility and service area* (area utilitas dan servis)

2.1.3 Peran Klinik Kecantikan

1. Klinik Kecantikan Khusus Kulit

Klinik kecantikan yang hanya menyediakan perawatan khusus kulit, dan fokus pada kulit baik masalah-masalah yang biasa dialami kulit dan dan cara merawatnya.

2. Klinik Kecantikan Khusus Rambut

Klinik kecantikan yang hanya menyediakan perawatan khusus rambut, dan fokus pada rambut baik masalah-masalah yang biasa dialami rambut dan penataannya.

3. Klinik Kecantikan Khusus Perawatan Tubuh

Klinik kecantikan yang hanya menyediakan perawatan khusus tubuh, focus terhadap masalah-masalah kelebihan berat badan dan focus pada perawatan agar menjadikan tubuh ideal.

4. Klinik Kecantikan Bedah Plastik

Klinik kecantikan bedah plastik melayani mereka yang menginginkan perubahan fisik akibat kecelakaan yang dihadapi ataupun perubahan yang sengaja ingin dilakukan.

5. Klinik Kecantikan Kulit dan Rambut

Klinik kecantikan yang menyediakan perawatan untuk rambut dan kulit.



6. Klinik Kecantikan yang mencakup semuanya

Klinik kecantikan yang menyediakan segala macam peraawatan dan tindakan.

2.2 Jenis Alat Kecantikan dan Kegunaan

2.2.1 Kategori Alat – Alat Kecantikan

1. Alat – Alat Teknis Perawatan Kulit Wajah

Alat-alat teknis secara spesifik dikelompokkan berdasarkan sumber energi yang dipergunakan; yakni alat listrik dan alat manual atau non listrik.

2. Alat Non Listrik Perawatan Kulit Wajah

Alat jenis ini adalah alat yang dipergunakan untuk perawatan kulit wajah secara manual tanpa menggunakan energi listrik, antara lain: sendok una, pinset, kuas masker, spons dan waslap.



Gambar 2. 1 Alat dan Bahan
Sumber : Majalah Tata Rias Edisi Mei 2007

Peralatan tersebut biasa digunakan didalam kamar mandi sebagai alat bantu untuk membersihkan badan. Namun, alat-alat tersebut sebagian besar tidak digunakan di ruang spa. Karena alat seperti sikat untuk badan lebih tidak di gunakan dalam perawatan spa. Peralatan alat spa tanpa listrik biasa menggunakan handuk. Penggunaan handuk pada saat perawatan sangatlah berpengaruh pada saat perawatan karena sifat handuk lebih lembut dan lebih bersih daripada menggunakan sikat.

2.2.2 Alat Listrik Perawatan Kulit Wajah

Mobile skin treatment adalah alat elektrik yang digunakan untuk perawatan kecantikan yang didesain multi fungsi, yakni terdiri dari beberapa alat perawatan dalam satu unit alat. Berbagai produsen alat kecantikan telah memodifikasi dengan perkembangan teknologi serta perkembangan terkini dari metode perawatan kecantikan sehingga dalam



satu unit terdiri dari: *Vaporiser, high frequency, ultrasonic, vibrator, vacuum suction, galvanic, frimator* dan lainnya sesuai inovasi dari produsen alat.

Kelebihan dari penggunaan alat ini adalah efektif dalam pemanfaatan area dan proses kinerja. Kelemahannya apabila terjadi gangguan pada salah satu item, satu unit alat tersebut harus ditarik seluruhnya untuk proses perbaikan.



Gambar 2. 2 *Cryoelectrophoresis Polarity* dan Hasil Perawatannya
Sumber : Majalah Tata Rias Edisi Mei 2007

1. Frimator

Alat kecantikan ini menggunakan energi listrik atau baterai yang menimbulkan gerakan mekanik berupa rotasi ringan pada kulit wajah. Alat ini berguna untuk pembersihan mendalam (*deep cleansing*). Alat ini ada yang berupa satu unit sendiri ada pula yang tergabung dalam satu unit yang berupa *compact mobile skin treatment*.

Alat tersebut merupakan salah satu alat yang digunakan di beberapa klinik kecantikan sebagai alat membersihkan wajah secara detail.



Gambar 2. 3 Frimator

Sumber : <http://www.cosmotek.dk/>

2. Galvanic

Galvanic adalah Jenis alat listrik kecantikan arus searah yang berdaya guna ionisasi, dimanfaatkan untuk meresapkan kosmetik pemupuk yang berbentuk ekstrak (*iontophoresis*), atau disincrustasi.



Gambar 2. 4 Alat *Galvanic* dan Penggunaannya
Sumber : <http://www.stokesabode.com/>

3. *High Frequency*

Jenis alat listrik kecantikan dengan frekuensi tinggi yang berdaya guna mengubah energi listrik menjadi energi cahaya yang mengandung anti bakteri, dimanfaatkan untuk mensterilkan jerawat. Jenis alat untuk mengaplikasikan kosmetik penyegar melalui teknik penyemprotan, sehingga penyegar dapat berubah menjadi partikel yang lebih halus, tersebar keluar dan lebih mudah masuk ke dalam pori-pori kulit.

4. *Pulverisator*



Gambar 2. 5 Pulverisator
Sumber : <http://infocompany.biz/>

Jenis alat untuk mengaplikasikan kosmetik penyegar melalui teknik penyemprotan, sehingga penyegar dapat berubah menjadi partikel yang lebih halus, tersebar keluar dan lebih mudah masuk ke dalam pori-pori kulit.

5. *Radio Frequency Facelift*

Radio Frequency Facelift adalah alat yang digunakan untuk mengencangkan kulit dan menjadikan kulit tampak muda kembali. Radio



Frequency Facelift menggunakan teknik mengencangkan kulit yang bersifat noninvasif (tanpa memasukkan bahan-bahan ke dalam tubuh) sehingga penggunaan alat ini sangatlah aman dan tanpa efek samping.



Gambar 2. 6 *Radio Frequency Facelift* , Cara Penggunaan dan Hasil Perawatannya
Sumber : Majalah Tata Rias Edisi Agustus (2007)

Radio Frequency Facelift bekerja dengan cara melepaskan energi radiofrequency ke dalam kulit bagian dalam yang menyebabkan kolagen di dalam kulit berkonsentrasi dan mengerut. Proses pengerutan ini membuat kulit bagian atas menjadi kencang dan terangkat. Proses ini juga merangsang kulit untuk membentuk atau mereproduksi kolagen baru. Proses pembentukan kolagen baru berlangsung dalam beberapa bulan sehingga membuat hal ini menjadi satu keuntungan lebih dari perawatan dengan menggunakan alat Radio Frequency Facelift. Para operator mesin ini juga akan menggunakan electrode gel untuk menjaga keadaan kulit bagian atas. Proses perawatan ini tidak sakit dan tidak memerlukan obat bius dan dilakukan hanya dengan satu kali perawatan saja. Lama waktu perawatan Radio Frequency Facelift sekurang-kurangnya satu jam. Hasilnya dapat dirasakan setelah 4 - 6 minggu (2 kali seminggu) perawatan.

6. *Vapozone*

Jenis alat kecantikan yang dioperasikan dengan tenaga listrik, berdaya guna mengeluarkan uap yang mengandung anti bakteri.



Gambar 2. 7 Alat Kecantikan Vapozone
Sumber : <http://infocompany.biz/>

2.2.3 Jenis Perabot Tata Kecantikan Kulit

Peralatan berikut ini sangat menunjang dalam proses perawatan dan penataan kecantikan. Di pusat-pusat penataan kecantikan, peralatan ini dibuat dalam bentuk yang sangat ergonomis dan estetis, sehingga memberikan kenyamanan yang optimal pada klien saat menjalani perawatan. Peralatan ini adalah sebagai berikut:

1. *Hidraulik Chair*

Hidraulik Chair adalah sejenis tempat duduk atau kursi yang digunakan ketika melakukan proses merias wajah. Bentuk, model dan ukuran kursi ini bermacam-macam. Tinggi rendahnya kursi ini bisa distel atau diatur secara manual disesuaikan dengan tinggi badan yang yang dirias atau orang yang merias.



Gambar 2. 8 *Hidraulic Chair* dalam Berbagai Bentuk
Sumber : <http://www.can-west.ca/>

Hidraulik chair pada gambar di atas memiliki kegunaan yang sama, yaitu sebagai tempat duduk untuk potong rambut. Pada gambar 1 hidraulic



cair memiliki pijakan kaki sekaligus sebagai alat untuk meninggikan kursi tersebut sesuai pemakaian. Kursi tersebut biasa digunakan pada barber *shop* maupun salon biasa. Pada gambar hidraulic nomer 2 adalah bentuk dari *electric hudraulic* yang dapat digunakan dengan berbagai fungsi, berbeda dengan kursi nomer 3 dengan tuas yang berada di dalam. Dari beberapa contoh memiliki kegunaan yang sama.

2. Ring Chair

Ring Chair adalah sejenis kursi tanpa sandaran, umumnya berbentuk bulat dan dapat diatur tinggi rendahnya secara manual sesuai kebutuhan. Kursi ini biasa digunakan pada proses perawatan tangan dan kaki, atau kursi untuk menunggu treatment.



Gambar 2. 9 Ring Chair

Sumber : <http://www.can-west.ca/>

3. Beauty Facial Bed



Gambar 2. 10 Beauty Facial Bed

Sumber : <http://www.can-west.ca/>

Beauty Facial Bed adalah sejenis bed yang khusus digunakan pada proses perawatan wajah seperti *facial*. Bed pada gambar 2 jenis ini merupakan *bed* model lama dan diguna-kan untuk perawatan wajah secara manual. Tinggi *bed* sudah standar, artinya tidak bisa diubah. *Electronic Beauty Facial Bed* adalah sejenis tempat tidur (*bed*) yang digunakan khusus untuk perawatan wajah (*facial*). *Bed* elektronik ini dapat diatur tinggi



rendahnya juga sandarannya secara otomatis menggunakan bantuan listrik.
Bed ini termasuk ke dalam alat kecantikan dengan menggunakan teknologi.

4. Trolley



Gambar 2. 112 Berbagai Bentuk Trolley

Sumber : <http://www.can-west.ca/>

Trolley adalah semacam lemari atau rak untuk wadah atau tempat menyimpan berbagai alat dan kosmetika yang biasa yang akan digunakan. Rak ini terdiri atas beberapa tahap dan dapat digeser sesuai kebutuhan karena di bagian bawahnya terdapat roda yang bisa memutar. Rak tersebut biasa digunakan untuk menyimpan alat-alat kecantikan seperti pada salon atau klinik kecantikan sebagai lemari yang mudah untuk mengambil alat yang dibutuhkan. Pada Gambar 2, Trolley dengan rak yang dilengkapi dengan tempat hair spray tersebut biasa digunakan saat melakukan *hair cut* biasanya digunakan pada salon-salon potong rambut serta untuk menyimpan alat-alat *make up*. Sedangkan kegunaan trolley pada gambar 3 biasa digunakan untuk menyimpan handuk/ kain yang digunakan untuk keperluan saat operasi atau perawatan lanjut.

5. Towel Steamer



Gambar 2. 12 Towel Steamer

Sumber : <http://www.can-west.ca/>

Towel steamer adalah alat untuk menghangatkan dan mensterilkan handuk untuk perawatan kecantikan. Alat tersebut salah satu alat untuk



digunakan di fasilitas facail treatment yang berguna untuk membantu proses pembukaan pori-pori pada kulit.

6. *Sterilizer / Box Sterilizer*



Gambar 2. 13 *Sterilizer / Box Sterilizer*

Sumber : <http://www.can-west.ca/>

Sterilizer/ Box Sterilizer adalah alat yang berfungsi untuk men-sterilkan peralatan kecantikan. Alat ini dapat berbentuk bulat, atau kotak yang di dalamnya terdapat lampu sinar ultraviolet yang mempunyai daya anti bakteri.

7. *Hidraulic Beauty Facial*



Gambar 2. 14 *Hidraulic Beauty Facial*

Sumber : <http://www.can-west.ca/>

Hidraulic Beauty Facial adalah sejenis *bed* untuk proses perawatan wajah (*facial*). Hidraulic artinya tidak otomatis, manual atau tidak menggunakan bantuan listrik. Jadi *bed* jenis ini, meski bisa diatur tinggi rendahnya, atau sandarannya, tidak secara otomatis, tetapi diatur oleh alat pengatur yang dipasang di bagian bawah *bed*.



8. Display Product



Gambar 2. 15 Display Produk
Sumber : <http://www.can-west.ca/>

Display adalah rak bersusun untuk memajang berbagai jenis kosmetik. *Display* produk berguna sebagai branding produk untuk memamerkan serta upaya dalam memikat daya tarik pengunjung. Setiap *display* ditempatkan di ruang utama yaitu resepsionis, area tunggu dan area dekat dengan treatment. Selain kegunaannya sebagai memamerkan produk juga berfungsi sebagai bagaian dari nilai estetika untuk pendukung ruang.

2.3 Kajian Spa

2.3.1 Pengertian Spa

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1205/Menkes/X/2004 tentang pedoman persyaratan kesehatan pelayanan SPA, pengertian Spa sendiri adalah suatu upaya kesehatan tradisional dengan melakukan perawatan holistik yang tidak hanya memperhatikan kecantikan raga atau tubuh, tetapi juga memperhatikan kecantikan jiwa atau pikiran untuk mencapai keseimbangan tubuh secara menyeluruh dengan berbagai pelayanan profesional yang menawarkan berbagai treatment untuk memenuhi kesehatan jiwa dan juga raga.

Sementara arti sebenarnya dari kata SPA itu sendiri merupakan kata yang berasal dari bahasa latin, yaitu *Salus Per Aquam* yang memiliki arti Sehat Melalui Air atau perawatan dengan menggunakan air sebagai medianya. Penggunaan air dipercaya mampu memberikan penyegaran bagi tubuh yang letih sehingga dapat membawa kesembuhan dan keseimbangan tubuh kembali. Maka dari itu banyak sekali perawatan-perawatan spa yang menggunakan air seperti mandi dengan gelombang air (*hydrotherapy*), terapi air panas (*thermotheraphy*), terapi mandi



semprot dengan shower yang di desain khusus, mandi bunga dan mandi dengan rempah-rempah atau herbal yang memiliki fungsi untuk relaksasi tubuh dan pikiran. (Jumarani, L. 2009. The Essence of Indonesian Spa.).

2.3.2 Fungsi dan Tujuan Spa

Fungsi dari Spa sendiri adalah sebagai tempat yang menyediakan pelayanan untuk upaya menjaga kesehatan, kecantikan dari dalam dan luar, kesegaran dan relaksasi yang dapat menyeimbangkan tubuh, pikiran dan jiwa (mind, body & spirit) baik dengan sumber mineral, pemijatan, aromaterapi dan herbal yang dapat membantu tercapainya fungsi dari Spa. Sementara tujuan dari Spa sendiri adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesehatan secara tradisional dan alami, tanpa ada unsur kimia.
2. Tidak hanya kecantikan di luar, kecantikan dari dalam pun dapat diperoleh dengan Spa karena kondisi jiwa dan raga yang telah seimbang.
3. Sebagai tempat relaksasi untuk melepas penat dan stres.
4. Melestarikan warisan budaya bangsa dengan praktek cara perawatan tradisional.

2.3.3 Tipe - Tipe Spa

Menurut International Spa Association, berikut ini adalah tipe-tipe Spa yang ada, sebagai berikut:

1. Ayurvedic spa

Jenis spa yang berasal dari India yang mengkhususkan perawatan-perawatan dan penggunaan produk-produk yang natural dan alami. Sering juga digunakan sebagai alternatif pengobatan.

2. Day spa

Salah satu jenis spa yang paling banyak ditemui saat ini. Merupakan perawatan spa yang dikerjakan oleh tenaga profesional yang dapat dinikmati setiap harinya untuk melakukan perawatan tubuh, pemijatan, aromaterapi, dan sebagainya secara lengkap, baik hanya 1 jam sampai setengah hari tergantung pada paket yang ada pada setiap day spa.

3. Destination spa

Jenis spa yang bertujuan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan konsumen dan diadakan di tempat yang memang sudah disediakan dan



biasanya memiliki pemandangan indah. Jenis spa ini mempunyai program khusus yang mengharuskan kita tinggal selama beberapa hari, minggu atau bahkan bulan tergantung dari pilihan konsumen. Program-program dan fasilitas yang ada seperti penyewaan dan layanan kamar, layanan spa lengkap, perawatan tubuh pemandian sumber air panas, fitness, edukasi kesehatan, masakan-masakan sehat, perawatan kesehatan, dan sebagainya.

2.3.4 Klasifikasi Spa

Menurut Joseph Jeffrey dalam bukunya SPA-Finders, Guide to SPA Vacations, jenis SPA terbagi menjadi 5 macam, yaitu :

1. Classic Spa

Classic Spa memiliki fasilitas yang bertujuan untuk kebugaran, rekreasi dan penurunan pengaturan berat badan melalui pengaturan makanan diet seimbang serta program-program peremajaan tubuh. Classic Spa ini biasanya mengambil lokasi yang jauh dari keramaian kota dan jalan umum, terletak di pegunungan atau dekat pantai. Spa klasik ini biasanya menjadi dasar dari pembuatan Spa masa kini.

2. Hotel Spa

Pada mulanya hotel hanya menyediakan fasilitas fitness atau health center serta salon, karena trend dan tuntutan masyarakat yang kian bertambah agar hotel berbintang memiliki fasilitas Spa. Adanya fasilitas Spa sangat memungkinkan sekali setiap orang menikmati fasilitas pelayanan Spa yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan mereka. Hotel Spa memiliki kekurangan, yaitu tamu-tamu hotel tidak semua mempunyai tujuan atau gaya hidup yang sama.

3. New Age Retreats Spa

Dalam Spa, istilah New Age memiliki arti yaitu menyajikan suatu Program kesehatan dan mengingatkan akan sikap hidup sehat lahir dan bati. Programnya tidak hanya sekedar pelatihan otot, tetapi juga ditantang untuk mengembangkan dan memperluas konsep mental dan spiritual. Acara kegiatan di New Age Retreats Spa yaitu kegiatan aktifitas tubuh seperti yoga, relaksasi, jalan kaki ke hutan, menunggang kuda disamping juga pelayanan perawatan tubuh dan kecantikan



4. Modern Sliming / Weight Loss Spa

Spa jenis ini memiliki program utama yaitu penurunan berat badan, program ini dibuat menyenangkan dan lebih mengutamakan terapi program yaitu berubahnya gaya hidup dan penerapan menu makan yang sehat, seimbang dan bergizi tapi enak. Program yang ditampilkan untuk pelatihan tubuh sangat bervariasi dan menyenangkan yang diikuti dengan petunjuk praktis dalam mengatasi kelebihan berat badan, menghilangkan stress dan teknik-teknik relaksasi. Spa jenis ini adalah tempat yang cocok dan sesuai bagi seseorang yang ingin memperoleh hasil yang efektif, karena segalanya dilakukan dengan konsisten, dan perubahan diri secara total mulai dari tubuh, kebiasaan, keinginan, dan pengetahuan.

5. Mineral Spa dan Thalasso Spa

Spa dengan sumber air mineral dan air laut ini menyajikan macam-macam pelayanan seperti pijat, sauna, balut dan berbagai bentuk perawatan dengan air (hydro therapy). Karena sumber air tidak mudah didapat, maka kini Spa banyak menggunakan thermal therapy (cara pemanasan), pemberian bahan-bahan mineral, seperti garam (thalasso), Lumpur, ganggang (balneo rempah, aroma essential oil (aroma hidrotherapy madu dan susu).

2.3.5 Program Perawatan Spa

Masing-masing fasilitas spa memiliki program yang berbeda-beda, secara garis besar terbagi menjadi :

1. Perawatan Wajah

Perawatan wajah adalah perawatan yang berhubungan dengan wajah, salah satunya adalah facial. Facial berguna untuk membersihkan dan meremajakan serta menyegarkan wajah secara mendalam. Facial memiliki proses yang bertahap yaitu pembersihan, Penguapan wajah, pengelupasan/proses penggosokan, pembersihan maksimal, masker, dan penyegaran.

2. Perawatan Rambut

a. Creambath

Creambath merupakan salah satu perawatan wajah yang banyak digemari banyak wanita. Creambath berfungsi untuk memberikan nutrisi pada akar dan helai rambut. Jenis krimnya bermacam-macam,



disesuaikan dengan kebutuhan, misalnya lidah buaya, ginseng, urang-aring, dan lain sebagainya.

b. Spa Rambut (Hair Spa)

Spa rambut merupakan terobosan baru dalam bidang kecantikan. Kalau Body Spa membutuhkan waktu yang relative lama, sedangkan hair spa waktunya relative seingkat. Hair spa hampir sama dengan Body spa yaitu menggunakan minyak aromaterapi sebagai proses penyegaran kembali rambut dan pikiran.

c. Perawatan Kulit

Perawatan kulit lebih kearah kulit secara umum yaitu dari kulit wajah hingga kulit badan. Menangani masalah jerawat, flek, meradang, kulit hitam dan lain sebagainya. Prosesnya hanya diberikan obat yang berupa make up sehari-hari misalnya kri, pembersih dan bedak.

3. Modern Facial

Treatment ini sangat dikenal baik dan hampir semua klinik kecantikan modern menyediakan fasilitas facial. Biasanya lama perawatan mulai dari 30 menit hingga 2 jam tergantung seberapa lengkap paket yang Anda pilih. Fokusnya adalah untuk relaksasi dan pembersihan wajah dari kotoran yang menumpuk. Harganya cukup terjangkau dan nyaman untuk dilakukan.

4. Chemical Peeling

Treatment yang kedua adalah Chemical Peeling. Perawatan ini cocok dilakukan oleh mereka yang mengalami masalah warna kulit tidak rata. Selain itu juga sangat baik untuk menghilangkan kerutan serta bekas luka yang sering ada di permukaan kulit Anda. Bentuk perawatan ini biasanya dimulai dengan facial kemudian akan dioleskan cairan yang nantinya akan membuat kulit terkelupas. Sel yang terkelupas adalah sel kulit mati yang berganti baru.

5. Botox

Perawatan ini sangat dikenal untuk mengencangkan kulit wajah secara instant. Caranya dengan menyuntikkan di bagian tubuh atau wajah



yang Anda rasa butuh perbaikan. Harap berhati-hati karena jenis cairan apapun berbahaya jika masuk ke dalam tubuhtanpa control dan pengawasan. Dan treatment ini wajib dilakukan oleh dokter yang berkompeten langsung.

6. Totok Wajah

Perawatan ini menjadi menu favorite yang ada di setiap klinik kecantikan modern. Nantinya wajah yang akan di treatment akan dipijat oleh therapist sehingga menjaga kekencangan kulit wajah Anda. Caranya dengan menekan di titik wajahtertentu setelah dilakukan pijatan menyeluruh. Manfaat lain dari totok wajah adalah untuk meredakan sakit kepala serta merelaksasi. Treatment ini berlangsung dari 15 menit hingga 30 menit dengan biaya yang relative terjangkau. Untuk jenis treatment lainnya adalah lifting, mesotheraphy, microdermabrasi, dermal fillers dan lainnya. Pastikan memilih klinik terbaik sehingga apa yang sudah Anda bayar tidak akan sia-sia. Selain menggunakan fasilitas treatment di berbagai klinik Anda juga harus tetap melakukan perawatan kulit wajah dengan skincare yang disesuaikan dengan usia dan permasalahan kulit yang Anda miliki.

7. Hand Rejuvenation

Permasalahan kulit tangan yang kerap ditemukan adalah keriput (berkurangnya volume lemak), urat atau pembuluh darah yang terlihat jelas, tekstur yang tidak merata, serta noda hitam atau flek. Nah,seluruh permasalahan ini dapat diperbaiki dengan treatment Hand Rejuvenation di mana dermatologis atau dokter akan melakukan dermal fillers dan fat grafting untuk mengembalikan volume, serta menggunakan light-based technologies dan laser untuk mengurangi flek hitam.

8. Perawatan Tubuh

Perawatan tubuh terbagi dalam beberapa macam, yaitu:

a. *Massage*

Di Indonesia, *massage* dikenal dengan sebutan pijitan/ pijatan. Sedangkan *massage* secara umum berarti manipulasi jaringan-jaringan otot secara sistematis 20 Tujuan *massage*: Tujuan preparatif



Tujuan kuratif Perbaikan keadaan yang normal setelah ketegangan yang berat, dengan menyalurkan sisa-sisa bahan penyebab kelelahan dan menghindari sakit pada otot.

b. Terapi Air

Terapi air adalah bagian dari kegiatan kebugaran fisik. Terapi air merupakan pelengkap kegiatan perawatan dan dapat dilakukan terpisah dari program yang lain. Terapi air dapat menurunkan kadar stress dalam tubuh, dimana memanfaatkan aliran air dengan suhu yang tepat yaitu dengan menenggelamkan sebagian atau keseluruhan tubuh kedalam air dingin atau hangat dan melakukan gerakan-gerakan penyembuhan (aquatic healing dance).

Terapi ini tidak mengenal usia dan dapat dengan mudah dilakukan di rumah. Terapi ini juga untuk menetralkan ketegangan otot, meningkatkan kepekaan serta gerakan pada bagian tubuh tertentu, mengurangi rasa sakit, melancarkan sirkulasi darah, memperbaiki postur tubuh, mengurangi stress, meredakan emosi, dan membuat tidur lebih nyenyak. Sedang untuk penyakit-penyakit yang dapat disembuhkan dengan terapi ini adalah :

- 1) Penyakit kronis dan akut (chronic and acut pain)
- 2) Kesalahan pada syaraf (neuromuscular disorder)
- 3) Sakit Kepala (migraine)
- 4) Otot yang tidak berfungsi dengan baik (muscle disfunction)
- 5) Bentuk Bagian Tubuh yang Tidak Benar (disposition)
- 6) Penyakit Darah Tinggi (hyper-tension)
- 7) Kelainan yang Disebabkan Stress yang Berlebihan (stress disorder)
- 8) Depresi (depression) Penyakit susah tidur (insomnia)

2.3.6 Persyaratan Umum Spa

Persyaratan-persyaratan umum spa telah tercatat secara resmi dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 1205 tentang Pedoman Persyaratan Kesehatan Pelayanan Sehat Pakai Air (SPA) pada bagian standar pelayanan spa.

Berdasarkan jenis pelayanan spa dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu:



1. Kategori minimal meliputi perawatan spa dengan menggunakan hidroterapi sederhana, pijat relaksasi dan atau dengan aromaterapi sederhana dan keindahan penampilan diri secara manual dan atau dengan peralatan sederhana.
2. Kategori sedang meliputi perawatan spa dengan menggunakan hidroterapi dengan peralatan sedang, pijat, relaksasi dengan peralatan sedang, dan atau dengan aromaterapi sedang dan keindahan penampilan diri dengan peralatan sedang.
3. Kategori utama meliputi perawatan spa dengan menggunakan hidroterapi dengan peralatan kompleks, pijat relaksasi dengan peralatan kompleks, dan atau dengan aromaterapi kompleks dan keindahan penampilan diri dengan peralatan kompleks.

Selain itu terdapat pula standar bagi pelanggan dilihat dari kondisi kesehatannya. Persyaratan kesehatan pelanggan adalah sebagai berikut :

1. Pelanggan dalam keadaan sehat
2. Pelanggan tidak sedang menderita penyakit kulit ataupun penyakit menular seksual (contoh hepatitis, HIV atau AIDS, Penyakit Menular Seksual)
3. Pelanggan tidak dalam keadaan perut kosong atau kenyang
4. Terhadap pelanggan khusus ibu hamil, pelanggan dengan penyakit degenerative (hipertensi, asma, diabetes, jantung, dan epilepsy dan lain-lain) harus dalam kondisi stabil dan terkontrol (dengan keterangan dokter).

2.3.7 Pelaksanaan pelayanan spa

A. Perawatan dengan hidroterapi

Hidroterapi adalah teknik/cara perawatan tubuh dengan menggunakan bantuan air (hangat, panas, dingin, uap air, air es) baik diam maupun bergerak (berupa arus/semburan air yang ditimbulkan secara elektronik/alamiah) dapat memberikan efek pijatan dan stimulasi jaringan kulit dan otot dengan berbagai keuntungan, antara lain: melancarkan sirkulasi di seluruh tubuh melalui efek tekanan hidrostatik pada pembuluh darah dan limfe, relaksasi otot, merangsang pembuangan sampah metabolic/racun dari dalam sel ke aliran darah dan melalui kulit, mengurangi ketegangan syaraf, serta memberikan relaksasi dan istirahat.



Pada waktu persiapan dan pelaksanaan perawatan hidroterapi perlu perhatian yang cukup agar sesuai dengan prinsip menerapkan tujuan, manfaat yang akan dicapai dan keamanan klien. Berikut persiapan yang harus di perhatikan:

- 1) Tempat yang akan digunakan dicek kebersihannya, air dan atau larutan yang akan dipergunakan perlu diatur/apakah sudah sesuai rencana (yang telah diprogramkan).
- 2) Pengecekan peralatan yang akan dipergunakan secara lengkap termasuk kelayakan operasionalnya. Misalnya pusran / tekanan air sudah berjalan, pengecekan suhu air (biasanya berkisar 34-42,5 derajat celcius untuk seluruh badan dan antara 40 – 52 derajat celcius untuk local pack atau anggota tubuh dan ph air ± 7 (normal). Sangat penting pengecekan pada sistem pengontrol suhu / pengendali suhu untuk menjaga peralatan apakah masih berjalan normal.
- 3) Persiapan pengecekan keadaan umum klien (sehat, tidak sakit kulit, sakit jantung dan atau tekanan darah yang tidak terkontrol, dsb)
- 4) Perlu penyiapan handuk dan tempat ganti pakaian
- 5) Pemberian informasi yang jelas tentang perawatan yang akan dikerjakan, dan reaksi-reakasi yang perlu diperhatikan misalnya merasa pusing, mual, atau keluhan lain yang perlu diperhatikan, misalnya merasa pusing, mual atau keluhan lain seperti gatal-gatal, sesak nafas, dsb, apabila reaksi (efek samping) terjadi dapat agar segera memberitahu ke supervisor atau konsultan kesehatan.
- 6) Pedoman Suhu Hidrotherapy

Tabel 2. 1 Pedoman Suhu

Diatas 43,3° C	Terlalu panas Tidak aman untuk penggunaan rumah kecuali untuk rendam sebagian tubuh: lengan, tangan, kaki, balutan / kompres local
40,5 - <43,3° C	Sangat panas Hanya untuk waktu pendek:5-15 menit. Perhatikan untuk hipertermia. Tidak direkomendasikan untuk mereka dengan kondisi kardiovaskuler
37,7 - <40,5° C	Panas Umumnya dapat ditoleransi untuk kebanyakan terapi rendam dengan lama rendam 15-25 menit
36,6 - <37,7° C	Hangat Sedikit diatas suhu tubuh. Ideal untuk absorpsi rendam herbal dengan lama rendam 15 – 30 menit



32,2 - <36,6° C	Netral Rendam nyaman yang menghasilkan reflex pemanasan adalah rentang suhu normal permukaan kulit dengan lama rendam 5 – 10 menit
26,6 < 32,2° C	Rendam sedikit dingin Pendinginan yang dapat ditolerans. Dipergunakan untuk rendam jangka pendek kurang dari 5 menit untuk refleks pemanasan
18,3 - <26,6° C	Rendam dingin Rendaman atau celupan sangat singkat untuk mendapatkan refleks pemansan tubuh yang dramatic. Tidak direkomendasikan lebih lama dari 30 detik karena dikhawatirkan akan hipotermia
<18,3° C	Sangat dingin Tidak direkomendasikan untuk penggunaan rumah kecuali rendam sebagian atau aplikasi lokal kompres dingin, kompres es dll

Sumber: PPeraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1205/Menkes/Per/X/2004

2.3.8 Fasilitas Peralatan Spa

Tabel 2. 2 Fasilitas Peralatan Spa

Peralatan sederhana	Peralatan sedang	Peralatan kompleks
a. Shower b. Bathtub c. Steamer tradisional d. Facial (manual)	a. Aqua medic pool <ul style="list-style-type: none">• Jacuzzi/whirlpool• Bathtub b. Steamer/sauna c. Electric blanket d. Soundsystem e. Facial equipment f. Electric massage sederhana	a. Aqua medic pool <ul style="list-style-type: none">• Jacuzzi• 2 whirlpool• Water exercises area b. Hidrotub (air&water jet) c. Electric blanket d. Soundsystem e. Facial equipment f. Electric massage g. 5 shower room h. 5 steamer / sauna i. Vicky shower j. Fitness equipment k. Great shower (optional) l. Sarer & US (optional)



Sumber : Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
No.1205/Menkes/Per/X/2004

Selain itu, diatur pula penggunaan dan pemeliharaannya sesuai dengan tujuan pelayanan spa sebagai berikut :

- a. Penggunaan peralatan khusus harus dilakukan oleh staff/tenaga yang sudah terlatih
- b. Peralatan yang dipergunakan harus dijaga kebersihannya. Setiap kali habis dipergunakan harus dicuci, dibilas, atau disterilisasi dengan menggunakan sabun, air bersih atau bahan yang mengandung antiseptic atau desinfektan.
- c. Peralatan harus diperiksa keamanannya oleh teknisi yang bekerja di spa ssetiap kali sebelum penggunaan. Pemeriksaan dan pemeliharaan semua peralatan secara menyeluruh harus dilakukan pengecekan secara periodic minimal 6 (enam) bulan sekali.
- d. Kalibrasi untuk instrumentasi yang menggunakan daya listrik, seperti pengontrol suhu atau tekanan air harus dilakukan secara teratur minimal 6 (enam) bulan sekali.

Pada ruangan spa juga diatur sedemikian rupa sehingga bersih, nyaman, dan membuat relaks. Dapat dilakukan melalui pengaturan warna ruangan, warna perabotan, latar belakang musik yang sesuai, tanaman hidup segar serta benda seni Indonesia dan sebagainya. Fasilitas ruangan yang terdapat pada spa terbagi menjadi 3 kategori yaitu sederhana, sedang, dan utama/lengkap.

Tabel 2. 3 Kategori Peralatan Spa

Kategori sederhana	Kategori sedang	Kategori utama/lengkap
3 kabin perawatan	Lebih dari 3 kabin perawatan	12 kabin perawatan
Resepsionis	Resepsionis	Ruang tunggu
Ruang tunggu	Ruang tunggu	Resepsionis
Toilet	2 shower / toilet	3 shower/bath/toilet
Kabin untuk laki – laki dan perempuan harus terpisah	Ruang steam/sauna	Ruang steam/sauna
	Gudang	Gudang
	Area laki – laki dan perempuan harus terpisah	Locker room
		Juice bar

Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1205/Menkes/Per/X/2004

2.4 Persyaratan Umum Bangunan dan Lingkungan Spa

Bangunan dan lingkungan tempat pelayanan spa berada juga tidak luput dari pengawasan sehingga ada persyaratan tertentu yang harus dipenuhi seperti:

1. Limbah (padat, cair, gas, dan radio aktif):



- a. Tersedia sarana pembuangan limbah yang memenuhi syarat kesehatan.
 - b. Limbah padat, cair, dan gas yang bersifat B3 (Bahan Beracun Berbahaya) harus dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. Limbah padat, cair, dan gas tidak boleh melewati ambang batas yang ditetapkan.
 - d. Tersedia sarana sanitasi (toilet) yang dilengkapi dengan tempat cuci tangan dengan jumlah yang sesuai dan memenuhi syarat-syarat kesehatan.
 - e. Mempunyai sarana pembuangan air limbah yang memenuhi syarat kesehatan (saluran dengan penampungan air limbah / septic tank)
 - f. Harus selalu tersedia air bersih yang cukup dan memenuhi syarat kesehatan, sabun cair, handuk disposable/bersih.
 - g. Lantai kamar mandi kuat, permukaan rata, kedap air, tidak licin dan mudah dibersihkan. Kemiringan yang cukup (2-3%) ke arah saluran pembuangan air limbah.
 - h. Indek jentik nyamuk tidak melebihi dari 5%
 - i. Untuk suhu, berkisar antara 18-20°C dan kelembaban berkisar antara 40 – 70%
 - j. Tingkat kebisingan tidak melebihi 85 db.
2. Kesehatan gedung ruang pelayanan spa
- a. Ventilasi
 - 1) Ventilasi dapat menjamin peredaran udara di dalam kamar/ruang dengan baik.
 - 2) Luas ventilasi 20% dari luas lantai ruangan.
 - 3) Bila ventilasi alam tidak memenuhi persyaratan harus dilengkapi dengan ventilasi mekanis (AC, kipas angin, Exhaust Fan).
 - b. Pencahayaan

Intensitas cahaya yang memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan yang memerlukan sedikit ketelitian adalah 200 – 300 lux.
3. Higienitas perorangan dan sanitasi



- a. Pengelola dan karyawan yang berhubungan langsung dengan pelanggan/pengunjung harus bebas dari penyakit menular, dibuktikan dengan surat dokter/sertifikat.
- b. Pengelola dan karyawan yang melayani pelanggan harus memiliki pengetahuan tentang sanitasi dan higienitas perorangan
- c. Pengelola dan karyawan harus berperilaku positif dalam bidang hygiene dan sanitasi (membuang limbah/sampah tepat pada tempat yang telah ditentukan, tidak meludah di sembarang tempat, tidak merokok pada waktu memberikan pelayanan)
- d. Pengelola dan karyawan harus memberi anjuran, peringatan kepada pengunjung/pelanggan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat
- e. Dilarang merokok di lingkungan spa.

2.5 Kajian Salon Kecantikan

2.5.1 Pengertian Salon Kecantikan

Kata Salon berasal dari bahasa Inggris yang artinya ruangan kemudian berkembang menjadi beauty salon yang artinya ruangan kecantikan. Salon artinya tempat untuk menata rambut. Salon kecantikan adalah tempat khusus untuk merawat kecantikan wanita dari rambut, wajah, kulit, kuku dan sebagainya.

Salon Kecantikan merupakan fasilitas untuk mempercantik diri dalam waktu yang relatif cepat. Kegiatan salon terbagi menjadi 3 bagian yaitu rambut, wajah dan tubuh. perawatan tubuh di salon berbeda dengan Spa, kalau di salon hanya berbentuk memperindah bagian luar tubuh sedangkan Spa lebih ke sektor terapi tubuh.

2.5.2 Sejarah Salon

Sejak dulu, orang-orang telah peduli akan kesehatan dan tampilan rambut, namun pada masa itu definisi cantik sangat berbeda dengan jaman sekarang. Sesuai dengan perkembangan zaman, definisi cantik sangat berbeda-beda dan tren kecantikan kebanyakan sangat tidak biasa. Peralatan untuk memotong dan menata rambut telah ditemukan di reruntuhan yang ada sejak 3500 SM di Mesir. Pada saat itu, segala bentuk penataan rambut masuk di klasifikasi pangkas rambut



atau barbering. Pemangkasan rambut pria dilakukan oleh pemangkas rambut pria, begitu pula dengan wanita penataan rambutnya juga dilakukan oleh wanita.

Sampai pada akhir tahun 1800-an salon rambut, yang awalnya berasal dari tempat pangkas rambut (barber shop), banyak bermunculan dikarenakan tingginya permintaan dan keinginan orang-orang terutama para wanita untuk tampil cantik dan banyak para penata rambut yang membuka tempat usaha khusus untuk memotong atau menata gaya rambut.

Pada abad ke 20 disaat kosmetika sedang berkembang, salon rambut juga berkembang dan tidak hanya sekedar memotong dan menata rambut, namun juga terdapat perawatan kulit, kesehatan rambut dan estetika lain sehingga istilah salon kecantikan pun dipakai dan dengan berkembangnya teknologi, peralatan salon pun turut berkembang, seperti adanya pengering rambut, pewarna rambut, pengeritingan rambut, teknik penataan rambut yang semakin bervariasi dan sebagainya, yang semakin memudahkan penata rambut untuk menata rambut pelanggannya. Jika sebelumnya peraturan latihan untuk menjadi seorang penata rambut bisa dilakukan secara singkat, sekarang ini telah muncul sekolah khusus untuk penata rambut dan memperoleh lisensi. Ini menunjukkan bahwa industri salon kecantikan yang terus berkembang pesat dan akhirnya menjadi salon kecantikan seperti yang kita tahu sekarang ini. (www.theoryhairsalon.com, 6 Juli 2012)

2.5.3 Jenis Perawatan Salon

Berikut ini adalah penjabaran mengenai jenis – jenis perawatan yang biasa ditawarkan di Salon, seperti:

1. Penataan Rambut

Perawatan yang berhubungan dengan penataan rambut sehingga memberikan image atau penampilan yang berbeda pada orang yang melakukan penataan rambut. Penataan rambut mencakup:

- a. Pemotongan rambut
- b. Pewarnaan rambut
- c. Pencucian rambut yang dilanjutkan dengan hair styling seperti blow dry dan catok
- d. Pelurusan atau pengeritingan rambut permanen (Rebonding, smoothing dan perming)



- e. Hair extenstion
- f. Penataan rambut seperti sanggul variasi dan lainnya.

2. Perawatan Rambut

Perawatan yang difokuskan untuk kesehatan rambut yang biasanya dilanjutkan juga dengan pemijatan kepala, leher dan punggung. Juga dengan pemberian vitamin rambut setelahnya. Jenis perawatan rambut, seperti:

- a. Creambath
- b. Hair mask atau hair spa
- c. Ozon Theraphy

3. Perawatan tubuh

Perawatan yang memfokuskan untuk kecantikan dan keindahan kulit tubuh, seperti:

- a. Pemijatan badan atau body massage
- b. Body scrub
- c. Body whitening
- d. Firming

2.5.4 Fasilitas Penunjang Salon Kecantikan

1. Sauna



Gambar 2. 16 Sauna

Sumber : <https://www.otto.de/p/home-deluxe-sauna-skyline>

Sauna merupakan ruang tertutup (bilik) yang direka khas agar wap, sama ada wap kering atau wap lembab terperangkap di dalamnya. Kebiasaanya, suhu di dalam Sauna adalah sekitar 60 hingga 100 darjah



Celcius, dan ini merupakan julat yang selamat untuk manusia mengeluarkan peluh (untuk tempoh yang tidak terlalu lama). Istilah sauna berasal dari Bahasa Finlandia kuno yang merujuk kepada pemandian tradisional Finlandia.

Istilah ini juga dapat merujuk kepada bangunan kecil, kabin, atau pondok untuk nelayan. Istilah sauna, secara luas juga dapat merujuk kepada keseluruhan bangunan atau fasilitas yang memiliki ruangan untuk mandi uap ini. Uap air dan panas tinggi bertujuan agar penggunanya dapat berkeringat. Secara umum sauna dapat dibagi dalam dua jenis: sauna biasa yang memanaskan udara atau sauna infra merah yang memanaskan benda dalam ruangan itu. Sauna infra merah dapat menggunakan berbagai material seperti arang, serat karbon, dan lain-lain.

Menurut Joy Kalonas tujuan pembinaan Sauna pada asalnya adalah untuk pemanasan badan di negara-negara Eropah (iklim sejuk), namun konsepnya kini telah disalah tanggap untuk tujuan pengurusan berat badan.

Secara amnya, terdapat 2 jenis Sauna yang boleh didapati pada zaman moden ini, iaitu "Sauna Tradisional" (udara/wap/steam sebagai medium pemanasan) dan juga "Infrared Sauna" (badan dipanaskan secara terus daripada gelombang infra-merah). Produk berasaskan Infrared Sauna seperti "Sauna Pants" dan "Portable Sauna" menjadi sasaran ketika ini memandangkan kosnya yang murah dan mudah dilakukan di rumah.

a. Jenis Sauna

1) Sauna Kayu

Sauna kayu dilakukan di dalam ruangan yang menggunakan kayu. Sauna kayu memberikan penampilan yang alami. Kadang ketika suhu disauna kayu berjalan tinggi, duduk di bangku kayu atau kursi kayu akan menjadi panas, karena itu sangat disarankan untuk menempatkan handuk pada kayu sebelum konsumen duduk diatas kursi kayu tersebut. Sauna kayu dapat berbentuk sebuah ruangan dan juga kotak sauna yang hanya dapat menampung 1 orang didalamnya.



Gambar 2. 17 Gambar Perawatan Lulur dan Mandi
Sumber: <https://www.google.co.id/>

2) Sauna Basah

Sauna Basah adalah sauna yang menggunakan kamar uap. Semua sauna memiliki pemanas udara yang berupa batu vulkanik yang ketika disiram oleh air maka akan membentuk uap dan akan keluar disemua bagian dinding ruang sauna tersebut. Sauna ini biasanya juga menggunakan kayu sebagai bahan ruangnya ditujukan kayu dapat menyeimbangkan panas yang ada pada ruangan tersebut.

3) Sauna Tradisional

Sauna konvensional berbeda dari yang modern. Sauna ini adalah tidak memakai listrik, sauna ini menggunakan kayu bakar dan termasuk batuan vulkanik. Sauna tradisional dapat masuk dalam kategori sauna basah atau kering.

4) Sauna Modern

Secara tradisional, batu-batu yang digunakan untuk memanaskan ruang, tetapi dengan teknologi modern ada jenis inframerah sauna yang memanaskan tubuh. Dalam sauna ini sebuah lampu panas inframerah pijar digunakan. Lampu tersebut memancarkan sinar inframerah yang meliputi inframerah menengah dan jauh. Sinar ini masuk ke dalam tubuh. Lampu tersebut juga memiliki manfaat merangsang terapi warna kulit karena mereka memancarkan cahaya oranye kemerahan juga.



Gambar 2. 18 Perawatan Sauna Infrared

Sumber:

<http://ignorelimits.com/wp-content/uploads/2015/06/Infrared-sauna-for-weight-loss.jpg>

5)Barrel Sauna

Dalam sauna barel hanya leher dan bagian bawah tubuh yang dipanaskan. Suhu biasanya antara 60-80 Celcius. Sesi adalah sekitar 10-20 menit Suhu dalam ruang sauna yang bisa mencapai 90,5 derajat Celcius, dapat meningkatkan suhu kulit menjadi sekitar 40 derajat Celcius dalam beberapa menit saja. Karena suhu yang panas, sauna bisa membuat tubuh berkeringat, melebarkan pembuluh darah, melancarkan sirkulasi darah, dan membuat tubuh menjadi rileks.



Gambar 2. 19 Perawatan Sauna Barrel

Sumber: <http://img.diytrade.com/>

b. Manfaat Sauna Bagi Tubuh

Sauna bermanfaat sebagai cara relaksasi yang mampu mengurangi stres. Sauna juga diduga dapat memulihkan kondisi tubuh sehabis olahraga, karena efektif dalam memperbaiki jaringan



otot yang cedera atau sakit. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa sauna efektif untuk membantu mengurangi nyeri kronis, misalnya pada penderita sakit kepala kronis, dan radang sendi.

Studi menemukan bahwa terapi menggunakan sauna infra merah dapat membantu penanganan beberapa penyakit, seperti gagal jantung kongestif, rheumatoid arthritis, serta tekanan darah tinggi. Selain itu, tidak ditemukan adanya efek merugikan dari penggunaan sauna dengan infra merah. Meski demikian, masih diperlukan penelitian yang lebih menyeluruh untuk mengetahui apakah sauna dengan infra merah benar-benar efektif dalam membantu pengobatan penyakit-penyakit tersebut.

Penelitian lain menemukan bahwa melakukan sauna setiap hari selama dua minggu dapat meningkatkan fungsi pembuluh darah jantung pada penderita kerusakan jantung ringan yang tidak mampu memompa darah secara normal. Mereka yang rutin berelaksasi dengan sauna sebanyak dua hingga tiga kali per minggu dikatakan memiliki penurunan risiko terkena serangan jantung hingga 23 persen. Meski begitu, masih diperlukan penelitian yang lebih luas untuk mengkonfirmasi temuan ini.

2. Mini Bar



Gambar 2. 20 Beverage Area
Sumber: Home bar design idea 26)

Menurut Rachman Arief, Abd (2005:113) menyebutkan bahwa food and beverage department yaitu bagian yang bertugas mengolah,



memproduksi dan menyajikan makanan dan minuman untuk keperluan tamu.

Minuman atau beverage mempunyai pengertian bahwa semua jenis cairan yang dapat diminum (drinkable liquid) kecuali obat-obatan. Minuman bagi kehidupan manusia mempunyai beberapa fungsi yang mendasar yaitu: sebagai penghilang rasa haus, perangsang nafsu makan, sebagai penambah tenaga, dan sebagai sarana untuk membantu pencernaan makanan. Jika ditelaah lebih lanjut sebenarnya minuman dapat dibedakan menjadi banyak jenis. Tetapi untuk memudahkan penggolongannya, minuman dapat dikategorikan dalam kelompok minuman yang berasal dari bahannya, daerah asal, cara pembuatannya, warna, teknik penyajiannya, dan kadar alkoholnya.



Gambar 2. 21 Beverage Area
Sumber: Home bar design idea 26

Beverage area pada desain interior klinik kecantikan Metamorf bertujuan sebagai salah satu fasilitas tambahan untuk melayani pelanggan mendapatkan fasilitas, yaitu suguhan minuman dan makanan kecil untuk memudahkan kegiatan dan aktivitas serta mengurangi dehidrasi di dalam klinik kecantikan Metamorf sehingga tidak perlu lagi keluar hanya sekedar untuk membeli minuman dan makanan.

Pada Klinik Kecantikan Metamorf, area beverage tergolong pada tipe beverage non alkohol dan Refreshing drinks (minuman menyegarkan). Beverage atau minuman merupakan salah satu bagian dari divisi food and beverage produk maupun service.

Walaupun termasuk dalam divisi food and beverage tetapi area kerja baik produksi dan pelayanan dipisahkan dari main kitchen. Hal ini



dikarenakan beverage mempunyai karakteristik yang berbeda, apabila alat dan bahan yang digunakan sama dengan alat yang digunakan di main kitchen, maka akan mempengaruhi citarasa minuman yang dibuat.

Menurut Soekresno dan Pendit (1998:4) menyatakan bahwa food and beverage yakni merupakan bagian berasal dari hotel yang mengurus dan bertanggung jawab terhadap keperluan service makanan dan minuman dan juga keperluan lain yang terkait, berasal dari para tamu yang tinggal maupun yang tidak tinggal di hotel selanjutnya dan dikelola secara komersial.

2.6 Kajian Modern

2.6.1 Pengertian Gaya Modern



Gambar 2. 22 Modern Living Room

Sumber: <https://voireproject.com/artikel/post/ciri-ciri-desain-interior-modern/>

Berakar pada arsitektur dan desain Jerman dan Skandinavia, gaya modern sederhana dan tanpa hiasan. Bahkan, itu terhubung ke usia intrik dan sering disebut dari tahun 1920-an hingga 1950-an. Gerakan gaya modern terus tumbuh dalam popularitas sepanjang paruh pertama abad ke-20, dan turunan kemudian gaya ini dikenal sebagai midcentury modern dan postmodern.

Salah satu keyakinan utama di balik gerakan desain modern adalah gagasan bahwa "bentuk mengikuti fungsi." Dengan kata lain, desain semua perabot dan benda dekoratif harus mencerminkan tujuan yang dimaksudkan, dan jika detail



perabotan, dekorasi, atau dekorasi tidak punya tujuan praktis, maka bisa dihilangkan.

Dalam mendesain konsep dan gaya modern selalu melihat nilai benda-benda (furniture) berdasarkan besar fungsi dan banyaknya fungsi benda tersebut, serta berdasarkan kesesuaiannya dengan gaya hidup yang menuntut serba cepat, mudah dan fungsional. Dalam arsitektur, gaya hidup modern berimbas kepada keinginan untuk memiliki bangunan yang simple, bersih dan fungsional, sebagai symbol dari semangat modern. Namun, gaya hidup semacam ini hanya dimiliki oleh sebagian masyarakat saja terutama yang berada di kota besar, dimana kehidupan menuntut gaya hidup yang lebih cepat, fungsional dan efisien.

Arsitektur modern memiliki ornament yang sangat minim. Pada arsitektur modern fungsi lebih diutamakan dalam menentukan bentuk, ukuran dan bahan. Di Indonesia rumah-rumah dengan gaya arsitektur modern mulai banyak diterapkan pada awal tahun 70an. Di masa sekarang pun banyak rumah-rumah baru yang dibangun dengan gaya arsitektur modern dengan penyesuaian terhadap bahan bangunan dengan teknologi terkini, perkembangan budaya dan wawasan serta gaya hidup penghuninya.

Eksterior rumah dengan gaya arsitektur modern didominasi dengan jendela yang berukuran lebar dan atau tinggi, list plang beton memanjang dan kanopi yang menjorok ke depan. Dengan kolom yang simple atau bahkan tanpa kolom. Bentuk masa rumah modern didekorasi dengan ornament garis vertical, horizontal, dan diagonal yang sederhana pada dinding eksterior yang luas. Interior rumah modern ditata dengan ornament yang sederhana, plafond bertingkat dan void di ruang-ruang public yang memberikan kesan luas.

Ruang pada rumah dengan gaya Arsitektur modern umumnya transparan, menerus, ruang-ruang saling terhubung dengan ruang-ruang perantara dibatasi oleh dekorasi interior yang tidak masiv. Bahan bangunan berupa stainless steel finishing polished, aluminum anodized, kaca berwarna / tinted glass, merupakan bahan dengan jenis finishing mencirikan rumah modern dimasa-masa awal berkembangnya di Indonesia.



2.6.2 Karakteristik Ruang Modern



Gambar 2. 23 Modern

Sumber: home-designing.com

Desain interior modern yaitu gaya tren kekinian, memiliki karakteristik ruangan yang tidak banyak menggunakan dekorasi untuk menghiasi ruangan, terlihat rapih dan bersih. penggunaan bahan alami yang dipadukan dengan bahan metal yang di terapkan sebagai ciri karakteristik desain ini. Ruangan terbuka dengan jendela-jendela besar, menggunakan warna-warna netral seperti putih, hitam, coklat untuk warna dasar ruangnya.





Gambar 2. 24 Modern Kitchen

Sumber: pinterest

Selain karakteristik tersebut gaya desain ini pun dapat dilihat dalam menentukan bentuk desain furniturnya yang berdasarkan fungsionalnya yang sesuai dengan tren saat ini, dengan gaya hidup yang menuntun untuk praktis dalam penggunaan agar dapat membantu melakukan aktifitas dengan serba cepat dan efisien.

Dengan gaya desain yang simpel, bersih, rapih serta fungsional menjadikan gaya ini sangat tren digunakan sebagian besar masyarakat di kota-kota besar. Dikarenakan proses yang cepat dan efisien sesuai dengan kebutuhan orang-orang yang tinggal di kota besar. Dengan minimnya penggunaan ornamen dan dekorasi maka bentuk furniture menjadi karakteristiknya.



Gambar 2. 25 Modern Living Room

Sumber: pinterest

Ciri ruang pada rumah dengan gaya modern yaitu transparan dimana ruang-ruang saling terhubung biasanya hanya menggunakan partisi untuk menjadi perantara antar ruang itu pun tidak menyeluruh. Menggunakan bahan bangunan berupa stainless steel finishing polished, aluminum, kaca lebar, dan bahan alami yang di olah hingga finishing. Macam-macam gambar menggunakan desain interior modern :



Gambar 2. 26 Dekorasi Modern

Sumber: facilisimo.com

Bahan bangunan dengan teknologi modern yang menjadi komponen penting seperti galvanized metal, granitile, grc, perforated metal dll. penerapan bahan stainless stell juga terlihat pada penggunaan dinding pada gambar diatas. ornamen yang digunakan juga sederhana hanya menggunakan perpaduan garis vertikal. jendela yang di trim dengan bahan alumunium juga merupakan ciri dari arsitektur modern.

2.7 Kajian Estetika Alam

2.7.1 Pengertian Estetika Alam

Menurut Pada 2007, “Nature (bersama dengan Science) menerima Prince of Asturias Award untuk Komunikasi dan Kemanusiaan” Alam, dalam arti luas, adalah dunia atau alam semesta, fisik, atau material. "Alam" dapat merujuk pada fenomena dunia fisik, dan juga kehidupan secara umum. Studi tentang alam adalah bagian besar, jika bukan satu-satunya, dari ilmu pengetahuan. Meskipun manusia adalah bagian dari alam, aktivitas manusia sering dipahami sebagai kategori yang terpisah dari fenomena alam lainnya.

Kata alam berasal dari kata Latin natura, atau "kualitas esensial, disposisi bawaan", dan pada zaman kuno, secara harfiah berarti "kelahiran". Natura adalah terjemahan Latin dari kata Yunani physis, yang awalnya terkait dengan karakteristik intrinsik yang dikembangkan oleh tumbuhan, hewan, dan fitur-fitur lain dunia dengan kemauan sendiri. Konsep alam sebagai keseluruhan, alam semesta fisik, adalah salah satu dari beberapa perluasan gagasan asli; itu dimulai



dengan aplikasi inti tertentu dari kata φύσις oleh para filsuf pra-Sokrates, dan sejak saat itu terus memperoleh mata uang. Penggunaan ini berlanjut selama munculnya metode ilmiah modern dalam beberapa abad terakhir.

Dalam berbagai penggunaan kata saat ini, "alam" sering merujuk pada geologi dan margasatwa. Alam dapat merujuk pada ranah umum tumbuhan dan hewan yang hidup, dan dalam beberapa kasus pada proses yang terkait dengan benda mati cara jenis benda tertentu ada dan perubahan atas kehendaknya sendiri, seperti cuaca dan geologi Bumi. Ini sering diartikan sebagai "lingkungan alam" atau hutan belantara - binatang liar, batu, hutan, dan secara umum hal-hal yang belum banyak diubah oleh intervensi manusia, atau yang tetap ada meskipun ada intervensi manusia. Misalnya, objek buatan dan interaksi manusia umumnya tidak dianggap sebagai bagian dari alam, kecuali memenuhi syarat sebagai, misalnya, "sifat manusia" atau "seluruh alam". Konsep yang lebih tradisional tentang hal-hal alami yang masih dapat ditemukan sampai sekarang ini menyiratkan perbedaan antara yang alami dan buatan, dengan yang buatan dipahami sebagai apa yang telah diciptakan oleh kesadaran manusia atau pikiran manusia. Tergantung pada konteks tertentu, istilah "alami" juga dapat dibedakan dari yang tidak alami atau supernatural.

Kata estetika sendiri berakar dari bahasa latin "aestheticus" atau bahasa Yunani "aestheticos" yang merupakan kata yang bersumber dari istilah "aishte" yang memiliki makna merasa. Estetika dapat didefinisikan sebagai susunan bagian dari sesuatu yang mengandung pola, dimana pola tersebut mempersatukan bagian-bagian yang membentuknya dan mengandung keselarasan dari unsur-unsurnya, sehingga menimbulkan keindahan. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa estetika menyangkut hal perasaan seseorang, dan perasaan ini dikhususkan akan perasaan yang indah. Nilai indah yang dimaksudkan tidak hanya semata-mata mendefinisikan bentuknya tetapi bisa juga menyangkut keindahan dari isi atau makna yang terkandung didalamnya.

Menurut Dra. Astini kusmiati mendefinisikan bahwa estetika adalah kondisi yang berkaitan dengan sensasi keindahan yang dirasakan seseorang tetapi rasa keindahan tersebut baru akan dirasakan apabila terjalin perpaduan yang harmonis dari elemen elemen keindahan yang terkandung pada suatu objek.



Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh Dra. Artini Kusmiati dapat disimpulkan bahwa yang dinamakan estetika merupakan segala hal yang memiliki sangkut paut dengan keindahan yang ada pada penglihatan seseorang, dan bagaimana seseorang dapat melihat sebuah objek, sehingga objek tersebut mempunyai nilai tersendiri dalam hati yang menikmatinya.

Menurut Browning, Ryan, & Clancy (2014), Bahan dan material yang alami dapat menstimulasi respon terhadap stress. Bangunan yang alamiah dan elemen seperti kayutan batu dapat diterapkan ke dalam desain bangunan dalam interior-eksteriornya. Bahan material dengan alam dapat merangsang dan mencerminkan sifat dinamis. Transformasi material dari alam sering memunculkan respon visual yang positif. Dalam hal pengaplikasian warna mengandung karakteristik susana alam seperti: tanah, batuan, langit dan tanaman (Kellert & Calabrese, 2015)



Gambar 2. 27 Penerapan Hubungan Material Dengan Alam Pada Area Spa dan Sauna
Sumber: www.google.com

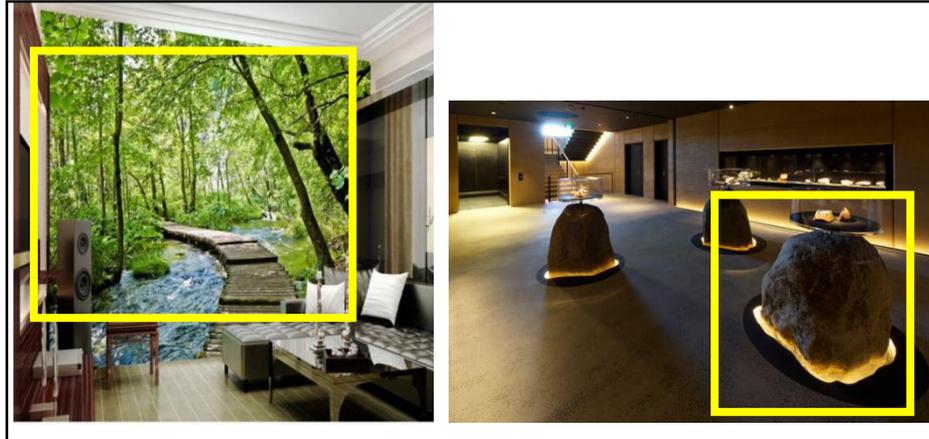
Menurut Browning, Ryan, & Clancy (2014) ada tiga pola desain utama yang dijabarkan kedalam 14 prinsip desain, berikut adalah prinsip-prinsip desain tersebut: Nature In The Space Patterns (Pola Alam Dalam Ruang), Pada unsur estetika alam yang di terapkan pada desain adalah sebuah desain yang memanfaatkan bahan alami dalam penerapannya seperti memanfaatkan tanaman sebagai peneduh untuk berada di ke alamian, beberapa faktor yang diambil dari nature aesthetic antara lain

1. Visual connection with nature (hubungan dengan alam secara visual)
2. Non-visual connection with nature (hubungan nonvisual dengan alam)
3. Non-rhythmic sensory stimuli (stimulus sensor tidak berirama)
4. Thermal & airflow variability (variasi perubahan panas & udara)



5. Dynamic & diffuce light (cahaya dinamis dan menyebar)
6. Nature Natural Analogues Patterns (Pola Analogi Alam)
7. Biomorphic forms & patterns (bentuk dan pola biomorfik)
8. Material connection with nature (hubungan bahan dengan alam)

2.7.2 Unsur Alam sebagai Penunjang Kecantikan Fisik dan Psikis.



Gambar 2. 28 Unsur Alam Terhadap Interior

Sumber: www.google.com

Fabian Dorsch Dissertation, University College London (2000) “Alam memiliki keindahan yang tidak dapat terukur”. Hingga saat ini pun belum ada manusia yang mampu menilai dan mengukur keindahan alam di dunia” Bagaimanapun kecanggihan teknologi yang diciptakan manusia untuk menunjang kecantikan wanita hanya terbatas pada kecantikan fisik saja. Wanita juga membutuhkan kecantikan psikis, yaitu kepintaran, tingkah laku dan pikiran yang sehat. Alam adalah salah satu penunjang kecantikan psikis wanita, karena alam dapat memberikan suasana yang segar dan pikiran yang sehat dan segar.

Untuk mencapai kecantikan fisik dan psikis wanita memerlukan perawatan kecantikan seperti klinik kecantikan dan spa. Yang dibutuhkan adalah ketenangan antara tubuh, jiwa, dan pikiran yang diberikan dengan suatu suasana yang relaks/santai. Suasana tersebut bisa didapatkan melalui perawatan dengan suasana alami.

Potensi alam adalah salah satu pembentuk suasana alami. Potensi alam yang dimaksud yaitu memiliki kontur yang berundak-undak dekat dengan alam, seperti pegunungan, bukit, pantai, sungai terutama yang berhubungan dengan unsur air.

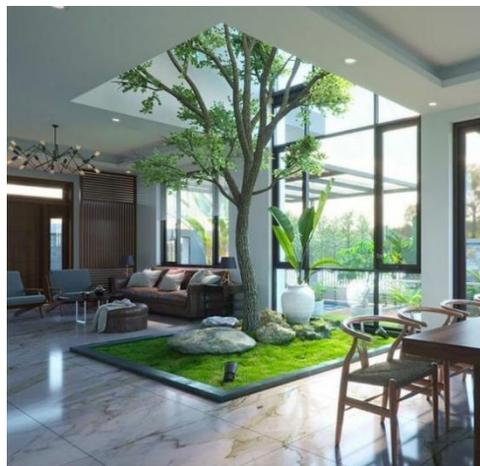


Terdapat vegetasi atau pepohonan yang cukup menerapkan penghawaan alami dan pencahayaan alami dari sinar matahari dalam penelitian yang dilakukan, kontak visual terhadap alam dapat mengurangi stress hanya dalam waktu ± 5 menit, indikasi perubahan yang positif seperti tekanan darah dan ketegangan otot (Ulrich dan Simmons, 1986) Element alam dapat mengurangi stress karena :

1. Alam dapat menimbulkan perasaan yang positif (*elicit positive feelings*)
2. Alam dapat mengurangi emosi yang negatif seperti rasa takut, marah dan sedih (*reduce negatively toned emotions such as fear, anger and sadness*)
3. Alam dapat mempertahankan ketertarikan terhadap sesuatu (*effectively hold attention interest*)
4. Suasana alam dapat mengurangi stress (*Block reduce stressful*).

2.8 Tinjauan Khusus Konsep

2.8.1 Kajian Tema Modern



Gambar 2. 29 Modern

Sumber: <http://www.home-designing.com/modern-asian-Modern-interior-design>

Konsep modern diinterpretasikan dalam gaya modern melalui garis-garis yang bersih, kamar-kamar yang luas dengan nol rintangan struktural dan penekanan pada langit-langit warna yang netral. Meskipun modernisme dulu adalah tentang utilitas dan 'fungsi sebelum bentuk' yang kontroversial - hari ini ia diartikulasikan dengan jiwa. Desain interior modern lebih elegan dan kualitatif dengan meniru banyak cahaya alami, menggunakan desain bersih, dan memilih dengan minimalis.



Dalam pengoperasiannya, ditemukan beberapa permasalahan antara lain furnishing yang kurang sesuai dengan harga dan kelas yang ditawarkan, signage yang kurang komunikatif, pencahayaan dan suasana ruang yang kurang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan ruangan, serta corporate image yang belum nampak di bagian klinik kecantikan Metamorf. Tugas akhir dengan judul “Desain Interior Klinik Kecantikan Metamorf bernuansa Nuansa Alam yang merubah tema ruangan menjadi lebih sesuai dengan harga yang ditawarkan dan memberikan suasana ruang yang nyaman.



Gambar 2. 30 Gambar 1 Modern

Sumber: <http://www.home-designing.com/modern-asian-interior-design>

Konsep modern ditunjukkan dengan penggunaan material dengan finishing glossy. Furnitur yang digunakan memiliki bentuk geometris dan sederhana dengan warna netral. Untuk memunculkan kesan alami, digunakan material alam seperti kayu dan batu alam. Penambahan tanaman sebagai elemen estetis di ruangan juga akan menambah kesan segar dan nyaman.

Aplikasi konsep modern dan nuansa alami pada ruangan Klinik Kecantikan Metamorf diaplikasikan pada semua elemen interior, contohnya adalah:





Gambar 2. 31 Gambar 2 Modern

Sumber: <http://www.home-designing.com/modern-asian-interior-design>

Penggunaan lampu gantung dengan bentuk geometris dan warna netral pada plafon, penggunaan panel dinding dengan material keramik dan disusun secara vertikal sebagai perpaduan dari konsep modern, penggunaan pola lantai yang mengarahkan pengunjung menuju ke area tertentu, penggunaan lampu led pada upceiling sebagai elemen estetis, penggunaan logo Metamorf sebagai dasar desain interior pada klinik kecantikan Metamorf seperti dinding, lantai dan plafon.

2.8.2 Kajian *Re-branding Image*

Rebranding merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan atau lembaga untuk mengubah total atau memperbaharui sebuah brand yang telah ada agar menjadi lebih baik dengan tidak mengabaikan tujuan awal perusahaan, yaitu berorientasi profit. Rebranding sendiri berasal dari kata Re yang berarti “kembali” dan Branding yang bermakna “penciptaan brand image” secara mendasar menuju kondisi yang lebih baik. Rita, SE, M.Si. (Faculty Member of International Marketing).

Rebranding adalah strategi pemasaran yang mana perusahaan membuat sebuah nama baru, tagline, simbol, desain yang diciptakan untuk merek yang sudah terkenal dengan tujuan pengembangan, memberikan sebuah pembaharuan di benak konsumen, investor, dan pesaing. Seringkali rebranding ini melibatkan perubahan pada logo, nama, gambar, strategi pemasaran, dan tema iklan.



Gambar 2. 32 Gambar Logo Klinik Kecantikan Metamorf

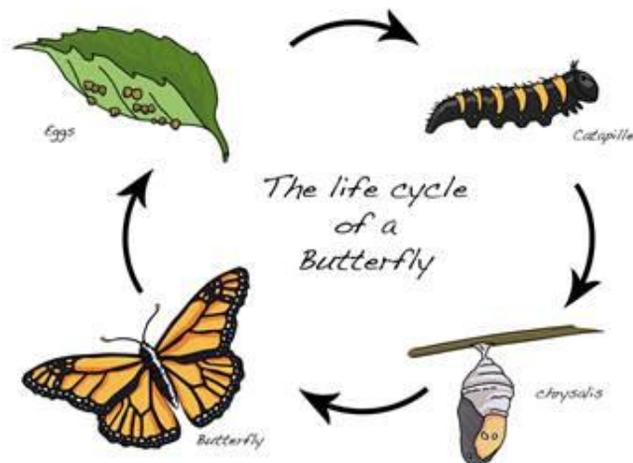
Sumber: klinik kecantikan Metamorf

Definisi filosofi klinik ,Metamorfosa Kecantikan “Kecantikan yang telah lahir kembali” adalah salah satu bentuk upaya desain interior untuk membantu menyelesaikan masalah kecantikan desain interior dengan membawa karakteristik cargon dari klinik kecatikan Metamorf sendiri mengacu pada salah satu bentuk



branding dari klinik kecantikan Metamorf yang memiliki arti yaitu metamorfosa atau yang disebut dengan pertumbuhan atau perkembangan secara bertahap yang di ambil pada sebuah bentuk metamorfosis dari kupu-kupu.

Dengan begitu upaya dari konsep “Metamorfosa” bertujuan untuk menghadirkan perkembangan baru terhadap klinik kecantikan Metamorf. Diambil pada kata metamorf yang berarti metamorfosis dalam pengertian menurut (anugrahjuni.wordpress.com) adalah proses dari ulat menjadi hewan baru (fase sempurna) yaitu kupu-kupu. Pada prosesnya terjadi cukup panjang dan lama namun sederhana. Pertama-tama mulai dari telur yang diletakkan oleh kupu-kupu pada daun (biasanya daun pohon jeruk atau dapat juga pohon yang lain) yang bertujuan nantinya daun tersebut bisa menjadi bahan makanan ulat tersebut hingga mencapai dewasa setelah tiba waktunya menjadi pupa/ kepompong dan dalam beberapa hari akan menjadi kupu-kupu baru. Kupu-kupu menjadi salah satu contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna. Kupu-kupu dianggap sebagai salah satu hewan paling indah. Faktanya kupu-kupu masuk kategori serangga bersayap sisik. Pada daur hidup kupu-kupu, awalnya hewan ini adalah ulat yang menetas dari telur, sebelum menjadi kepompong dan berubah menjadi kupu-kupu.



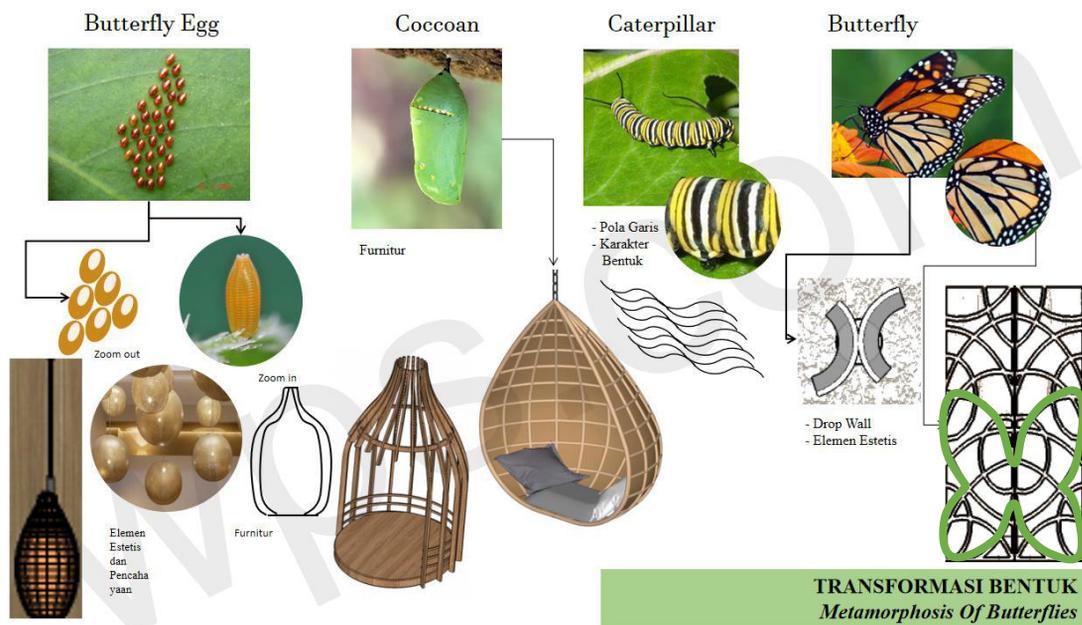
Gambar 2. 33 Metamorfosis Kupu - Kupu

Sumber: <https://www.zonareferensi.com/metamorfosis-kupu-kupu/>

Dari gambaran bentuk dan makna dari filosofi klinik klinik kecantikan Metamorf, yakni dikaitkan dalam perancangan desain interior pada klinik kecantikan Metamorf. Dengan begitu, bentuk dari metamorfosa kupu-kupu diambil sebagai rebranding desain baru pada klinik kecantikan Metamorf sebagai



bentuk elemen desain serta memanfaatkan sebagai fungsi yang berada pada interior klinik. Fungsi pada desain interior klinik kecantikan meliputi elemen estetika, furnitur dan dinding pada ruang klinik kecantikan. Elemen Pembentuk dari tranformasi metamorfosis kupu-kupu diterapkan pada beberapa elemen ruansperti dinding, furnitur dan elemen estetis. Berikut adalah elemen yang diambil pada metamorfosa kupu- kupu sebagai bagian dari desain elemen interior :



Gambar 2. 34 Transformasi Bentuk Metamorfosa Kupu - Kupu
(Sumber: Data Pribadi)

2.8.3 Kajian Nuansa Estetika Alam



Gambar 2. 35 Unsur Alam Terhadap Interior
Sumber: www.Pinterest.com



Menurut Browning, Ryan, & Clancy (2014), Bahan dan material yang alami dapat menstimulasi respon terhadap stress. Bangunan yang alamiah dan elemen seperti kayu dan batu dapat diterapkan ke dalam desain bangunan dalam interior-eksteriornya.



Gambar 2. 36 Unsur Material Terhadap Interior
Sumber: www.Pinterest.com

Bahan material dengan alam dapat merangsang dan mencerminkan sifat dinamis. Transformasi material dari alam sering memunculkan respon visual yang positif. Dalam hal pengaplikasian warna mengandung karakteristik suasana alam seperti: tanah, batuan, langit dan tanaman (Kellert & Calabrese, 2015)



Gambar 2. 37 Unsur Transformasi Visual Terhadap Interior
Sumber: www.Pinterest.com

Metode yang diambil untuk penerapan desain interior klinik kecantikan Metamorf ialah Nature In The Space Patterns (Pola Alam Dalam Ruang) sebuah desain yang memanfaatkan estetika alam dalam penerapannya seperti memanfaatkan batu, pohon / tanaman, dan air dari beberapa elemen pada alam .



Gambar 2. 38 aesthetic
Sumber: www.Pinterest.com

Estetika ruang yang ingin ditampilkan adalah relaks karena inti dari klinik kecantikan dan spa ini adalah relaksasi bagi masyarakat urban dari rutinitas sehari-harinya. Kesan relaksasi ditampilkan dalam bentuk ruangan yang menampilkan citra yang menyegarkan, sedangkan kesan modern didapat dari bentuk furniture. Bentuk yang diterapkan mengambil konsep bentuk organis yang disesuaikan dengan bentuk atau keadaan alam yang bentuknya organis. Bentuk organis juga dapat mengurangi rasa stress karena memberi kesan nyaman dan lembut dibandingkan bentuk geometris yang tegas dan kaku. Material yang dipakai adalah material yang berasal dari alam seperti kayu, rotan, bamboo, dan bebatuan serta material lain yang memberi kesan relaks.

2.9 Elemen Pembentuk Ruang

2.9.1 Unsur Pembentuk Ruang Pada Klinik Kecantikan

1. Lantai

Bidang lantai merupakan desain yang sangat penting dalam ruang, karena bidang lantai terdiri dari bentuk, warna, pola dan susunan yang mempengaruhi kualitas dari bidang lantai, yang akan menegaskan batas sebuah ruang dan merupakan penyajian dari penglihatan yang tetap dimana unsur-unsur dalam ruang dapat kita lihat.



Gambar 2.39 Material Lantai
(Sumber: www.Pinterest.com)

Lantai akan menggunakan granite tile dan batu alam. Pada perancangan ini membutuhkan jenis material lantai yang dapat menunjang setiap kegiatan *treatment* yaitu tidak licin, kuat, mudah dibersihkan, dan mendukung tema serta suasana. Pada perancangan ini untuk ruang perawatan Facial dan salon menggunakan material berupa keramik, sedangkan spa menggunakan material plester semen dan batu alam, sedangkan pada area *Receptionis* menggunakan material granite tile .

2. Dinding



Gambar 2.40 Glass Woll
(Sumber: www.Pinterest.com)

Fungsi dinding pada perancangan ini selain sebagai bidang pembatas suatu ruang, juga berfungsi sebagai peredam. Dinding yang dibutuhkan pada perancangan yaitu dapat memberikan kesan luas, tidak mudah kotor serta mudah untuk dibersihkan. Selain menggunakan dinding bata pada ruang *SPA* juga menggunakan dinding partisi dengan material *kalsi board* dengan menggunakan *glass wool* pada bagian dalamnya yang dapat berfungsi sebagai peredam. Pada ruang bilas menggunakan *finishing* dinding yang tahan air, tidak mudah rusak, dan kuat seperti batu andesit dan batu alam.



3. Ceiling



Gambar 2. 41 Drop Ceiling

Sumber: www.Pinterest.com

Ceiling memiliki fungsi untuk melindungi kegiatan manusia di bawahnya. Konstruksi langit-langit seharusnya didesain dengan baik untuk mencegah penumpukan debu, pertumbuhan jamur, pengelupasan, bersarangnya hama, serta terbuat dari bahan tahan lama dan mudah dibersihkan.

Untuk perancangan ini *ceiling* akan diolah sesuai bentuk hasil transformasi desain sehingga tidak hanya berfungsi secara umum namun juga berfungsi secara estetis. *Ceiling* menggunakan perpaduan *drop ceiling* dan *up ceiling*, dengan mengaplikasikan bentuk lengkung dan menggunakan *finishing* cat dinding dengan warna terang dan bersih. Pada bagian *ceiling* akan menggunakan perpaduan material, seperti *gypsum*, *kalsi*, dan multiplek.

2.9.2 Unsur Pengisi Ruang



Gambar 2. 42 Pola Lantai Kobinasi

Sumber: www.Pinterest.com



Pola lantai pengisi ruang mengadopsi bentuk transformasi desain yaitu garis lengkung. Pemilihan desain akan difokuskan pada kenyamanan pengguna dan kesesuaian konsep tema yang diangkat. Untuk pemilihan warna *furniture* akan disesuaikan dengan masing-masing ruang. *Furniture* juga menggunakan bahan lokal seperti Tulung Agung seperti *sanitary* yaitu *wastafel* dan *bath tub*, Sedangkan untuk *finishing* menggunakan bahan natural.

2.9.3 Pengkondisian Ruang

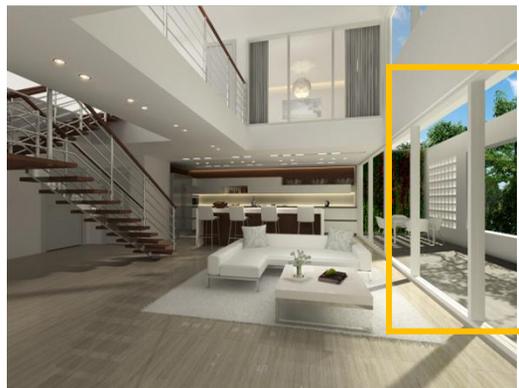


Gambar 2. 43 Interior Modern

Sumber: www.Pinterest.com

Pengkondisian ruang meliputi pencahayaan, penghawaan dan akustik.

1. Penghawaan



Gambar 2. 44 Penghawaan Alami Ruang

Sumber: www.Pinterest.com

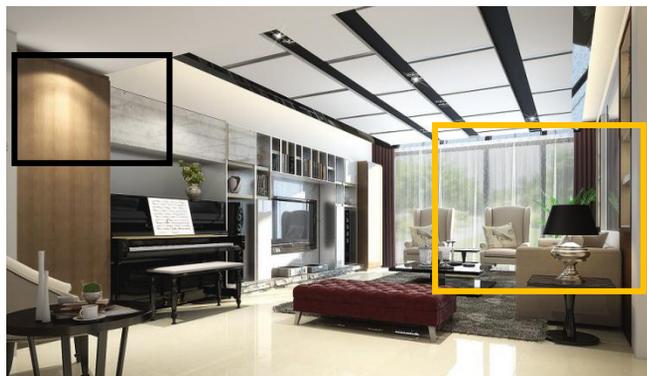


Gambar 2. 45 Penghawaan Buatan Ruang

Sumber: www.Pinterest.com

Jenis penghawaan akan menggunakan penghawaan buatan dan alami yaitu AC dan penghawaan dari jendela. Pada ruang spa menggunakan penghawaan alami pada saat pagi hingga menjelang sore, karena ketika melakukan *treatment* membutuhkan udara alami yang bersih untuk proses relaksasi. Sehingga suhu tubuh akan meningkat dan akan merasa lebih cepat panas, oleh karena itu dibutuhkan sirkulasi udara yang baik dan suhu udara yang selalu dapat dikontrol dengan baik. Hal ini bertujuan demi kenyamanan pengunjung kecuali pada area lantai satu yaitu resepsionis sampai perawatan facial diharuskan menggunakan penghawaan buatan yang bertujuan untuk stabilitas penghawaan pada ruangan.

2. Pencahayaan



Gambar 2. 46 Pencahayaan Buatan dan Alami Pada Ruangan

Sumber: www.Pinterest.com

Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan yang menggunakan sumber cahaya buatan, seperti lampu, *armature* dan peralatan yang memancarkan cahaya. Adapun lampu buatan yang digunakan adalah lampu yang tahan lama, ekonomis (biaya operasional), tingkat efisiensi tinggi, dan jenis warnacahaya. Pada pencahayaan ini akan digunakan sesuai dengan



kebutuhan setiap aktivitas dalam ruang. Cahaya lampu yang digunakan dapat mendukung tema dan kebutuhan aktivitas sehingga suasana ruang dapat tercapai.

3. Akustik



Gambar 2. 47 Acoustic Design

Sumber: www.Pinterest.com

Bahan lembut, berpori dan kain serta juga manusia, menyerap sebagian besar gelombang bunyi yang menumbuk mereka, dengan perkataan lain, mereka adalah penyerap bunyi. Penggunaan akustik yang baik sangat diperlukan pada beberapa ruang di ruang spa. Pada ruangan spa setiap kegiatannya akan selalu menggunakan musik, agar tidak mengganggu kegiatan lainnya diperlukan akustik ruangan yang baik. Bahan peredam suara yang umum digunakan untuk keperluan akustik sebuah studio adalah: *rockwool*, *glasswool*, karet busa, gabus dan sebagainya.

Pada ruangan *SPA*, lobby, dan area sirkulasi akan diperdengarkan musik *instrument* yang lembut untuk menambah kenyamanan di setiap ruangan. Penggunaan *ceiling speaker* akan digunakan pada ruangan tersebut.

2.9.4 Warna

Colour Meaning Menurut Jacob Olesen Sangat wajar jika seseorang cenderung merasa nyaman dengan warna favorit dan yang mencerminkan kepribadian mereka. Misalnya orang yang berani dan penuh semangat mungkin merasa lebih bahagia di ruang berwarna merah atau oranye. Namun, orang yang pemalu mungkin tidak merasa nyaman di ruang berwarna merah tapi mungkin merasa lebih baik di kamar dengan nuansa biru atau hijau.

Desainer interior klinik kecantikan Metamorf harus memikirkan dengan bijak mengenai dekorasi dan warna apa yang akan digunakan pada ruang klinik kecantikan. Pasalnya, seperti yang dijelaskan sebelumnya, faktor ini sangat mempengaruhi suasana klinik, bahkan juga produktivitas karyawan. Dengan



demikian pemilihan warna yang diterapkan pada klinik kecantikan Metamorf mengandung unsur warna alam , seperti pada gambar berikut :



Gambar 2. 48 Pemilihan Aplikasi Warna
Sumber: www.Pinterest.com

Warna yang berbeda akan menciptakan suasana hati yang berbeda pula, seperti gembira, semangat, tenang, hingga panik. Perlu diketahui, efek warna yang timbul pada setiap orang dapat berbeda-beda. Beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti usia, ras, budaya dan pengalaman hidup.

Dalam buku Unsur Warna dalam Perancangan Desain karangan Artini Kusmiati dan Pamudji Suptandar, disebutkan beberapa persepsi bila sebuah warna ditangkap oleh pengelihatan manusia yaitu:

1. Persepsi Visual

Dalam persepsi visual apabila terjadi kontras dan kejenuhan akan terjadi glare yang sangat mengganggu.

2. Persepsi Thermal

Masing-masing warna mempunyai temperatur yang berbeda-beda dan masing-masing warna tersebut mempunyai temperatur yang berbeda-beda. Warna muda mempunyai kemampuan merefleksi panas lebih besar, sedangkan warna tua mempunyai kemampuan menyerap panas, sehingga panas yang diterima disimpan di dalam benda yang berwarna tersebut.

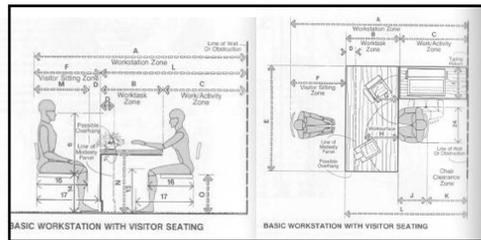
3. Persepsi Psikologi

Setiap warna menunjukkan gejala emosional yang berbeda. Warna-warna hangat (*hues*) sering dihubungkan dengan api, matahari dan panas. Warna ini mampu menaikkan emosional seseorang. Warna dingin (*cool hues*) sering dihubungkan dengan es, bayang-bayang dan air.



2.10 Studi Anthropometri

2.10.1 Antropometri Basic Workstation

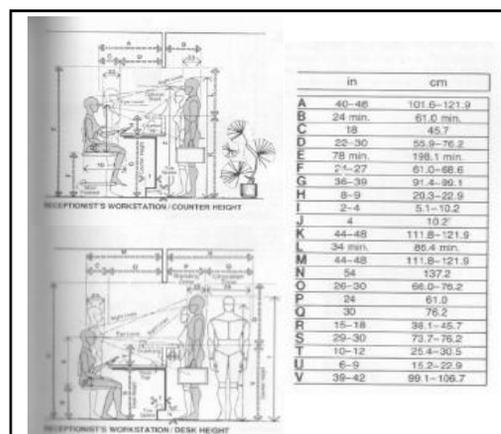


Gambar 2. 49 Data Anthropometri *basic workstation*
Sumber: human dimension and interior space (2018)

Gambar diatas digunakan sebagai acuan dalam peletakan meja kerja dengan tempat duduk tamu. Zona kebutuhan dalam meja kerja haruslah cukup besar untuk mengakomodasi berkas-berkas pekerjaan, peralatan komputer dan aksesoris-aksesori lain. Jarak meja ini haruslah tidak boleh kurang dari 30 inci atau 76,2 cm, yang dibutuhkan untuk pengadaan ruang zona jarak bersih kursi. Zona tempat duduk tamu dengan meja kerja memiliki rentang lebar dari 30 sampai dengan 42 inci atau 76,2 .

2.10.2 Antropometri Meja Resepsionis

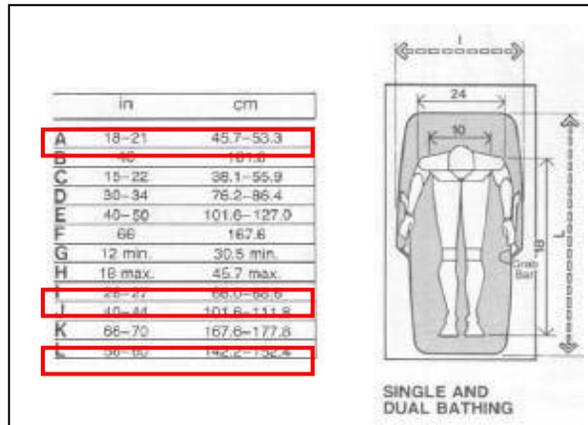
Gambar di bawah ini menunjukkan acuan terhadap tinggi meja resepsionis. Untuk ukuran tinggi ideal meja kerja yaitu antara 73,7 - 76,2 cm, dengan lebar 66 -76,2 cm. Sedangkan tinggi seat adalah 38,1-45,7 cm. Tinggi dari counter yang disarankan adalah 111,8 - 121,9 cm. Tinggi minimal antara lantai receptionist dengan plafon adalah 198,1 cm. Sebaiknya, jarak terluar antara tubuh receptionist dengan ujung counter adalah 101,6 - 121,9 cm.



Gambar 2. 50 Data Anthropometri Meja Resepsionis
Sumber: human dimension and interior space (2018)



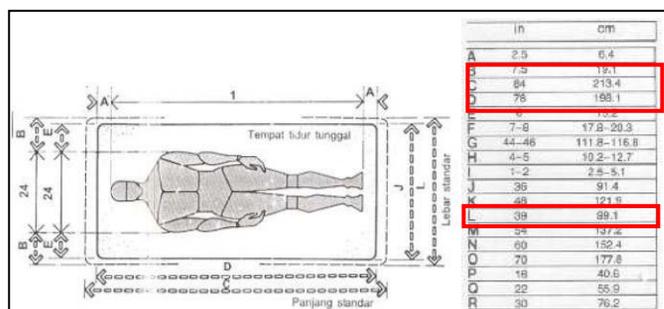
2.10.3 Antropometri Treatment



Gambar 2. 51 Data Anthropometri Treatment
 Sumber: human dimension and interior space (2018)

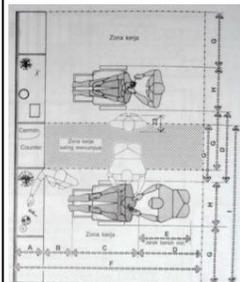
Pada gambar di atas ini menunjukkan acuan terhadap lebar single bathup terhadap tempat mandi Spa. Untuk ukuran lebar ideal single bathup yaitu antara 66cm - 68.6cm, dengan panjang 142.2-152.4cm. Tinggi minimal antara lantai dengan dinding bathup adalah 45.7-53.3. Sebaiknya, jarak terluar antara tubuh dengan ujung dinding adalah cm.

2.10.4 Antropometri Facial Treatment



Gambar 2. 52 Data Anthropometri *facial treatment*
 Sumber: human dimension and interior space (2018)

Pada gambar di atas ini menunjukkan acuan terhadap lebar tempat tidur tunggal terhadap hidrolis pada *facial treatment*. Untuk ukuran lebar ideal yaitu 198.1cm, dengan panjang 213.4 cm. Jarak terluar antara tubuh dengan ujung dinding adalah 15.2 cm.

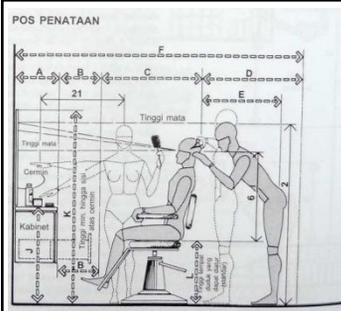


	in	cm
A	16-18	40,6-45,7
B	15 min.	38,1 min.
C	29-36	73,7-91,4
D	36	91,4
E	30 min.	76,2 min.
F	96-105	243,8-266,7
G	30	76,2
H	23-27	58,4-68,6
I	83-87	210,8-221,0
J	34-36	86,4-91,4
K	68 min.	172,7 min.
L	19,5-25	49,5-63,5

Gambar 2. 53 Standar Jarak pada Area Styling

Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior. Panero, J. & Zelnik, M.

Gambar diatas adalah studi antropometri pada pembuatan ruang sebuah salon terhadap dimensi manusia, seperti pada area *styling*, area tunggu, area pengeringan rambut dan juga pada pos pencucian rambut (*shampoo unit*). Jarak antara kursi dengan dengan kursi lain antara 76 cm untuk aktivitas disekitarnya. Sedangkan untuk per area *styling* di butuhkan jarak selebar 134 cm untuk standart sirkulasi kerja. Panjang jarak antara pengguna dengan cermin adalah 111cm atau setarakan dengan jarak 100 cm, sedang untuk berjalan antara kaca dan kursi adalah 38 cm



	in	cm
A	16-18	40,6-45,7
B	15 min.	38,1 min.
C	29-36	73,7-91,4
D	36	91,4
E	30 min.	76,2 min.
F	96-105	243,8-266,7
G	30	76,2
H	23-27	58,4-68,6
I	83-87	210,8-221,0
J	34-36	86,4-91,4
K	68 min.	172,7 min.
L	19,5-25	49,5-63,5

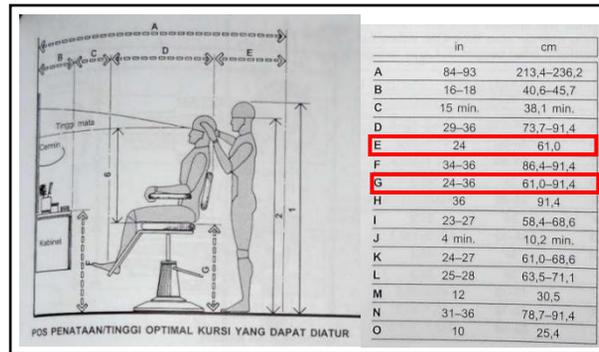
Gambar 2. 54 Standar Tinggi Kursi Area Styling

Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior. Panero, J. & Zelnik, M.

Gambar diatas adalah studi antropometri pada pembuatan ruang sebuah salon terhadap dimensi manusia, seperti pada area *styling*. Jarak antara dudukan kursi dengan dengan kaca adalah 49.5 - 68.6 cm. Sedangkan untuk per area *styling* di butuhkan jarak selebar 134 cm untuk standart sirkulasi kerja. Panjang jarak ppenglihatan antara pengguna dengan cermin adalah minimal 172.7 cm,



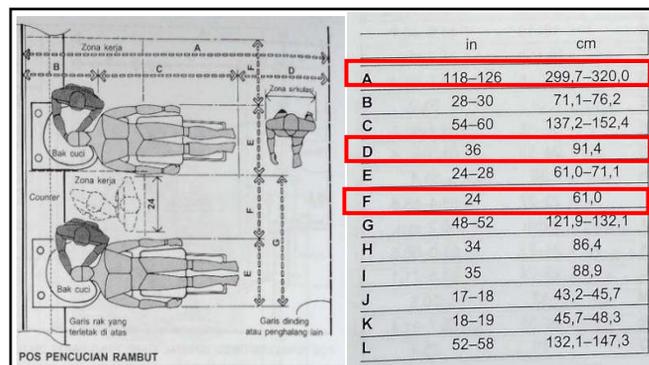
sedang jarak antara ujung kaki saat duduk dengan kaca untuk berjalan antara kaca dan kursi adalah 38 cm.



Gambar 2. 55 Standar Tinggi Kursi Optimal

Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior. Panero, J. & Zelnik, M.

Gambar diatas adalah studi antropometri pada posisi penataan tinggi optimal kursi pada dimensi manusia, seperti pada area *styling*. Jarak antara tinggi optimal saat duduk kursi dengan dengan kaca adalah 61 cm. Tinggi jarak *stylist* tegak sejajar dengan pandangan dengan cermin adalah sekitar 155 cm, sedang jarak optimal antara lantai dan tuas kursi saat duduk sekitar 61 - 91.4 cm. Tinggi rak cermin mencapai 61 cm.



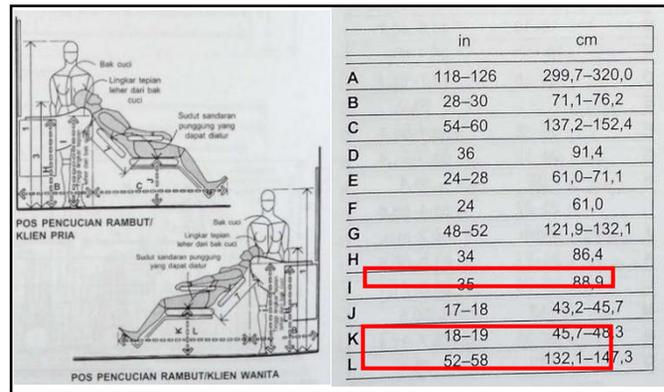
Gambar 2. 56 Standar Sirkulasi Pos Pencucian Rambut

Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior. Panero, J. & Zelnik, M.

Gambar diatas merupakan studi antropometri pada posisi cuci rambut, jarak optimal yang dibutuhkan diantara counter adalah 61 cm. Sedangkan jarak antara ujung kaki sampai dengan dinding dibutuhkan jarak optimal mencapai 91.4 cm . Lebar posisi cuci rambut mencapai 299.7 - 320 cm dengan posisi duduk selunjur



pada dimensi manusia. Jarak antara tinggi optimal saat duduk kursi dengan lantai adalah 61 cm.



Gambar 2. 57 Pos Pencucian Rambut Pria dan Wanita

Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior. Panero, J. & Zelnik, M

Gambar diatas merupakan studi antropometri pada posisi cuci rambut, jarak optimal posisi duduk sandaran adalah 132,1-147,3 derajat dengan ketinggian lingkar tepian dari bak cuci sampai dengan lantai mencapai 88.9 cm. Lebar posisi cuci rambut mencapai 299.7 - 320 cm dengan posisi duduk selunjur pada dimensi manusia. Jarak antara tinggi optimal saat duduk kursi dengan lantai adalah 45.7 - 48.3 cm.

2.11 Studi Pemandangan

2.11.1 Martha Tilaar



Gambar 2. 58 Logo Martha Tilaar

Sumber: <http://www.mtexpress.marthatilaarspa.com/home>

Martha Tilaar Spa dikelola oleh PT. Cantika Puspapesona. Salah satu perusahaan Martha Tilaar Group yang menangani layanan perawatan kecantikan tubuh. Dikelola oleh staf profesional yang berpengalaman di bidang kecantikan

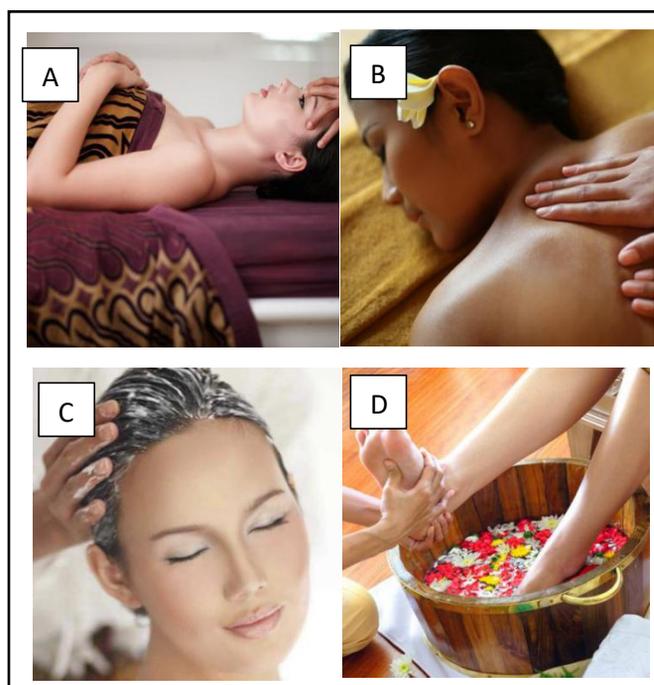


dan spa, Pt. Cantika Puspapesona dapat menjadi pilihan terbaik Anda untuk bisnis sambil melestarikan tradisi kecantikan Indonesia.

Keunikan Martha Tilaar Spa yaitu sebagai jaminan kualitas dan kepercayaan. Produk kecantikan yang teruji dan diteliti berdasarkan bahan-bahan alami dan teknologi paling modern serta menggabungkan keunikan budaya Indonesia. Didukung oleh berbagai produk berkualitas, terapis berkualitas terlatih, staf yang cakap berpengalaman dalam keramahan yang luar biasa yang terkenal di dunia di Indonesia. Suasana kondusif yang meningkatkan kesejahteraan dan perasaan spa kepada pelanggan.

Dengan tujuan tema untuk menawarkan "The Authentic Indonesia Spa Experiences" dengan pelayanan terbaik bagi pelanggannya, Martha Tilaar menemukan konsep unik untuk spa-nya dengan sebuah pendekatan holistik menggunakan tradisi kesehatan dan kecantikan timur yang berusia berabad-abad di sepanjang siklus hidup manusia. Konsep Semua dalam Satu "Kekuatan Lima": dengan mengangkat konsep yang kental akan Indonesia, memberdayakan Perempuan sebagai Inovasi dan Kreatif, tradisi untuk Gaya Hidup Kearifan Lokal Go Global dan didukung oleh tim profesional dan berdedikasi Produk eksklusif dan berkualitas.

2.11.2 Fasilitas Perawatan Martha Tilaar





Gambar 2. 59 Fasilitas Perawatan Martha Tilaar
Sumber: <http://www.mtexpress.marthatilaarspa.com/home>

- A. Face Treatment
- B. Body Treatment
- C. Hair Treatment
- D. Hand and Foot Treatment

2.11.3 Nuansa Interior Pada Martha Tilaar



Gambar 2. 60 Facial Room's Martha Tilaar
Sumber: <http://www.mtexpress.marthatilaarspa.com/home>

Pada gambar studi pembandingan ruang pada ruang perawatan *facial bed* diatas, inspirasi yang di ambil dari desain Martha Tilaar tersebut adalah langgam yang di presentasikan dengan memadukan 2 langgam yaitu modern dan tradisional. Dengan memadukan konsep modern dengan muansa tradisional yang menunjukkan kesan relaks pada ruangan *facial treatment* sehingga menghadirkan suasana yang kental akan tradisional dan berkkelas. Didukung dengan utilitas pencahayaannya mendukung suasana pada ruang facial treatment pada Martha Tilaar tersebut terkesan tradisional yang anggun dan bersih dengan aksen elemen estetis serta kain batik sebagai pendukung suasana dan dengan *tone* pada ruang *facial treatment* tersebut.



Gambar 2. 61 Spa Treatment Martha Tilaar
Sumber: <http://www.mtexpress.marthatilaarspa.com/home>

Pada gambar studi pembandingan diatas, inspirasi yang di ambil dari desain Martha Tilaar tersebut adalah penataan sirkulasi pada ruang perawatan Spa dan terinspirasi pada penerapan transformasi bentuk atau penerapan brand-nya melalui elemen interior dengan aksen seperti terbuat dari *GRC board* yang membentuk lambang bunga pada logo Marta Tilar, serta pemilihan peletakan lampu yang dramati sebagai penggugah nuansa tradisional pada ruangan tersebut sehingga menghadirkan suasana yang tenang dan tradisional yang kentaldengan pemilihan elemen interior seperti kaca dan tatakan meja dengan furnitur kayu.



Gambar 2. 62 Jamuan Bar Martha Tilaar
Sumber: <http://www.mtexpress.marthatilaarspa.com/home>

Pada gambar ruang Jamuan Bar pada studi pembandingan diatas, inspirasi yang di ambil dari Martha Tilaar tersebut adalah fasilitas tambahan dengan meneghadirkan area



Jamuan Bar untuk memfasilitasi pengunjungnya yang berguna untuk pengunjung maupun tamu. Fasilitas tersebut merupakan bagian dari kebutuhan pengunjung karena agar pengunjung tidak perlu repot untuk membeli minuman serta mendapat jamuan dari Martha Tilaar sebagai pemanis setelah perawatan.



Gambar 2. 63 Area Salon Martha Tilaar
Sumber: <http://www.mtexpress.marthatilaarspa.com/home>

Pada area salon gambar studi perbandingan diatas, inspirasi yang di ambil dari desain Martha Tilaar tersebut adalah memanfaatkan sirkulasi ruang sebagai point of view untuk treatment salon serta dengan memanfaatkan drop wall sebagai tempat penyimpanan peralatan salon sebagai pengganti lemari sehingga menjadikan lebih fungsional dan praktis. Penggunaan pada Mirror yang menjulang ke atap terkesan ruang yang lebih tinggi pada area tersebut serta menonjolkan aksesoris lampu yang unik sebagai ke estetikaan beserta pencahayaan ruang.



Gambar 2. 64 Area Lobby Martha Tilaar

Sumber: <http://www.mtexpress.marthatilaarspa.com/home>



Pada gambar studi pembanding area lobby diatas, inspirasi yang di ambil dari desain Martha Tilaar tersebut adalah langgam yang di presentasikan dengan memadukan 2 langgam yaitu modern dan tradisional. Dengan memadukan modern tradisional dengan garis bersih dipadukan dengan langgam yang menunjukkan kesan tradisional jawa pada area lobby sehingga menghadirkan suasana yang mengangkat tradisional jawa sebagai karakteristik dari Martha Tilaar dengan pemilihan desain furnitur serta elemen interiornya.

2.11.4 Kesimpulan Pembanding

Menurut studi pembanding yang telah dilakukan pada Martha Tilaar , hal yang di ambil dari Martha Tilaar tersebut adalah perpaduan langgam modern tradisional yang diterapkan serta fasilitas tambahan yang meliputi spa, salon beverage area dan area facial yang menyediakan fasilitas dengan pengaplikasian material dan warna-warna yang sesuai dengan konsep desain.

Dari Ruang interiornya memancarkan keanggunan dan telah diatur dengan cermat untuk menciptakan tiga bidang yang berbeda; satu untuk rambut, yang lain untuk layanan pijat dan yang ketiga, area ruang perawatan pribadi di mana pelanggan dapat menikmati beragam pijat dan perawatan wajah yang elegan, perawatan waxing dan threading. Stasiun multi-fungsi memungkinkan berbagai perawatan untuk dikirimkan secara bersamaan sementara pod baru yang inovatif menjanjikan surga tanpa gangguan yang memanjakan dengan sistem hiburan "in-pod" mereka sendiri.

Pada saat kedatangan atau di sela-sela perawatan, pelanggan dapat menikmati tempat duduk yang nyaman dan bar penyegar yang menyajikan minuman panas.

2.12 Studi Eksisting Klinik Kecantikan Metamorf

2.12.1 Profil Perusahaan



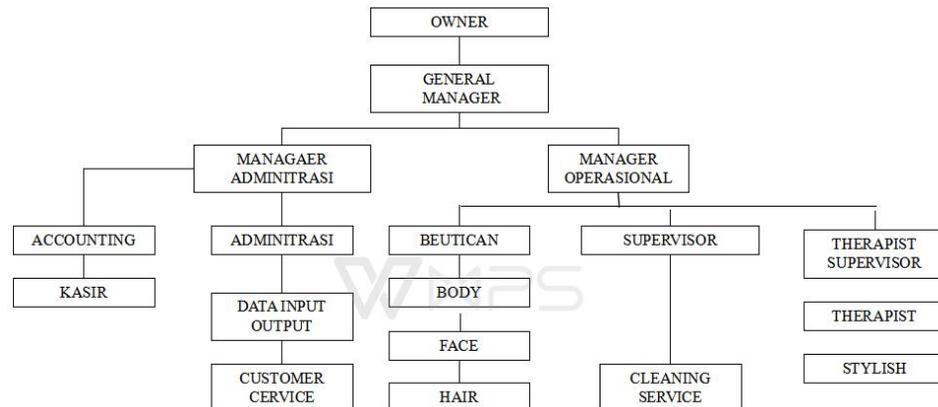
Gambar 2. 65 Logo Perusahaan

Sumber: (Sumber : klinikmetamorf.com)



Nama Perusahaan : Klinik Kecantikan Metamorf
Alamat Perusahaan : Jl. Panglima Sudirman No. 115 Kav. 4 Pasuruan
Telepon Perusahaan : 031-7324630
Situs Perusahaan : klinikmetamorf@gmail.com
Bidang Usaha : Klinik Kecantikan dan Spa
Tahun Berdiri : 2012

2.12.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 66 Struktur Organisasi Klinik Kecantikan Metamorf
Sumber: Klinik Kecantikan Metamorf (2018)

2.12.3 Sejarah Singkat Klinik Kecantikan Metamorf

Pada tanggal cantik 9-9-2009, Klinik kecantikan Metamorf didirikan oleh dokter kecantikan yang kompeten dan mempunyai pengalaman panjang di kecantikan yaitu dr. Listia Indahwati dan Ir. Budi Santoso. Kantor pusat di Pondok Jati, Sidoarjo dan saat ini telah memiliki 6 cabang yaitu di Surabaya, Sun City Sidoarjo, Tropodo, Batu-Malang, Pasuruan dan Bangil. Klinik kecantikan Metamorf berkomitmen kepada pelayanan kesehatan dan kecantikan kulit wajah dan tubuh. Perawatan Sinar uv, polusi,usia dan debu seperti kepompong yang menutup kecantikan anda dan tugas kamilah untuk membuka kembali kecantikan anda bak kupu-kupu yang indah.

Klinik Kecantikan Metamorf kota Pasuruan merupakan cabang dari klinik kecantikan Klinik Kecantikan Metamorf yang bertempat di Pondok Jati AI 19 Sidoarjo. Awalnya Klinik Kecantikan Metamorf terletak di jl. Panglima Sudirman pada tahun 2012 sampai saat ini. Menurut hasil wawancara dengan bapak Ir. Budi Santoso selaku pemilik klinik kecantikan Metamorf bahwa beliau

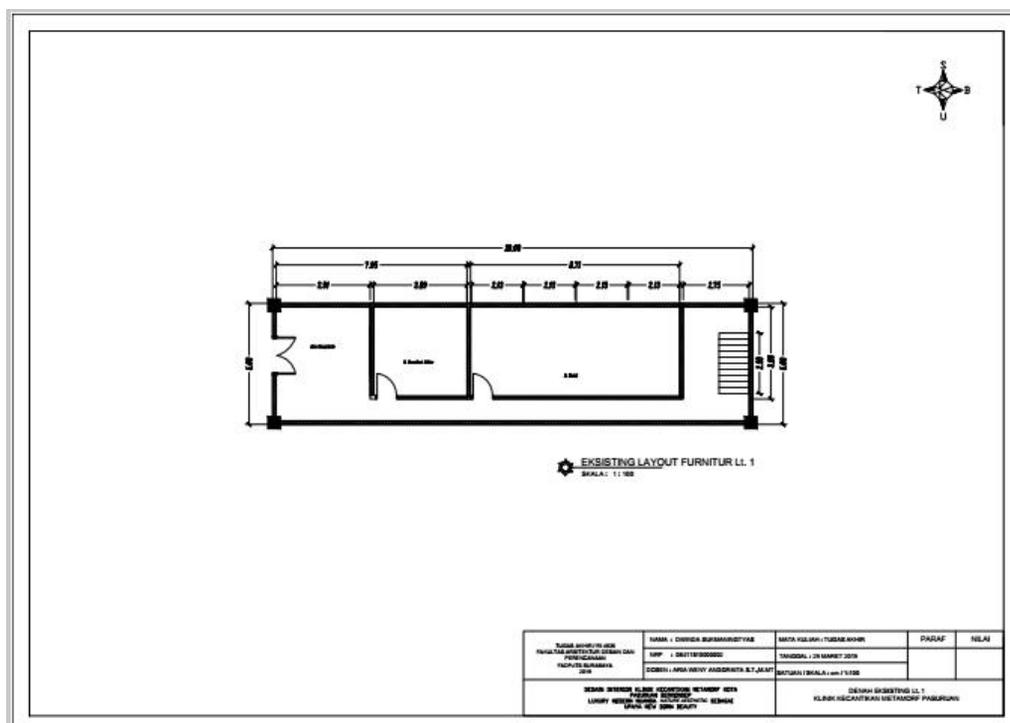


berencana untuk me-relokasikan klinik kecantikan Metamorf, hal ini, karena lahan disana kurang memadai dan berkurangnya fasilitas yang harusnya tersedia, sirkulasi ruang yang diharapkan agar mudah beraktivitas dan tempat yang kurang memadai fasilitas klinik kecantikan Metamorf, karena sekaligus tempatnya kurang begitu strategis, metamorf akan segera di pindah ke daerah Pasuruan yang lain yang lebih memadai fasilitas dan kuantitas perusahaan.

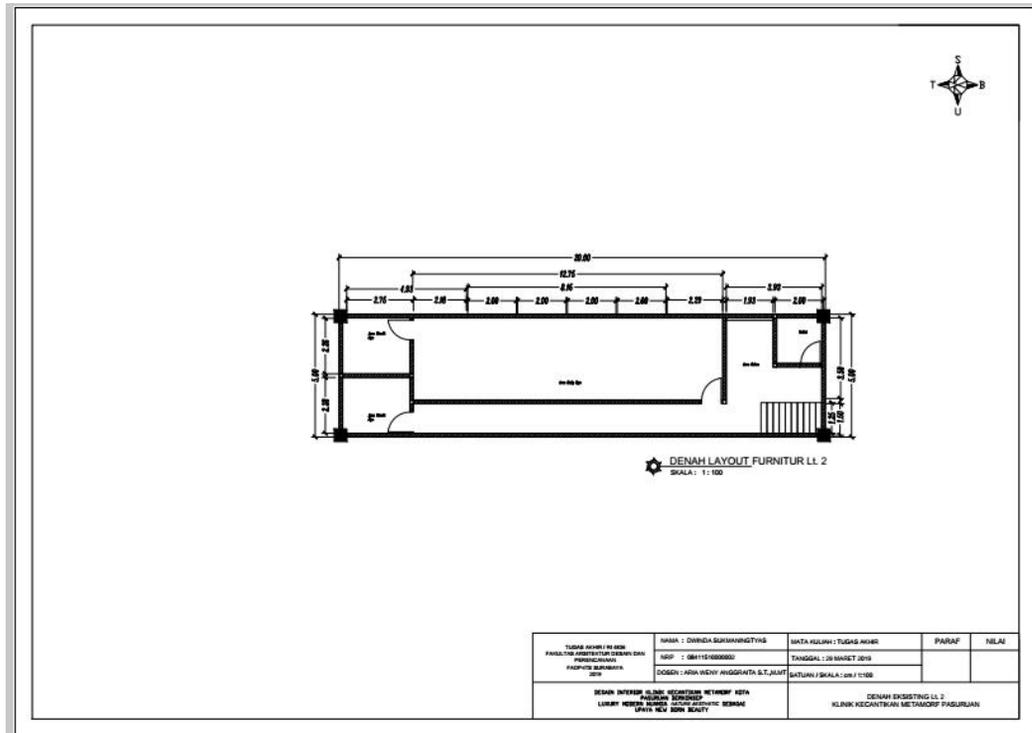
Dalam kurun waktu 9 tahun Klinik Kecantikan Metamorf memiliki beberapa cabang pelayanan khususnya di Jawa Timur sudah memiliki 6 tempat Gallery Klinik Kecantikan Metamorf diantaranya adalah :

1. Pondok Jati AI 19 Sidoarjo
2. Ruko Sun City B 36 Sidoarjo
3. Jl. Panglima Sudirman No. 15 Kav 4 Pasuruan
4. Ruko Sentra Villa Darma A/7 Surabaya
5. Jl. Panglima Sudirman No. 3 Batu Malang
6. Ruko Bangil Jl. A Yani 21 Blok A2 Bangil

2.12.4 Studi Eksisting



Gambar 3 Loyoit Eksisting Klinik Kecantikan Metamorf Lt 1
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 4 Laitoit Eksisting Klinik Kecantikan Metamorf Lt 2
Sumber : Dokumen Pribadi

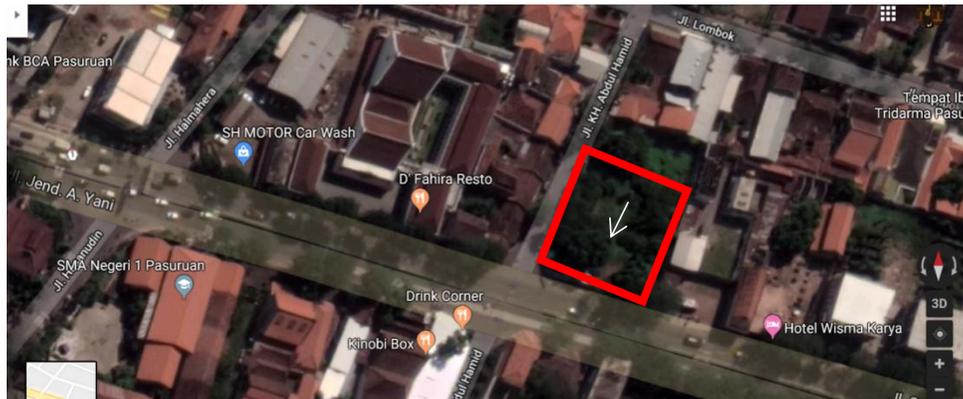
Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh penulis terhadap klinik kecantikan Metamorf mengidentifikasi permasalahan yang ada berdasarkan survey lapangan dan harapan kedepan pada klinik kecantikan Metamorf . berdasarkan hasil survey, bahwa klinik kecantikan Metamorf berlokasi di daerah yang strategis menurut owner, akses untuk mencapai lokasi yang mudah namun dikarenakan dimensi ruang yang kurang cukup dan kurangnya fasilitas yang tersedia sehingga pemilik kecantikan Metamorf bapak Ir. Budiono Santoso menginginkan agar perusahaan cabang klinik kecantikan Metamorf untuk relokasi untuk membangun klinik kecantikan Metamorf yang lebih baik sebagai klinik kecantikan dengan harapan tetap bertahan hingga lebih dari sepuluh tahun kedepan. Hal ini ,sedang membutuhkan branding dengan nuansa baru maka penulis mengharapkan agar studi kasus tersebut dapat diselesaikan melalui desain interior sebagai pencapaian untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa.

Dengan sebuah harapan yang yang ada maka untuk mampu menjawab dan menyelesaikan masalah dari segi emotional melalui desain interior, sebuah objek klinik kecantikan ini dipilih mahasiswa untuk dijadikan proyek perancangan tugas



akhir sebagai pembelajaran karena selain memenuhi syarat dan ketentuan Tugas Akhir juga memiliki permasalahan yang harusnya dapat di selesaikan dengan melalui kehadiran desain.

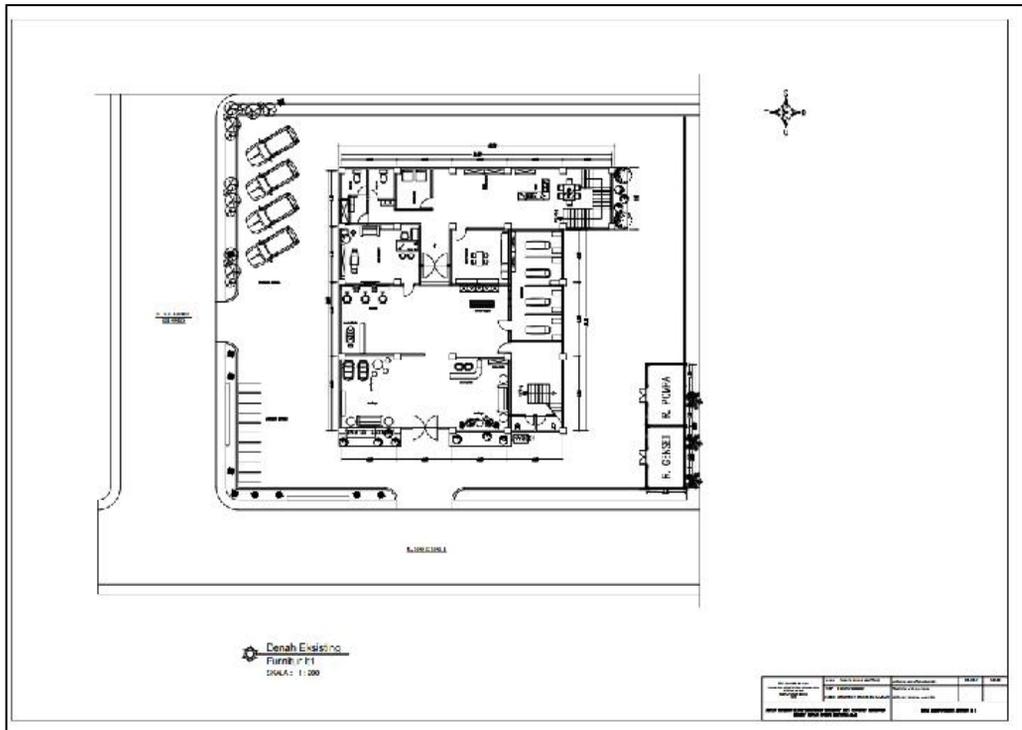
2.12.5 Lokasi Relokasi



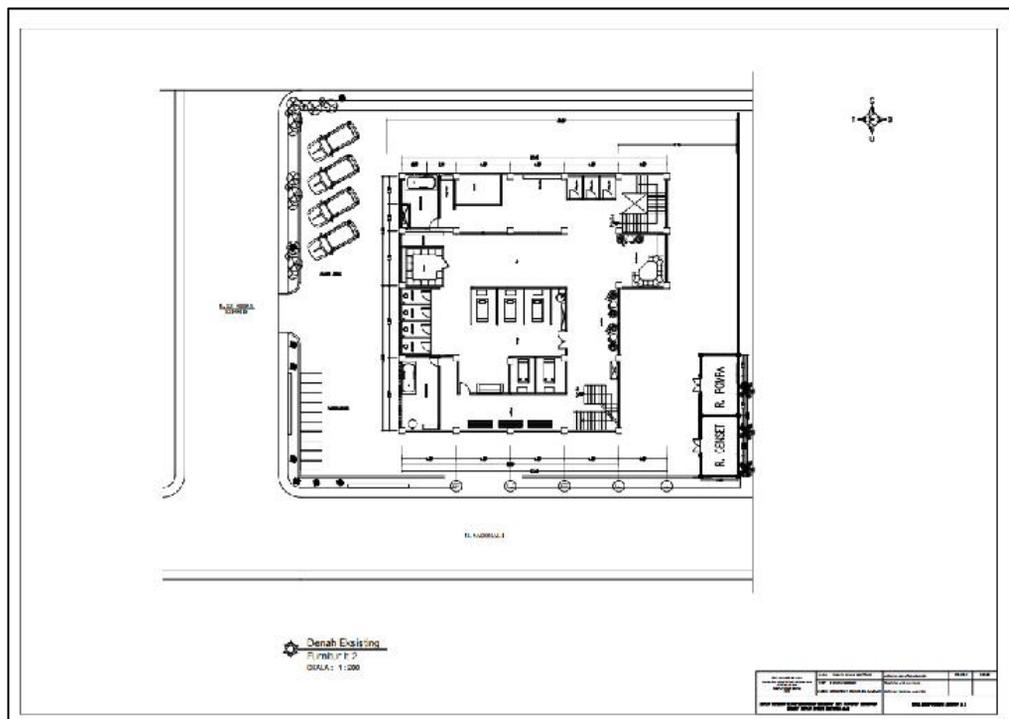
Gambar 2. 67 Site Plan Relokasi
Sumber : [www. Google Map.com](http://www.GoogleMap.com)

Tata letak bangunan pada relokasi klinik kecantikan Metamorf ini di lokasikan di jl. Nasional 1 no.41 Trajeng, Gadingrejo Kota Pasuruan posisi menghadap ke utara dengan *one way* (kanan jalan) arah masuk kota. Luas area bangunan 500 m². Adapun batas-batas area tersebut adalah:

1. Sebelah Utara : SMPN 2 Pasuruan, Kinobi Box, Lesehan Sego Welut, Galaxy Billiard.
2. Sebelah Selatan : Tempat Ibadat Tridarma, Klenteng Tjoe Tik Kyong,
3. Sebelah Timur : D'Fahira Resto, SH Motor Car Wash, Bank BCA , Gedung Wolu, SMAN 1 Pasuruan.
4. Sebelah Barat : Hotel Wisma Karya, PT. Adira Dinamika, Scoopy.



Gambar 5 Layoit Eksisting Relokasi Klinik Kecantikan Metamorf Lt 1
Sumber: Klinik Kecantikan Metamorf



Gambar 6 Layoit Eksisting Relokasi Klinik Kecantikan Metamorf Lt 2
(Sumber: Klinik Kecantikan Metamorf)



Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis terhadap objek klinik kecantikan Metamorf bahwa area yang direlokasikan akan di bangun 400 m2 dengan 2 lantai .

Karena hasil riset mengidentifikasi permasalahan yang ada dan lokasinya yang strategis menurut owner, akses untuk mencapai lokasi yang mudah namun dimensi ruang yang kurang cukup dan sedang membutuhkan branding dengan nuansa baru maka penulis mengharapkan agar studi kasus tersebut dapat diselesaikan melalui visual pada desain interior sebagai pencapaian untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa.

Dengan harapan mampu menjawab dan menyelesaikan masalah dari segi emotional melalui desain interior, sebuah objek klinik kecantikan ini dipilih mahasiswa untuk dijadikan proyek perancangan tugas akhir sebagai pembelajaran karena selain memenuhi syarat dan ketentuan Tugas Akhir juga memiliki permasalahan yang harusnya dapat di selesaikan dengan melalui kehadiran desain.

2.12.6 Fasilitas Perawatan Klinik Kecantikan Metamorf

Menyediakan 15 lebih perawatan, beberapa diantara adalah :

1. Hair and beauty treatment seperti cuci rambut dan *blow dry, creambath, hair spa, dan hair mask*.
2. Paket daybody treatment seperti *afterwork wellness & chillout, stress recovery, body and soul relaxing, refresh, body bliss, the touch of beauty, simple touch*,
3. Paket spesial seperti pijat kepala dan kulit kepala, *ultimate touch, treatment caramel*
4. Lainnya seperti *foot massage, facial, breast massage, ratus, waxing, manicure dan pedicure*.

2.12.7 Analisa Ruang

Berikut ini penjelasan mengenai suasana dan alur sirkulasi pada Klinik Kecantikan Metamorf yang berada di lantai 1. Sebelum menuju lantai 1, pengunjung masuk melewati resepsionis terlebih dahulu untuk memilih perawatan yang dibutuhkan, setelah resepsionis melalui resepsionis masuk ke dalam untuk konsultasi ke dokter terlebih dahulu untuk memilih sembari



menunggu untuk pemakaian obat dokter bagi perawatan facial khusus ataupun bisa langsung facial biasa bagi pengguna yang sudah sering melakukan facial, sekalipun pengguna juga bisa melakukan perawatan paket dengan perawatan facial, spa dan sauna dan ada fasilitas tambahan yaitu salon kecantikan. Beberapa fasilitas ruang yang terdapat di klinik kecantikan Metamorf adalah sebagai berikut.

1. Area Depan merupakan area pertama yang dijumpai setelah masuk area resepsionis dan tempat tunggu jadi satu area

Kelebihan :

1. Pemilihan warna hijau di seluruh area semakin menguatkan kesan klinik kecantikan Metamorf.
2. Memasuki resepsionis langsung melihat signage Metamorf jelas menghadap pintu masuk.

Kekurangan :

1. Bangunan yang bertingkat sehingga, pencahayaan yang masuk tidak terlalu banyak.
2. Desain interior klinik kecantikan Metamorf ini masih dapat ditingkatkan desainnya sehingga bisa lebih menarik lagi.
3. Saat masuk resepsionis terhalang oleh kursi tamu untuk berkonsultasi di resepsionis sehingga mengganggu sirkulasi.
4. Tempatnya yang sempit mengurangi fasilitas yang tersedia sehingga fasilitas salon yang di sediakan di menu hanya memuat 1 set peralatan dan peralatan lain berada di pusat dan tidak digunakan.
5. Ruang mandi spa yang sempit dan kurang nyaman serta air yang tidak lancar.

2. Area Resepsionis



Gambar 2. 68 Area resepsionis dan ruang tunggu
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)



Area resepsionis merupakan area pertama. Pada area ini seharusnya area resepsionis tidak perlu di tambahkan kursi di depan meja resepsionis karena mengganggu sirkulasi saat memasuki klinik kecantikan Metamorf serta kesan kulit produk tidak ditawarkan berupa display produk sebagai *branding* Metamorf.

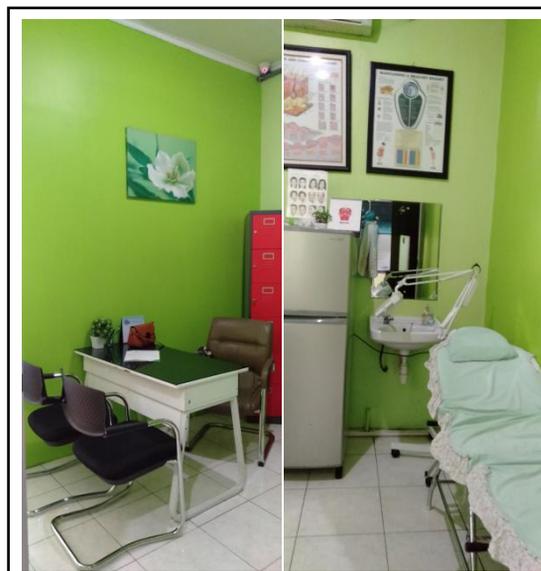
Kelebihan:

- a. Area resepsionis ini didesain dengan ciri khas metamorf yaitu warna hijau dan simple.
- b. Pemilihan warna hujau pada dinding di seluruh area semakin menguatkan kesan Metamorf.

Kekurangan:

- a. Pada area ini sirkulasi ruangnya kurang baik dan terlalu sempit.
- b. Bangunan yang bertingkat sehingga, pencahayaan yang masuk tidak terlalu banyak.
- c. Desain interior pada klinik kecantikan ini masih dapat ditingkatkan desainnya sehingga bisa lebih menarik lagi dan tidak monoton

3. Ruang Konsultasi Dokter



Gambar 2. 69 Area Konsultasi Dokter
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Area *facial* merupakan area yang sering dikunjungi pengunjung. Area ini merupakan tempat bagi pengunjung untuk menanyakan masalah



perawatan kulit wajah yang eksklusif. Pada area ini terdapat area konsultasi, penyimpanan obat dan alat-alat treatment.

Kelebihan: -

1. Kelemahan:

- a. Furniture kursi tunggu pada area ini tidak cocok dengan kesan Metamorf
- b. Desain interior pada area ini dapat ditingkatkan lagi supaya lebih menarik

4. Ruang Facial Treatment



Gambar 2. 70 Ruang Facial Treatment
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Area *facial* merupakan area yang sering dikunjungi pengunjung. Area ini merupakan tempat bagi pengunjung untuk menanyakan masalah perawatan kulit wajah yang eksklusif, Office . Pada area ini terdapat area konsultasi, penyimpanan obat dan

Kelebihan: -

Kelemahan:

- a. Furniture kursi tunggu pada area ini tidak cocok dengan kesan ICT.
- b. Desain interior pada area ini dapat ditingkatkan lagi supaya lebih menarik.



5. Ruang Spa



Gambar 2. 71 Ruang Spa
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Area Spa merupakan area yang sering dikunjungi pengunjung. Area ini merupakan tempat bagi pengunjung untuk perawatan tubuh yang eksklusif dan privasi. Pada area ini terdapat area fitting room, loker, penyimpanan obat dan alat-alat spa .

Kelebihan:

- a. Terdapat hidden lamp serta dinding kaca yang mampu menguatkan kesan Metamorf pada area ini.

Kelemahan:

- a. Bed's spa pada area ini tidak cocok dengan kesan Metamorf dan kurang nyaman
- b. Tidak ada penutup bed's spanya sehingga pengunjung tidak nyaman dan tidak mendapat privasi saat spa
- c. Desain interior pada area ini dapat ditingkatkan lagi supaya lebih menarik.

6. Area Salon



Gambar 2. 72 Area Cuci Rambut



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Area Spa merupakan area yang sering dikunjungi pengunjung. Area ini merupakan tempat bagi pengunjung untuk perawatan tubuh yang eksklusif dan privasi. Pada area ini terdapat area fitting room, loker, penyimpanan obat dan alat-alat spa .

Kelebihan:-

Kelemahan:

- a. Furniture kursi salon yang sudah tidak terpakai masih berada di area cuci rambut sehingga tidak nyaman saat pengunjung dan karyawan sedang beraktivitas.
- b. Area Salon dan Cuci Rambut Berbeda ruang sehingga sirkulasi kurang nyaman
- c. Desain interior pada area ini dapat ditingkatkan lagi supaya lebih menarik.



Halaman ini sengaja dikosongkan



BAB III METODE DESAIN

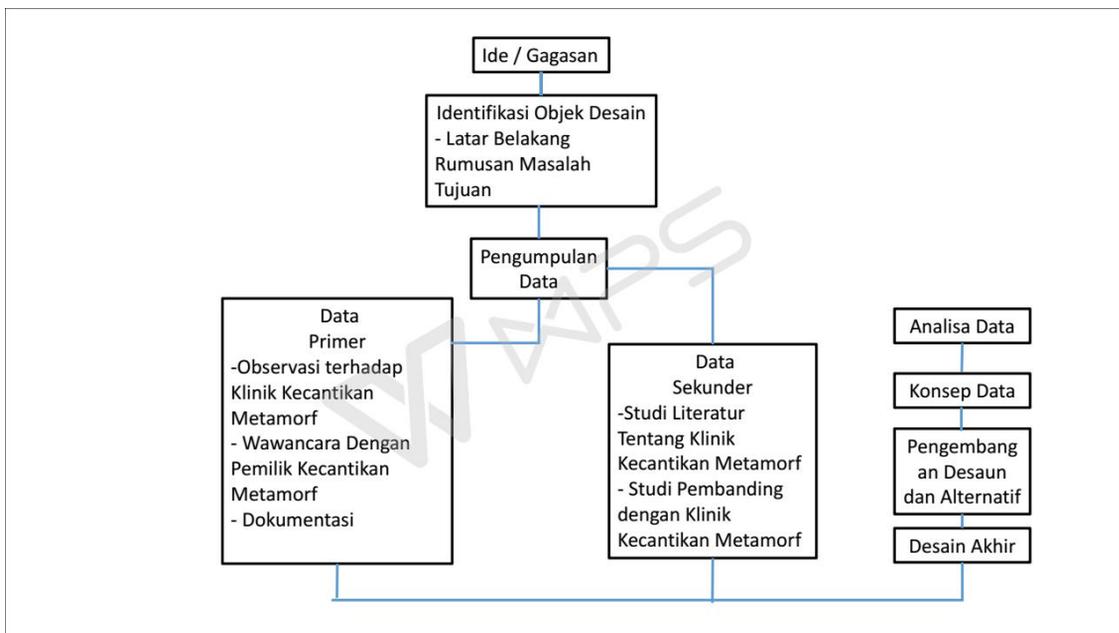
3.1 Metode Desain

Metode yang digunakan dalam perencanaan ini adalah metode deduktif dengan pendekatan kualitatif. Metode deduktif adalah metode yang didasarkan pada pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus dengan menggunakan logika tertentu (Setyosari, 2010:7). Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah apa adanya, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif (Saebani, 2008: 122).

3.2 Bagan Proses Desain

Berikut ini bagan proses desain yang akan diterapkan pada interior klinik kecantikan Metamorf dengan tujuan akhir berupa Desain Akhir:

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas 2 tahap, yaitu tahap pengajuan proposal dan tahap pasca proposal disetujui. Alur tahapan penelitian ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)



3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada desain interior klinik kecantikan Metamorf dilakukan dengan tahap pengumpulan data melalui beberapa metode pengumpulan data, yaitu pengumpulan data secara langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data secara langsung dilakukan dengan cara observasi ke objek desain yang dituju, wawancara kepada pimpinan kantor dan pengunjung. Sedangkan pengumpulan data secara tidak langsung yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan internet. Tahap pengumpulan data akan dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

Data primer yaitu survei lapangan untuk mengetahui kondisi eksisting sebagai bahan untuk memperkuat kebutuhan desain. Data didapatkan dengan melakukan pengamatan dan pendokumentasian. Data ini dibutuhkan agar penulis dapat memahami permasalahan, isu, dan kondisi lingkungan yang terjadi pada saat proses penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, data hasil wawancara dengan narasumber, dan data hasil observasi seperti catatan-catatan maupun dokumentasi.

Data sekunder yaitu studi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kantor sistem informasi. Dilakukan dengan cara mengambil informasi dari buku, majalah, dan internet yang akan dijadikan sebagai referensi. Data sekunder nantinya akan menjadi bahan perbandingan dengan data primer, yang nantinya akan mendapatkan sebuah kesimpulan mengenai kesamaan karakter desain kantor sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuannya.

3.3.1 Observasi Lapangan

Observasi yang dilakukan adalah mengamati langsung kegiatan yang dilakukan oleh karyawan objek eksisting untuk mengetahui fasilitas yang dibutuhkan karyawan. Dengan observasi penulis dapat merasakan aktivitas dari pengguna serta kebutuhannya dan bisa menilai konsep untuk diterapkan di Klinik Kecantikan Metamorf. Data yang diperoleh antara lain:

1. Mengetahui Mengamati aktivitas dan kebutuhan fasilitas karyawan klinik kecantikan Metamorf



- a) keadaan eksisting elemen-elemen pembentuk desain.
- b) Bentuk bangunan dan interior.
- c) Foto area kantor yang diperoleh dengan pengambilan foto pada saat observasi ke lokasi.
- d) Pengaturan *layout furniture* di klinik kecantikan Metamorf.
- e) Mengetahui kondisi lingkungan di dalam dan sekitar klinik kecantikan Metamorf .
- f) Permasalahan Gedung di klinik kecantikan Metamorf diperoleh dengan berinteraksi langsung dengan pimpinan dan karyawan agar dapat memperoleh data yang relevan.
- g) Suasana ruang yang dirasakan saat berada di klinik kecantikan Metamorf

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung. Wawancara dilakukan melalui tatap muka secara langsung dengan narasumber. Metode wawancara dilakukan dengan pemilik klinik kecantikan Metamorf demi mengetahui secara detail mengenai keinginan-keinginan terhadap desain interior klinik. Bapak Ir. Budi Santoso sebagai pemilik klinik kecantikan Metamorf. Poin-poin penting yang digunakan dalam penggalian informasi pada wawancara antara lain:

1. Sejarah Klinik Kecantikan Metamorf
2. Layout denah eksisting klinik kecantikan Metamorf
3. Kebutuhan fasilitas karyawan
4. Aktivitas yang dilakukan karyawan di masing-masing ruang.
5. Sistem dan budaya kerja di klinik kecantikan Metamorf
6. Opini mengenai kondisi desain interior klinik kecantikan Metamorf saat ini dan keinginan maupun harapan mengenai desain interior Klinik Kecantikan Metamorf di masa mendatang.

Ibu dr. Listia Indahwati sebagai Kepala klinik kecantikan Metamorf mengenai poin-poin penting yang digunakan dalam penggalian informasi pada wawancara antara lain:

1. Logo klinik kecantikan Metamorf dan filosofi
2. Pelayanan yang ditawarkan klinik kecantikan Metamorf



3. Opini mengenai kondisi desain interior klinik kecantikan Metamorf saat ini dan keinginan maupun harapan mengenai desain klinik kecantikan Metamorf di masa mendatang.

3.3.3 Kuisisioner

Kuisisioner yang akan dibagikan merupakan pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang membatasi pilihan-pilihan respon yang tersedia bagi responden. Pertanyaan yang diajukan terdiri dari beberapa jenis yang disesuaikan dengan data output yang diharapkan yaitu kuisisioner untuk menganalisa aktivitas, gaya bekerja karyawan, dan pertanyaan mengenai minat dan harapan pengguna.

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur merupakan data sekunder yang didapatkan dari pihak yang tidak berkaitan langsung dan dihasilkan dengan jalan menghimpun data yang ada, kemudian dianalisa untuk mendapatkan sumber perolehan data. Pencarian data diperoleh dari jurnal, buku peraturan, laporan, penelitian, internet, koran, dan majalah. Data dan informasi yang dicari adalah:

1. Buku referensi yang relevan

Studi literatur yang dilakukan adalah pencarian data yang diperoleh dari jurnal, buku-buku teks, laporan penelitian, dan majalah. Data informasi yang dicari adalah

- a. Studi literatur tentang Klinik Kecantikan
- b. Studi literatur mengenai Klinik kecantikan serta fasilitas yang ada di interiornya.
- c. Internet

Internet sebagai sumber informasi dalam menganalisa data tentang style, nuansa, dan furniture yang sesuai untuk style tersebut. Selain itu juga sebagai acuan dalam menganalisa data dari obyek pembandingan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuransampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang



representatif (Margono, 2004). Validitas riset tergantung dari respon dan yang dipilih secara teknik yang digunakan dalam mendapatkan riset tersebut.

3.4.1 Populasi

Populasi pada riset ini terdiri dari pejabat dan karyawan dari klinik kecantikan Metamorf

3.4.2 Sampel

Sampel riset untuk metode kuisisioner adalah beberapa masyarakat kota Pasuruan dan pengguna klinik kecantikan Meradan sampel riset untuk metode wawancara adalah narasumber perawatan ahli dan salah satu karyawan.

3.5 Tahap Analisa Data

Analisa data merupakan serangkaian kegiatan, pikiran, dan bantuan tenaga atau suatu peralatan yang mengikuti serangkaian langkah, perumusan data tersebut, bentuk susunan, sifat atau isinya menjadi lebih berguna. Metode yang digunakan adalah dengan cara metode Glassbox, yaitu dengan cara menemukan fakta-fakta dan sebab atau alasan faktual yang melandasi terjadinya suatu hal atau kejadian dan kemudian berusaha menemukan alternatif solusi atas masalah-masalah yang timbul. Data yang diperoleh melalui studi pustaka, studi literatur, kuisisioner, wawancara, dan observasi akan dikumpulkan dan diolah dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan akhir atas pemecahan masalah yang ada dan sebagai acuan untuk proses perancangan. Analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisa bentukan interior

Analisa mengenai bentukan interior yang sesuai dengan karakter klinik kecantikan Metamorf untuk menyelesaikan masalah yang ada dan sesuai dengan konsep desain.

2. Analisa kebutuhan ruang

Analisa mengenai kebutuhan ruang yang berbeda dalam klinik kecantikan Metamorf yang disesuaikan dengan perilaku, aktifitas, dan pengguna ruang yang sesuai dengan standar yang diterapkan.

3. Analisa hubungan ruang

Analisa mengenai hubungan antar ruang satu dengan yang lainnya, menganalisa kedekaan ruang satu dengan yang lainnya sesuai dengan



runtutan aktifitas yang terjadi di dalam klinik kecantikan Metamorf sesuai dengan aturan yang berlaku.

4. Analisa sirkulasi ruang

Analisa mengenai sirkulasi yang akan diterapkan dan disesuaikan dengan aktifitas yang terjadi di dalam klinik kecantikan Metamorf . Selain itu, sirkulasi yang akan diterapkan juga mempertimbangkan luas bangunan dengan jumlah pengguna.

5. Analisa suasana dan desain

Analisa mengenai suasana dan nuansa yang diharapkan yang mengacu pada kaidah dan aturan pada desain klinik.

6. Analisa furnitur ruang

Analisa mengenai kebutuhan furniture pengguna, dan bentuk furniture yang sesuai dengan standar yang sudah ditentukan, dan menganalisa bentuk, warna dan material furniture yang menjadi fasilitas pendukung klinik kecantikan Metamorf yang disesuaikan dengan tema futuristic yang dipadukan dengan corporate image klinik kecantikan Metamorf .

7. Analisa elemen estetis

Analisa mengenai kebutuhan elemen estetis yang sesuai dengan klinik kecantikan Metamorf yang mendukung penyampaian konsep desain.

8. Analisa material

Analisa mengenai material yang sesuai dengan bangunan klinik kecantikan Metamorf yang memiliki daya tahan tinggi dan perawatan mudah serta sesuai dengan konsep desain.

9. Analisa penghawaan

Analisa tentang sistem penghawaan yang sesuai dengan standar dalam setiap jenis ruangan yang ada di klinik kecantikan Metamorf .

10. Analisa pencahayaan

Analisa mengenai pencahayaan yang akan digunakan dalam desain interior klinik kecantikan Metamorf yang sesuai dengan aturan dan kebutuhan.

11. Analisa warna



Analisa mengenai penggunaan warna yang sesuai dengan corporate image klinik kecantikan Metamorf dan konsep desain.

12. Analisa Langgam Modern

Analisa mengenai karakteristik, bentuk, warna dan segala detail yang identik dengan langgam modern.

13. Analisa Sub Tema Nuansa Alam (*Nature Aesthetic*)

Analisa mengenai karakteristik, bentuk, warna dan segala detail yang identik dengan langgam Nature Aesthetic.

3.6 Tahapan Desain

Metode desain interior pada klinik kecantikan Metamorf setelah mendapat dan mengumpulkan data-data hasil riset desain dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan dalam mendesain, yaitu:

1. Penyusunan konsep desain

Menuliskan semua hasil riset desain yang digunakan sebagai solusi bagi permasalahan-permasalahan yang muncul dan telah terselesaikan lalu diangkat berdasarkan hasil dari studi pustaka:

2. Desain awal

Ide-ide desain dan penyelesaian awal dari permasalahan yang didapatkan pada saat Analisa data-data yang didapatkan.

3. Alternatif Desain

Pada tahap ini desain tersebut dibuat lebih dari satu, sehingga memperoleh alternatif desain. Alternatif desain disesuaikan dengan konsep desain dan dapat kembali pada proses konsep desain jika pada alternatif ditemukan ide-ide baru.

4. Evaluasi

Pada tahap ini, keseluruhan alternatif desain akan dipilih melalui tahap kriteria dan skor (weight method) hingga diperoleh satu desain terbaik. Kriteria yang diajukan yaitu dari segi sirkulasi, zoning ruang per area sesuai fungsinya, tata layout per area, dst.

5. Pengembangan desain

Setelah tahap evaluasi selesai, maka desain tersebut akan melalui proses pengembangan desain, jika pada tahap ini desain kurang sesuai maka dapat kembali lagi pada proses alternatif desain.



6. Desain akhir

Jika keseluruhan tahap desain selesai dilaksanakan, maka sampailah pada tahap desain akhir berupa sketsa 3D, gambar teknik, maket, dan animasi.



(Halaman sengaja di kosongkan)



BAB IV ANALISA DAN KONSEP DESAIN

4.1. Analisa Objek Desain

4.1.1 Analisa Lokasi dan Gedung Eksisting Objek Desain

Objek desain yang diambil pada Tugas Akhir ini adalah Klinik Kecantikan Metamorf. Analisa pada objek desain meliputi analisa lokasi dan gedung eksisting objek desain serta analisa terhadap eksisting interior Klinik Kecantikan Metamorf. Analisa tersebut akan membantu proses dalam menjalani observasi pada eksisting objek desain.

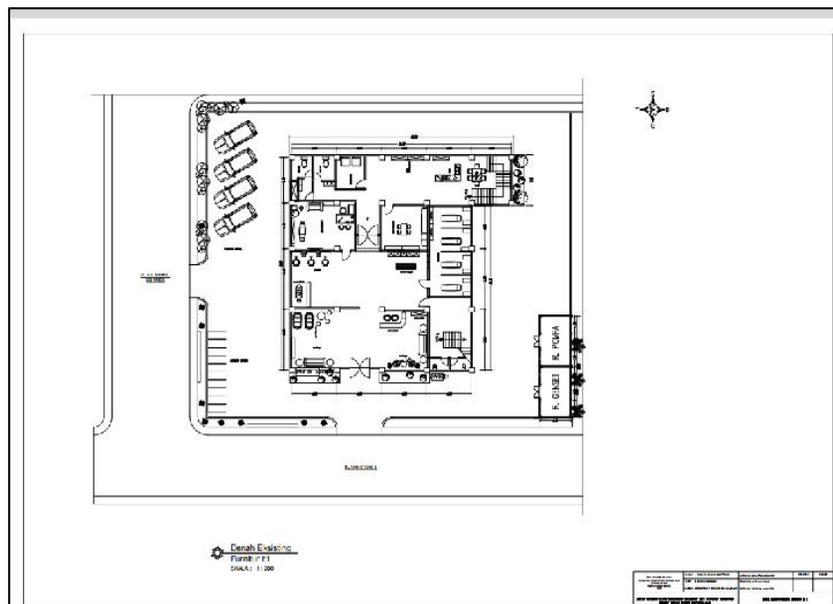
4.1.2 Analisa Eksisting Interior

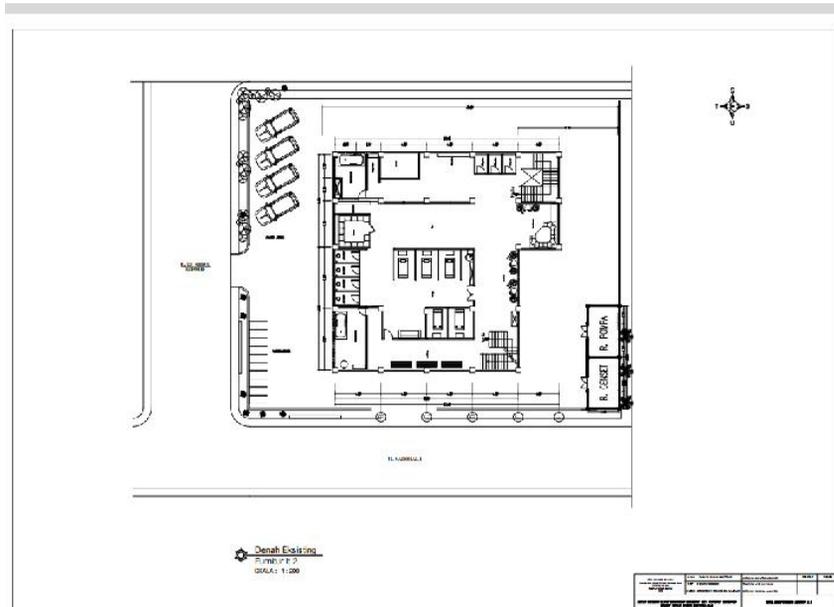
Analisis ini berisikan mengenai tinjauan umum eksisting objek desain terhadap relokasi keberadaan objek, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam membahas hasil dari observasi objek desain.

Nama Objek : Klinik Kecantikan Metamorf

Lokasi : Jl.Nasional 1 No.41 Kota Pasuruan

LuasKeseluruhan : 800 m² (2 Lantai)





Gambar 4. 1 Denah Eksisting lantai 1 dan 2
Sumber: Data Milik Arsitektur

4.1.3 Karakteristik Perusahaan

Karakteristik pengguna dipengaruhi oleh gaya hidup, pengetahuan dan kebutuhan sehingga masing-masing individu mempunyai kebutuhan yang berbeda ketika berada dalam sebuah klinik kecantikan. Karakteristik para karyawan Klinik Kecantikan Metamorf antara lain yaitu mampu berkomunikasi dengan pasien dengan baik dan ramah dengan pelayanan yang baik selain itu para karyawan senang bekerja menghadap kepada pelanggan dan mampu berkomunikasi. Selain itu, karyawan Metamorf mampu berkomunikasi dengan baik. Sedangkan untuk karakter Direktur Metamorf Bp. Budi Santoso dan Ibu. dr. Listia Indahwati yang ramah dan terbuka, berkompeten dalam segi perawatan, mobilitas yang tinggi, dan ingin meningkatkan kualitas perusahaan bertujuan untuk mengikuti perkembangan jaman.

Berdasarkan karakteristik direktur dan pengguna, maka konsep yang akan diterapkan pada Klinik Kecantikan Metamorf adalah konsep perawatan kecantikan dengan meningkatkan branding menjadi baru dan trendy tetapi tidak menghilangkan karakteristik perusahaan dengan perkembangan dan memenuhi kebutuhan saat ini.

Masalah kecantikan juga dipengaruhi oleh gaya hidup warga kota yang selalu menginginkan untuk tampil lebih menarik, cantik dan selalu prima. Gaya



hidup yang demikian mengakibatkan banyak diminatinya tempat perawatan kecantikan yang saat ini banyak menjamur dan diyakini dapat mengembalikan keseimbangan fisik dan jiwa.

Dari penjabaran berbagai permasalahan yang mempengaruhi kecantikan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa diperlukan keseimbangan antara kesehatan fisik dan jiwa agar terwujud kecantikan luaran (*outer beauty*) dan Kecantikan dalaman (*inner beauty*). Dan salah satu solusi yang dapat diwujudkan untuk mengatasi berbagai masalah tersebut diatas adalah diadakannya sebuah pusat kecantikan yang mampu mewujudkan keinginan untuk memperbaiki penampilan sekaligus menjaga keseimbangan tubuh, pikiran dan jiwa. Jadi sarana Cabang Utama klinik kecantikan mempunyai potensi yang besar dilingkup Pasuruan. Berikut perbandingan rata-rata pengunjung.

Tabel 4. 1 Jumlah Pengunjung Tempat Perawatan Kecantikan Metamorf di Kota Pasuruan (Sumber : Data Pribadi)

Nama Tempat	Jumlah Pengunjung 2018 (± 883 / bulan) ± 20 - 30 orang / hari	Jenis Kelamin	
		Wanita	Pria
Klinik Kecantikan Metamorf Sumber : Studi Kasus di Lapangan, Maret 2018		90 %	-

Pusat kecantikan di Pasuruan ini adalah sebuah Pusat kecantikan yang memberikan fasilitas kesehatan dan kecantikan bagi kesehatan wanita dan pria dalam segala rentang usia. Kespesifikan pengguna dan fasilitas yang disediakan akan membuat penampilan pusat kecantikan ini tidak dapat disamakan dengan klinik kecantikan dan kesehatan umum. Kekhususan ini juga akan sangat mempengaruhi desain yang akan ditampilkan dari pusat kecantikan tersebut. Tidak hanya menampilkan desain yang enak dipandang mata, tetapi desain tersebut harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya yaitu pria dan wanita dengan memperhatikan kebutuhan ruang, ukuran furnitur, material, sampai dengan warna-warna yang ditampilkan.

Tabel 4. 2 Keluhan Pasien Klinik Kecantikan Metamorf (Sumber: Data Pribadi)

Dimensi	Keluhan	Persentase	Tanggapan Manajemen
---------	---------	------------	---------------------



Assurance	Reputasi klinik kurang terpercaya	42%	Metamorf sudah jarang mengadakan <i>event</i> , tidak memiliki <i>brand ambassador</i> . Kurang adanya kerja sama antara pihak manajemen dengan pegawai klinik sehingga pegawai klinik kurang informasi.
	<i>Customer Service</i> tidak memberikan informasi yang tepat		
Reliability	Dokter sering kali pulang lebih awal sehingga sulit ditemui	50%	Dokter sering pulang lebih awal karena mengira bahwa sudah tidak akan ada pengunjung waktu sore hari. Belum tersedianya teknologi yang memadai untuk <i>treatment</i> yang baru.
	<i>Treatment</i> yang ada dirasa kurang cukup		
Tangible	Fasilitas <i>treatment</i> yang disediakan kurang nyaman	50%	Fasilitas <i>treatment</i> dan ruang tunggu baru akan diperbarui.
	Fasilitas ruang tunggu yang disediakan kurang nyaman		

4.1.4 Studi Pengguna

Observasi perilaku oleh penulis.

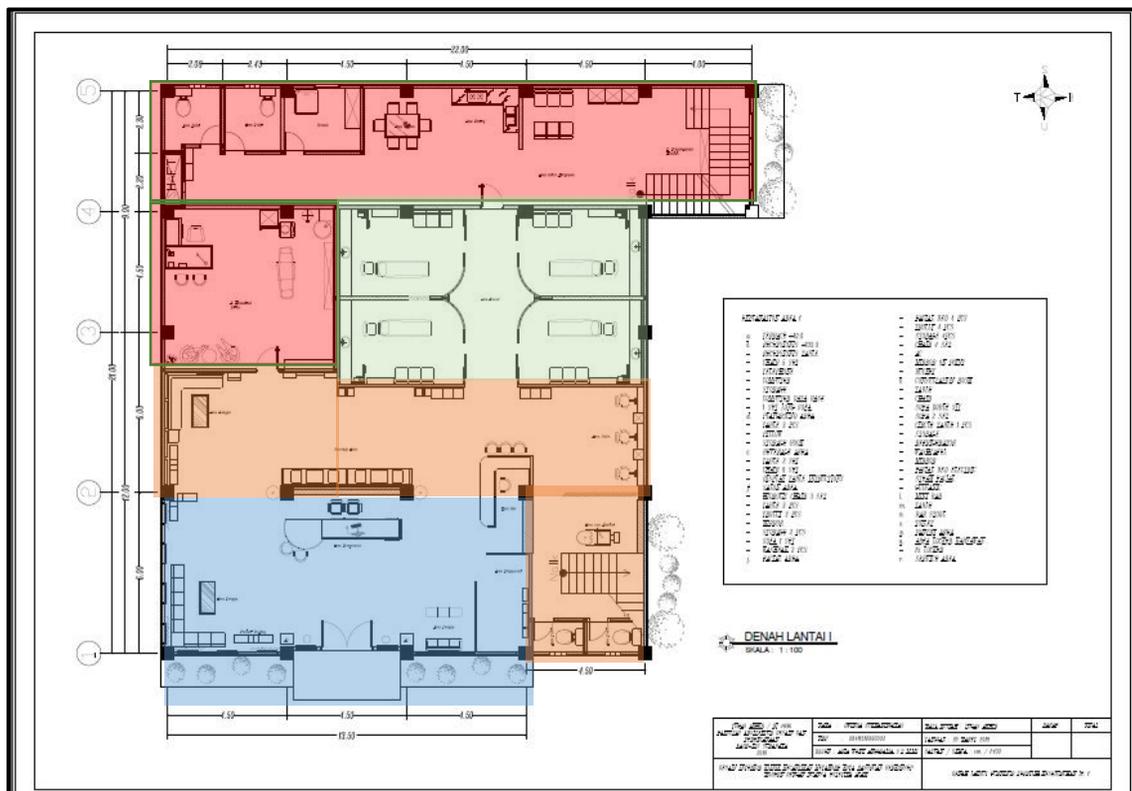
NO	Karakteristik Karyawan Klinik Kecantikan Metamorf 23 - 30 tahun	Kebutuhan Desain
1	Memiliki sifat yang aktif dalam mengerjakan pekerjaan masing-masing	Menggunakan standar pengukuran antropometri anak umum
2	Area resepsionis digunakan untuk konsultasi secara umum yang dilakukan melalui admintrasi <i>therapy</i> dengan pelanggan sebelum konsultasi konklusif dengan dokter.	Penataan layout yang berkelompok, sehingga guru mudah dalam mengajar.
3	Kurangnya sirkulasi yang baik pada area resepsionis karena pengguna menutupi satu pintu sehingga lebih aktif menggunakan 1 pintu pada pintu masuk klinik kecantikan Metamorf	Memberikan desain ruang kelas yang interaktif.
4	Bersikap 3S (Senyum, sapa, salam) pada pelanggan	Memberikan desain ruang yang dapat menjadi sarana edukatif da rekreatif
5	Pekerja karyawan pada klinik kecantikan Metamorf terbagi 2 <i>shift</i> pada waktu siang .	Memberikan fasilitas area istirahat karyawan .



- a. Dokter spesialis, Admintrasi Therapy, Karyawan dan Tenaga Kebersihan
 Pengguna ini memiliki rentang usia rata-rata 25-40 tahun. Pengguna ini memiliki akses keseluruhan bagian bangunan klinik kecantikan Metamorf.
- b. Pelanggan Aktif
 Pelanggan Aktif merupakan orang umum yang rutin melakukan perawatan kecantikan secara eksklusif dengan membutuhkan arahan dokter, cenderung menggunakan fasilitas seperti treatment khusus wajah pada klinik kecantikan.
- c. Pelanggan Pasif
 Pelanggan pasif merupakan orang umum yang biasa melakukan perawatan kecantikan secara umum tanpa resep dokter, cenderung menggunakan fasilitas seperti spa dan salon pada klinik kecantikan. adapula yang hanya berkunjung saat datang dan bertamu.

4.1.5 Zooning

Lokasi terletak di daerah kota Pasuruan di jalan Nasional 1 No.41. Lokasi utama yang dikunjungi tepatnya di lantai 1 dan 2 tersebut. Keterangan di bawah ini merupakan pembagian area.

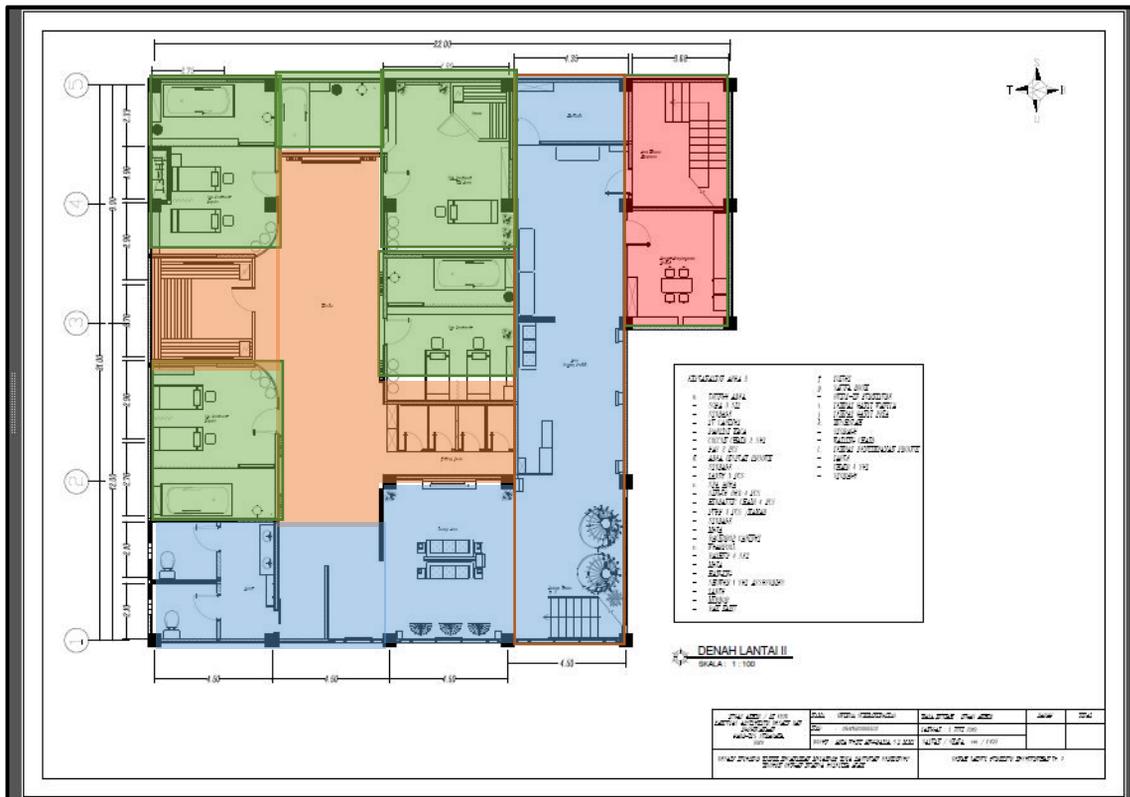


Gambar 4. 2 lantai 1 Klinik Kecantikan Metamorf
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)



Keterangan Gambar:

1. Area Umum 
2. Semi Privasi 
3. Privasi 
4. Privasi Khusus 



Gambar 4. 3 lantai 2 Klinik Kecantikan Metamorf
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Keterangan Gambar:

1. Area Umum 
2. Semi Privasi 
3. Privasi 
4. Privasi Khusus 

Dalam suatu ruangan terdapat pengguna dan fungsi ruang yang akan mempengaruhi konsep desain yang akan diterapkan dalam gagasan ide dan pemilihan furnitur pada proses perancangan. Analisa kebutuhan ruang merupakan penjabaran kebutuhan luas ruang dan furniture yang dibutuhkan untuk menunjang



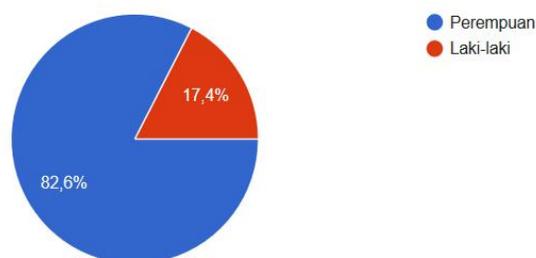
aktifitas karyawan di klinik kecantikan dan disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan pengguna ruang yang sesuai dengan standar yang berlaku.

4.2. Segmentasi Demografi

Segmentasi ini memberikan gambaran mengenai kelompok pengguna menurut jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Dari analisa segmentasi demografi ini akan dilanjutkan untuk menganalisa karakter pengguna Klinik Kecantikan Metamorf.

1. Menurut Jenis Kelamin

Segmentasi pengguna Klinik Kecantikan Metamorf menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut

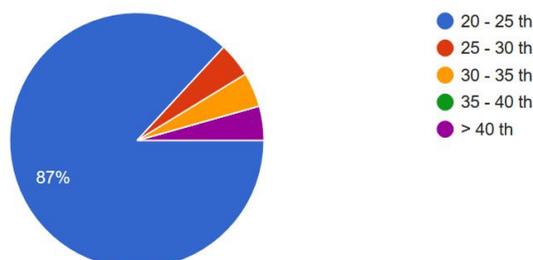


Gambar 4. 4 Profil Jenis Kelamin Pelanggan Pada Klinik Kecantikan Metamorf
Sumber: Diagram Respons Formulir

Jika dilihat dari Gambar 4.4 dapat diinformasikan bahwa sebagian besar pengguna adalah berjenis kelamin perempuan mencapai (82%) dan sisanya sekitar (17%) penggunaannya berjenis kelamin laki-laki (pernah) melakukan perawatan *facial treatment* .

Pada Gambar 4.5 dapat diketahui bahwa mayoritas usia karyawan klinik kecantikan adalah 20 - 25 tahun (87%), dan beberapa di antaranya seimbang .

2. Menurut Usia Responden





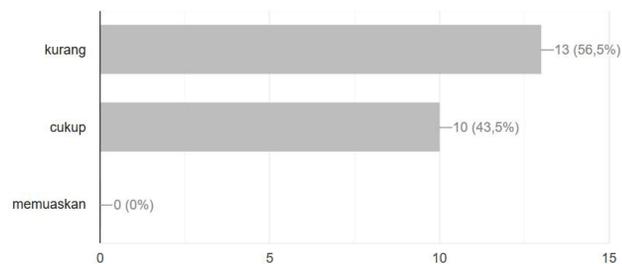
Gambar 4. 5 Profil Umur Pada Klinik Kecantikan Metamorf
Sumber: Diagram Respons Formulir

Pada Gambar 4.5 dapat diketahui bahwa kebanyakan yang pergi ke perawatan kecantikan sebagian berumur sekitar 20-25 tahun yaitu kemungkinan dari kalangan remaja-dewasa. adalah berpendidikan SMU dan Mahasiswa mencapai (87%).

Menurut Responden Terkait Suasana

Apakah anda merasa nyaman dengan suasana interior pada Metamorf Beauty Clinic ?

0 / 23 tanggapan yang benar



Gambar 4. 6 Kenyamanan suasana interior pada Metamorf Beauty Clinic
Sumber: Diagram Respons Formulir

Untuk mengetahui apakah responden nyaman saat perawatan di Klinik Kecantikan Metamorf, menggunakan analisis proporsi frekuensi dimana pilihan 'cukup', 'kurang' dan 'memuaskan' menunjukkan nilai negatif. Dari grafik 56.5% diketahui bahwa tingkat kurang memuaskan di klinik kecantikan cenderung negatif dimana jumlah responden yang memilih opsi jawaban 'kurang' dan 'cukup' adalah 13 orang (56%) dan hanya 10 orang (43 %) responden yang beranggapan cukup .

4.3. Analisa Riset

4.3.1. Analisa Riset

Hasil Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menanyakan beberapa pertanyaan penelitian kepada Owner dan General Manager untuk mengetahui lebih jelas aktivitas dan kebutuhan yang ada di klinik kecantikan Metamorf serta untuk mengetahui keinginan dan harapan terhadap desain interior klinik kecantikan Metamorf. Di bawah ini adalah penjelasan mengenai pertanyaan wawancara yang diajukan kepada narasumber:



1. Apakah suasana pada resepsionis sudah nyaman ketika pengguna melakukan aktivitas?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kenyamanan pada area resepsionis dan mengetahui keinginan pembaharuan dari Narasumber untuk diterapkan pada area selasar ini.

Jawaban:

Pada selasar terdapat beberapa produk kecantikan Metamorf serta perlu mengubah furnitur dan sirkulasinya. Kursi pada area resepsionis di dekat pintu masuk klinik kecantikan Metamorf sehingga kurangnya sirkulasi yang baik saat pengunjung mulai masuk ke are tersebut.

2. Apakah suasana pada area tunggu klinik kecantikan Metamorf sudah nyaman ketika pengguna melakukan aktivitas?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kenyamanan pada area tunggu pelatihan dan mengetahui keinginan pembaharuan dari Narasumber untuk diterapkan pada area tunggu.

Jawaban:

Pada area tunggu pelatihan sering digunakan sebagai ruang tunggu pasien. Harapannya ruangan ini digunakan sebagai area tunggu dengan fasilitas untuk anak-anak karena pengguna cenderung membawa anak pada saat perawatan kecantikan di klinik dan dapat digunakan sebagai tempat menjamu tamu.

3. Apakah suasana pada area konsultasi dokter sudah nyaman ketika pengguna melakukan aktivitas?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kenyamanan pada area service desk dan mengetahui keinginan pembaharuan dari Narasumber untuk diterapkan pada area service desk ini.

Jawaban:

Pada area konsultasi dokter digunakan oleh pengunjung sebagai tempat melaporkan keluhan terhadap permasalahannya serta kontrol kesehatan kulitnya. Kursi tunggu pada area ini tidak cocok untuk diterapkan karena kursi tunggu seperti kursi tunggu bandara sehingga perlu untuk



diganti. Selain itu, alat-alat kecantikan perlu diadakan pembaharuan dan disesuaikan dengan luasan area tersebut.

4. Apakah suasana pada area treatment sudah nyaman ketika pengguna melakukan aktivitas?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kenyamanan pada area treatment dan mengetahui keinginan pembaharuan dari Narasumber untuk diterapkan pada area treatment ini.

Jawaban:

Pada area treatment digunakan sebagai tempat perawatan wajah, ada juga perawatan tubuh, mandi spa dan salon. Dari masing-masing area membutuhkan fasilitas area yang memadai dan efisien.

5. Apakah alur pengunjung yang akan datang sudah jelas?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui alur pengunjung yang selama ini ada dan juga mengetahui pembagian ruang yang tepat dalam menunjang kebutuhan di dalamnya.

Jawaban:

Alur pengunjung yang datang masih belum jelas, maka perlu diadakan petunjuk arah sehingga pengunjung dapat langsung mengetahui tujuan ruangan yang akan dikunjungi. Petunjuk arah meliputi area konsultasi dokter, area treatment, area mandi spa dan salon.

6. Perlukah mendesain klinik kecantikan Metamorf?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kondisi klinik kecantikan Metamorf serta langgam yang diinginkan Narasumber untuk diterapkan pada desain interior kantor.

Jawaban:

Redesain diperlukan karena banyak sekali kekurangan dalam hal eksisting dan interior klinik kecantikan Metamorf. Selain itu, klinik kecantikan Metamorf sudah lebih dari 5 tahun yang lalu tidak berkembang sehingga penataan furniture masih belum sesuai dengan kebutuhan dan warna ruangan masih serba hijau. Langgam yang ingin diterapkan pada kantor adalah Luxury Modern karena dari beberapa pengguna klinik kecantikan Metamorf adalah kaum wanita paruh baya, orang yang modern dan suka dengan keeluasaan. Warna yang ingin diterapkan adalah suasana



Modern dengan warna yang soft dan tetap mempertahankan iconic klinik kecantikan Metamorf.

4.3.2. Hasil Kuisisioner

Kuisisioner yang dilakukan oleh penulis adalah dengan dengan beberapa pertanyaan penelitian kepada masyarakat melalui media tulis dan online untuk mengetahui berapa minat dan tanggapan lebih terhadap desain interior pada Klinik Kecantikan Metamorf yang bertujuan membranding menjadi lebih modern dan memenuhi kebutuhan yang ada di Klinik Kecantikan Metamorf. Di bawah ini adalah penjelasan mengenai pertanyaan wawancara yang diajukan kepada narasumber:

- a. Apakah anda pernah perawatan kecantikan dan spa di klinik kecantikan?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah masyarakat pada umumnya pernah melakukan perawatan kecantikan di sebuah klinik kecantikan dan memastikan agar bisa memberi tanggapan mengenai klinik kecantikan.

- b. Apakah yang anda perhatikan saat memasuki tempat perawatan kecantikan ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui fresh impression terhadap sebuah klinik kecantikan yaitu saat sedang pertama kali masuk kedalam sebuah klinik kecantikan untuk mengetahui apakah yang pertama khas saat masuk atau suasana nuansanya ataupun aroma dari ruang tersebut sehingga mampu melengkapi tugas riset penulis sebagai acuan pembuatan konsep desain interior.

- c. Apakah anda sering perawatan di luar kota selain klinik yang biasa anda perawatan dalam segi interior? berikan alasan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah bagi pelanggan perawatan kecantikan lebih menginginkan fasilitas lengkap atau hanya sekedar membeli obat perawatan dan konsultasi saja. Sehingga soal ini menjawab bahwa pelanggan juga perlu fasilitas lengkap meskipun klinik tersebut cabang yang berada di kota lain sehingga menentukan hasil observasi.

- d. Apakah tujuan anda pergi ke tempat perawatan kecantikan ?



Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tujuannya pergi ke klinik kecantikan, apakah untuk perawatan , spa salon maupun bertamu ataupun hal lain yang nanti bisa jadinya menjadi fasilitas tambahan dan menjadi tambahan fasilitas yang baru nantinya bagi Klinik Kecantikan Metamorf.

- e. Apakah anda pernah perawatan di Metamorf Beauty Clinic Pasuruan ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengisi kuisioner ini pernah atau tidak untuk melakukan perawatan kecantikan di Metamorf. Sebagian itu bertujuan untuk mempermudah pengisi untuk memberi tanggapan mengenai desain konsep pada Klinik Kecantikan Metamorf.

- f. Apakah anda merasa nyaman dengan suasana interior pada Metamorf Beauty Clinic ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan di dalam ruang klinik kecantikan Metamorf mengenai pencahayaan, aroma, penataan furnitur dan sirkulasi menurut pelanggan yang mengetahui pernah ke Klinik Kecantikan Metamorf.

- g. Fasilitas apa yang anda butuhkan untuk menambah kebutuhan dan daya tarik pada Metamorf Beauty Clinic ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menurut pelanggan mengenai penambahan fasilitas agar mencukupi kebutuhan dan keinginan owner.

- h. Gaya desain interior manakah yang menurut anda cocok untuk di aplikasikan pada klinik kecantikan ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui gaya desain interior yang akan di terapkan pada Klinik Kecantikan Metamorf.

- i. Saat anda melakukan treatment perawatan manakah yang menurut anda paling nyaman ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui manakah yang membuat pelanggan merasa nyaman saat beraktivitas didalamnya dan sekaligus mengetahui kebanyakan pengguna lebih menyukai tempat spa yang terbuka atau sebaliknya sehingga hal tersebut dapat menjadi pertimbangan desainer untuk pengaplikaisannya.



j. Nuansa yang cocok saat treatment?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui lighting yang disukai oleh pelanggan untuk mencapai kenyamanan bagi pelanggan.

k. Furnitur mana yang anda rasa nyaman saat berada di ruang tunggu?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pilihan pelanggan saat melakukan aktivitas nya yaitu saat menunggu atau duduk untuk memilih jenis kursi tunggu yang pas dan nyaman saat beraktivitas.

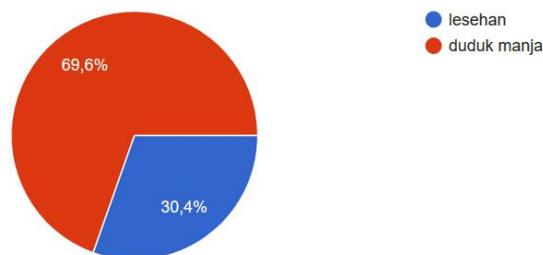
l. Pencahayaan yang cocok saat melakukan treatment spa?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui penghawaan seperti apa yang di sukai pelanggan saat melakukan treatment kecantikan.

m. Anda merasa nyaman saat sauna dengan posisi?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui posisi saat melakukan treatment sauna seperti apa yang di sukai pelanggan.

n. Anda akan merasa nyaman di dalam sauna dengan posisi?



Gambar 4. 7 Profil Tempat duduk ruang sauna di Klinik Kecantikan Metamorf
Sumber : Diagram Respons Formulir

Pada Gambar 4.8 dapat diketahui bahwa (69%) responden memilih posisi duduk santai saat bersauna untuk kenyamanan pengguna di ruang treatment.

Selain pertimbangan-pertimbangan diatas, dari data referensi yang ada diketahui bahwa sekitar \pm 60.000 orang menghabiskan uang sebesar 500.000 – 2 juta tiap bulannya hanya untuk melakukan pemanjaan diri. Jadi sarana pusat kecantikan mempunyai potensi yang besar dilingkup Pasuruan.

Di Pasuruan arti pusat kecantikan itu sendiri telah mengalami kerancuan. Banyak para pemilik bisnis kecantikan yang menamakan usahanya dengan embel-embel “Pusat Kecantikan” namun sarana dan prasarana didalamnya kurang dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

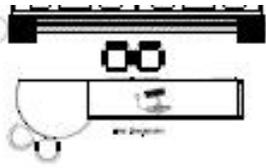
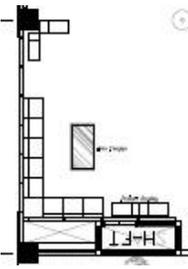
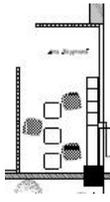


Sedangkan peminat akan “*leisure*” atau pemanjaan diri, berdasarkan survey dalam lingkup Pasuruan dan sekitarnya (sebagai sasaran pelayanan utama), perbandingan rata-rata pengunjung, antara lain :

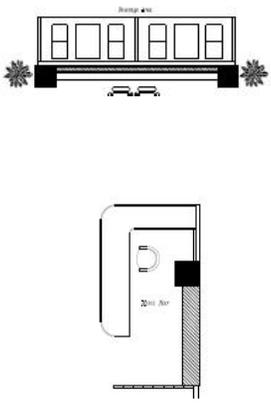
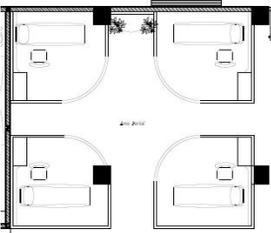
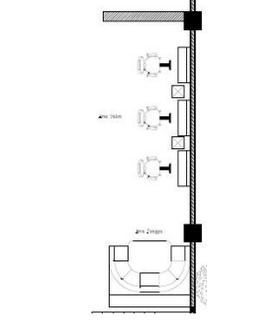
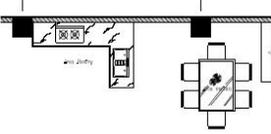
4.4. Analisa Aktivitas Ruang Pengguna

Dalam suatu ruangan terdapat pengguna dan fungsi ruang yang akan mempengaruhi konsep desain yang akan diterapkan dalam gagasan ide dan pemilihan furnitur pada proses perancangan. Analisa kebutuhan ruang merupakan penjabaran kebutuhan luas ruang dan furniture yang dibutuhkan untuk menunjang aktifitas karyawan di klinik kecantikan dan disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan pengguna ruang yang sesuai dengan standar yang berlaku. Berikut Analisa kebutuhan ruang lantai 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 3 Analisa Aktivitas ruang lantai 1 (Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018))

No	Aktifitas	User	Jumlah Pengguna	Furnitur	Sirkulasi Ruang
1.	Area Resepsionis	-pengunjung -karyawan	~ 2	Kursi Tunggu Playground Meja resepsionis Storage Kursi	
	Area Tunggu	-pengunjung	~	Kursi Tunggu	
	Area Playground Fasilitas untuk anak-anak saat orang tua / kakaknya sedang perawatan sehingga anak tidak jenuh	Pengunjung	~	Lemari buku Mainan Mobil-mobilan Karpets Boneka	
	Area Baverage	-pengunjung	~	Kursi santai Setelah	



	menunggu - Pengunjung setelah perawatan Mini Bar Tempat pembuatan Minuman dan fasilitas minuman	-karyawan -pengunjung	2 ~	melakukan treatment - bar stool - Meja -Papan menu -dispenser -Kulkas	
2.	Ruang Konsultasi Dokter - Masuk - Konsultasi - Pemeriksaan - Menyiapkan Peralatan Treatment - Treatment Khusus	- Pengunjung -Dr. Spesialis - Karyawan	~ 1 1	Hidraulic stool Meja Kursi Trolley & Rollabout Floor lamp dll	
3.	Ruang facial Treatment - Meletakkan barang bawaan - Melepas sepatu / sandal - Tiduran - Mekalukan treatment	-pengunjung -karyawan	~ 5	-rak sepatu -kursi -hidraulic bed -Steam - meja	
4.	Area Salon - Pengunjung datang - Duduk - Menunggu - Sambil membaca - Melakukan treatment - Dll	-pengunjung -karyawan	~ 5	-kaca -Kursi -Rak Buku Temoat sampah Lampu rias Kaca Kursi tunggu	
5.	Area Pantry Dapur Kering Memasak makanan Makan Cuci piring, gelas dll Mengambil Air minum	-karyawan -Owner		Meja makan Kursi Meja kaca Pantry Sink Kompor Lemari	



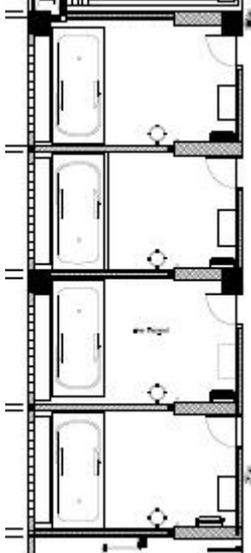
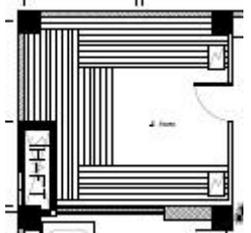
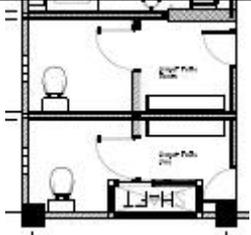
6.	Area Locker Karyawan Meletakkan barang Ganti pakaian kerja	-karyawan		-almari Tempat duduk	
7.	Area Laundry Mencuci handuk pengunjung	-karyawan		Mesin cuci Lemari Bak kotor Bak bersih	
8.	Toilet	-pengunjung	~	Closet Bak air Washtafel Kaca	

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Tabel 4. 4 Analisa kebutuhan ruang lantai 2

No	Aktifitas	User	Furnitur	Sirkulasi Ruang
1.	- Ruang Laboratorium Produk	Dokter -karyawan	Meja Kursi Kulkas Lemari	
2.	Ruang Spa Treatment - Meletakkan barang bawaan - Melepas sepatu / sandal - Berganti pakaian khusus spa - Tiduran - Mekalukan treatment	-pengunjung -karyawan	-kursi tunggu - Beds Spa -Steam - meja Area ganti baju Tv Sound system	



3.	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Shower - Meletakkan barang bawaan - Melepas sepatu / sandal - Tiduran - Mekalukan treatment 	<ul style="list-style-type: none"> -pengunjung -karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> -locker tamu -kursi Showe Steam Washtafel 	
4.	<p>Area Mandi Spa Area mandi spa terbagi 2 bagian.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengunjung datang - Berganti pakaian - berendam - Melakukan treatment - dll 	<ul style="list-style-type: none"> -pengunjung -karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> -kaca -Kursi -Rak Buku Tempat sampah Lampu rias Kaca Kursi tunggu 	
5.	<p>Ruang Sauna</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengunjung datang - berganti pakaian - Mengambil handuk - Duduk 	<ul style="list-style-type: none"> -pengunjung -karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> Dudukan kayu 	
7.	<p>Tempat wudhu dan Musholah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Umum 	<ul style="list-style-type: none"> -almari Tempat duduk 	

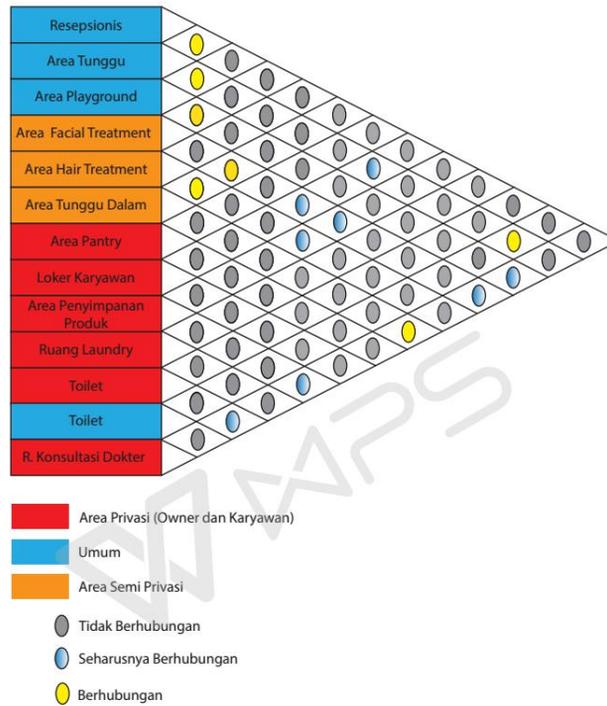
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

4.5. Analisa Hubungan Ruang

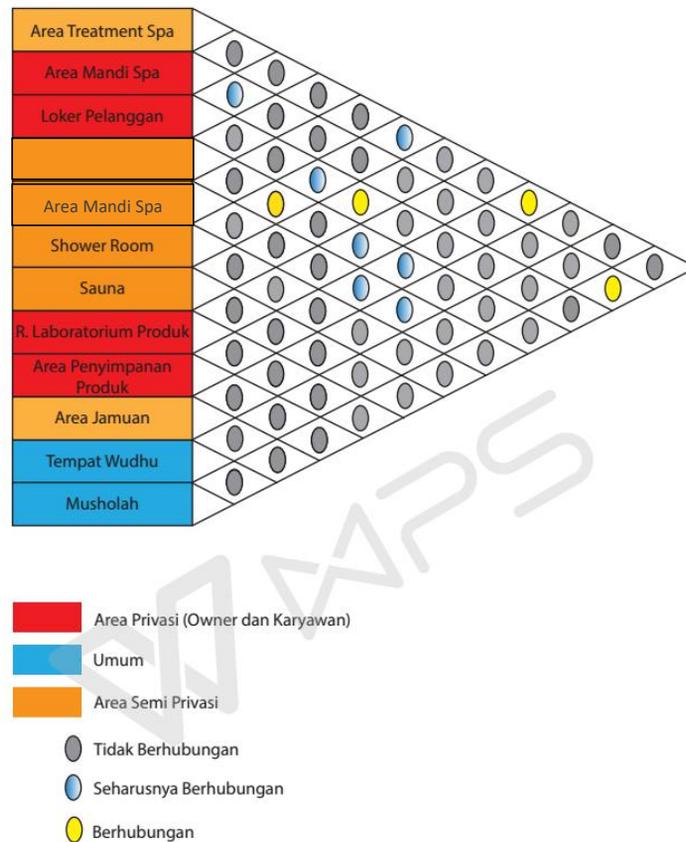
Pada klinik kecantikan Metamorf terdapat berbagai ruangan dan area yang memiliki fungsi yang berbeda antar ruang. Hubungan antar ruang digambarkan dengan bubble diagram dan matrix diagram untuk mengetahui pola sirkulasi dan



jenis termasuk public, semi public, atau privat. Berikut ilustrasi hubungan ruang pada klinik kecantikan Metamorf.

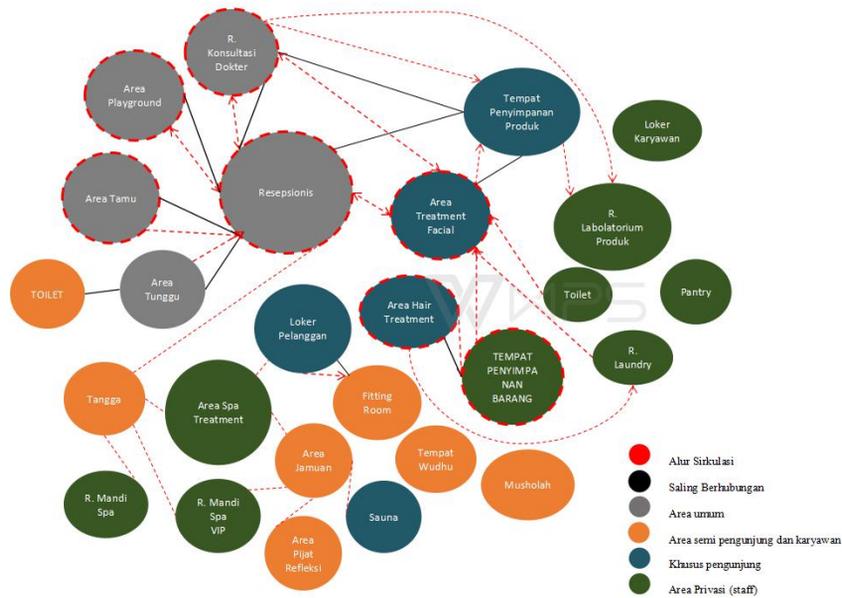


Gambar 4. 8 Matrix Hubungan Ruang Lantai 1 pada Klinik Kecantikan Metamorf
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)





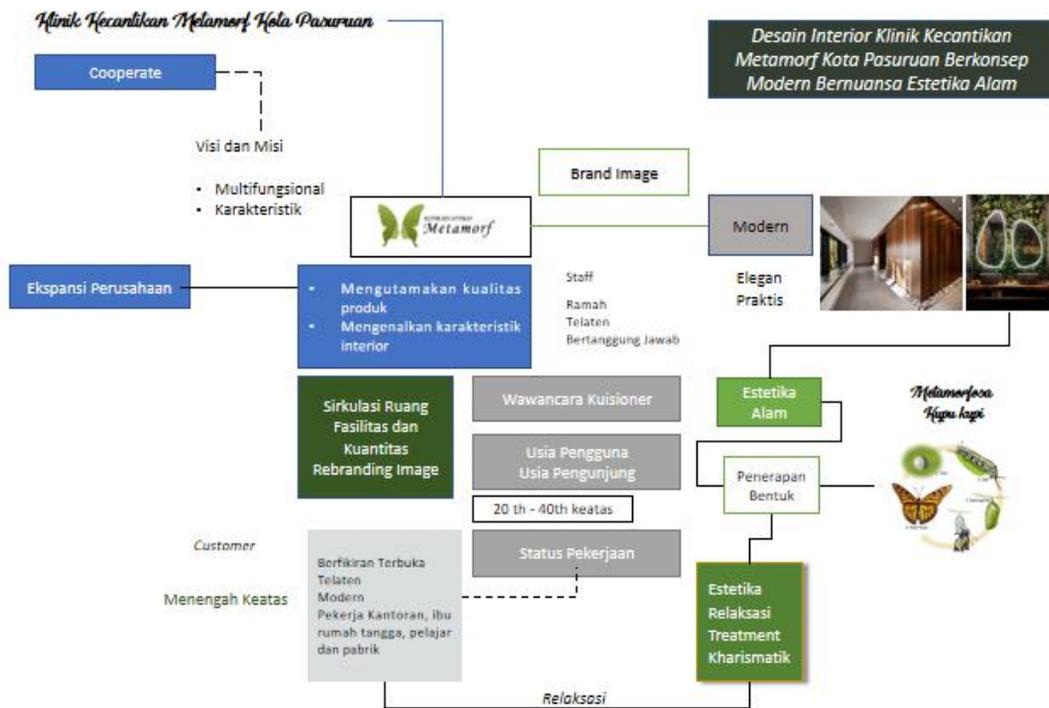
Gambar 4. 9 Matrix Hubungan Ruang Lantai 2 pada Klinik Kecantikan Metamorf
 Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar 4. 10 Buble Diagram Ruang pada Klinik Ke
 Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

4.6. Konsep Desain

4.6.1 Alur Perumusan Konsep



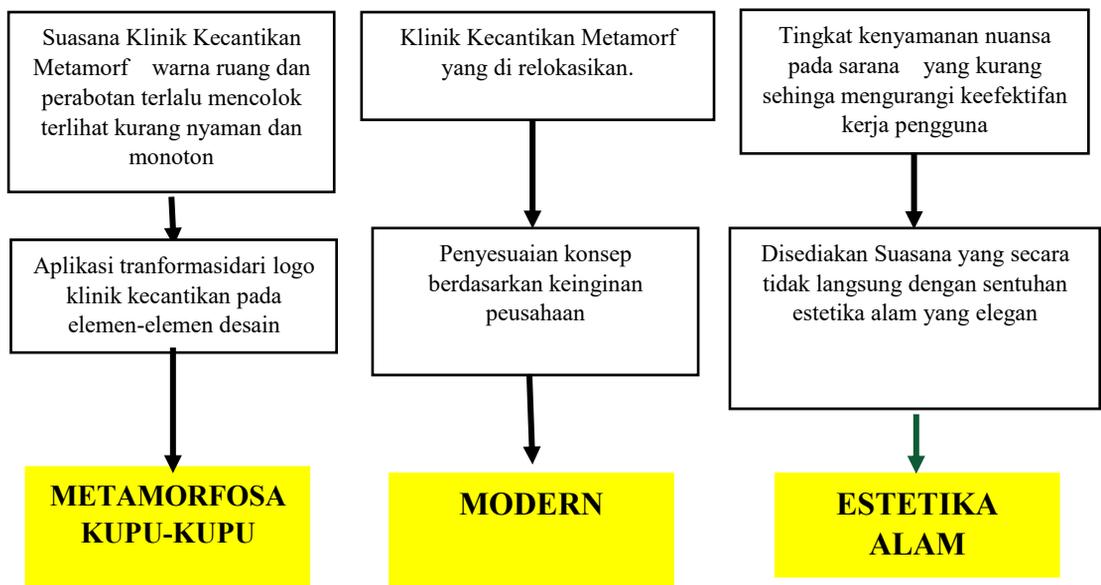
Gambar 4. 11 Tree Method Perumusan Konsep Desain
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)



Dalam merumuskan konsep desain interior Klinik Kecantikan Metamorf dimulai dari pengelompokan permasalahan yang didapat dari variable utama yang diteliti pada bab awal dan hasil analisa data. Permasalahan pada Metamorf terdiri dari tiga variabel sebagai berikut:

1. Permasalahan sirkulasi ruang, yaitu permasalahan objek desain berkaitan dengan perilaku dan aktivitas dari karyawan Klinik Kecantikan Metamorf .
2. Permasalahan suasana, yaitu permasalahan utama objek desain ditinjau dari fasilitas dan kuantitas Klinik Kecantikan Metamorf .
3. Permasalahan sisi bangunan, yaitu permasalahan objek desain berkaitan dengan bangunan yang termasuk dalam bangunan yang baru.

Dari ketiga variabel tersebut dijabarkan pokok persoalan yang nantinya akan diselesaikan dengan solusi desain secara general. Dari solusi general tersebut dapat menjabarkan acuan konsep desain yang digunakan pada perancangan Klinik Kecantikan Metamorf . Pada gambar 4.16. terlihat bahwa langgam luxury modern merupakan langgam utama yang menjadi landasan tema utama pada konsep desain. Langgam modern merupakan solusi dari permasalahan terhadap Klinik Kecantikan Metamorf. Alur perumusan konsep desain tersebut dapat dijelaskan pada gambar sebagai berikut:

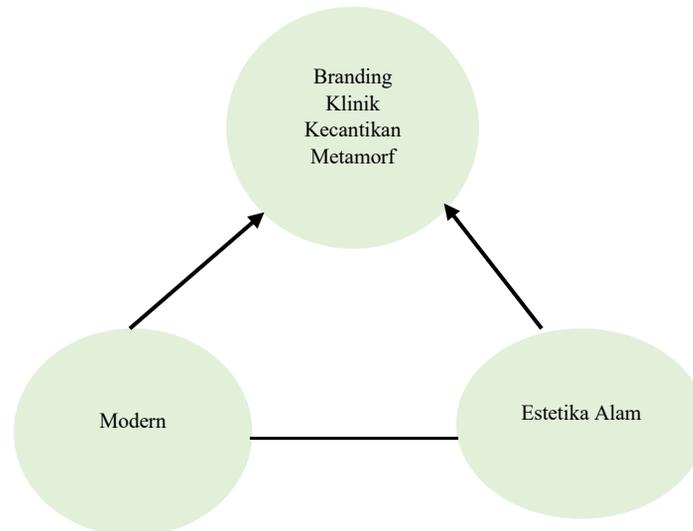


Gambar 4. 12 Alur Perumusan Konsep Desain
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Penjabaran langgam modern berkaitan dengan sub-sub tema yang didapat pengolahan solusi masing-masing variabel yaitu sub tema sebagai *beauty go to*



aesthetic design sebagai perwakilan dari permasalahan sisi identitas korporat, sub tema Modern sebagai perwakilan dari permasalahan. Hubungan antara langgam Modern dengan 2 sub tema di atas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. 13 Hubungan Relasi antara Tema Utama dengan Masing-Masing Sub Tema
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

1. Langgam Modern sebagai Tema Utama

Modern merupakan langgam/gaya utama yang mendasari perancangan ini. Modern mempunyai arti yang bersifat mengarah atau menuju ke arah suasana elegan dan Modern mengarah ke desain yang . Modern pada bangunan berarti mengesankan bahwa bangunan tersebut berorientasi ke modernitas atau bangunan itu selalu mengikuti perkembangan jaman yang ditunjukkan melalui ekspresi bangunan.

Gaya ini menerapkan dasar rancangan melalui bentuk geometris, seperti bentuk lengkung, lingkaran, dan bentuk lainnya yang asimetris serta desain yang unik, simple dan berorientasi pada masa depan. Gaya interior modern menggunakan bahan-bahan baru seperti kayu, kaca, dan alumunium. Aplikasi Konsep Desain Modern dapat diterapkan pada:

- a. Aplikasi Plafon



Gambar 4. 14 Contoh aplikasi plafon.
Sumber : pinterest.com

Konsep plafon pada area publik menggunakan chendellier atau lampu gantung yang akan menjadi titik fokus dari ruangan tersebut. Penggunaan kayu balok yang disusun secara paralel dan naik turun sehingga menunjukkan ketinggian yang berbeda.

Sedangkan pada area umum seperti area resepsionis dan bisa menggunakan down light biasa dengan plafon yang terbuat dari material gypsum ataupun permainan plafon yang dibuat naik-turun dan menggunakan hidden lamp. Sebagai aksentuasi di tengah ruangan sebaiknya menggunakan chandelier dengan bentuk yang unik namun tetap sederhana.

b. Aplikasi Dinding



Gambar 4. 15 Contoh aplikasi dinding
Sumber : pinterest.com

Dinding menggunakan material alumunium yang difinish brown ke emasan sehingga terlihat glossy dengan sedikit aplikasi metal. Sedangkan dibagian tertentu menggunakan kaca atau permukaan yang glossy supaya ruangan terlihat lebih luas.



Penggunaan divider yang berbentuk pipa vertikal dengan ketebalan yang berbeda-beda juga bisa diaplikasikan untuk memberi kesan pemecah ruangan tanpa harus menutup semua pandangan ke arah lain.

Pada area salon dan *beverage*, penggunaan panel dari material kayu atau material gloss juga bisa diterapkan pada dinding.

c. Aplikasi Lantai



Gambar 4. 16 ex. Interior Modern

Sumber: www.Google.com

Desain lantai menggunakan material granit dengan permukaan glossy sehingga menambah kesan mewah. Di bagian lain bisa menggunakan granit bermotif kayu. Warna yang digunakan antara lain adalah warna alami seperti warna kayu yaitu coklat dan turunannya, warna kuning keemasan, warna hitam, dan warna putih.

2. Sub Tema Estetika Alam klinik kecantikan Metamorf

Nature Aesthetic merupakan sub tema sebagai pembangun suasana klinik kecantikan. *Nature Aesthetic* yang berarti keestetikaan yg natural. Natural yang di maksud adalah natural terdapat vegetasi atau pepohonan yang cukup menerapkan penghawaan alami dan pencahayaan alami dari sinar matahari. Dalam penelitian yang dilakukan, kontak visual terhadap alam dapat mengurangi stress hanya dalam waktu ± 5 menit, indikasi perubahan yang positif seperti tekanan darah dan ketegangan otot (Ulrich dan Simmons, 1986) Element alam dapat mengurangi stress karena :



- a. Alam dapat menimbulkan perasaan yang positif (elicit positive feelings)
- b. Alam dapat mengurangi emosi yang negatif seperti rasa takut, marah dan sedih (reduce negatively toned emotions such as fear, anger and sadness)
- c. Alam dapat mempertahankan ketertarikan terhadap sesuatu (effectively hold attention interest)
- d. Alam dapat mengurangi stress (Block reduce stressful)

Aplikasi Konsep Desain *Nature Aesthetic*:

- a. Aplikasi Furnitur



Gambar 4. 17 Chair Moodboard
Sumber: www.Pinterest.com

Pengaplikasian furnitur pada desain interior klinik kecantikan Metamorf menggunakan warna hijau dengan kain yang lembut dengan tujuan menyesuaikan dai iconic Metamorf yang mengambil sample warna *green soft* sebagai karakteristiknya sekaligus memberikan kesan natural seperti pada daun dan membuat kesegaran tersendiri. Pada furnitur lain bisa menggunakan stainless dan bermotif kayu. Warna yang digunakan antara lain adalah warna alami seperti warna kayu yaitu coklat dan turunannya, warna kuning keemasan, warna hitam, dan warna putih.

- b. Aplikasi dinding



Gambar 4. 18 Contoh aplikasi dinding
Sumber : www.pinterest.com

Dinding menggunakan material batu andesit yang difinish natural sehingga seratnya terlihat dengan batu-batuan dan tumbuhan sehingga memberikan kesan relaks dan tenang.

c. Aplikasi Lantai



Gambar 4. 19 Contoh aplikasi lantai Nature Aesthetic
Sumber : pinterest.com

Pada gambar diatas merupakan contoh desain dengan menggunakan aplikasi lantai parket kayu dengan batu-batuan putih sehingga menghadirkan sebuah tempat relaksasi. Hal ini menginspirasi penulis untuk mendesain lantai yang akan di aplikasikan pada area treatment *face* dan *body spa* dengan menggunakan parket kayu yang memadukan bebatuan putih kecil pada lantai yang di lengkapi dengan bilik gorden yang berbentuk melengkung sebagai kesan keluesan dan relaks pada area tersebut sehingga pengguna dapat merasa relas pada saat melakukan treatment. Warna yang digunakan antara lain adalah warna hangat seperti warna kuning.

d. Aplikasi elemen estetis



Gambar 4. 20 Contoh aplikasi Nature Aesthetic
Sumber : pinterest.com

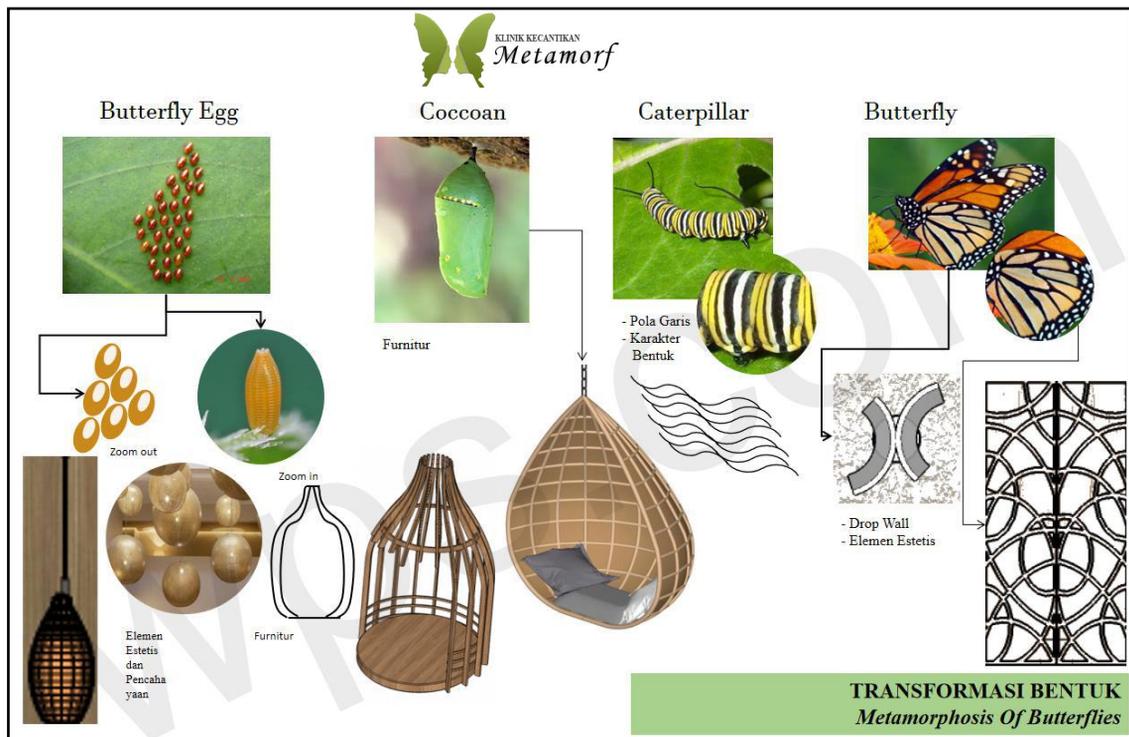
Pada gambar diatas merupakan contoh desain dengan suasana seperti duduk diatas rumput. Hal ini menginspirasi penulis untuk mendesain lantai yang akan di aplikasikan pada area playground dengan menggunakan karpet rumput / karpet yang berwarna hijau yang di lengkapi dengan bantal yang berbentuk seperti batu sebagai kesan *nature aesthetic* area tersebut sehingga anak dapat bermain dan bersantai sembari menunggu pada saat perawatan. Dibagian lain dapat mengaplikasikan rak buku dan meja. Warna yang digunakan antara lain adalah warna alami seperti warna warna kuning keemasan, warna hijau, warna hitam, dan warna putih.

Perancangan judul interior pada klinik kecantikan Metamorf ini mengambil data dari Klinik Kecantikan Metamorf dengan filosofi “Metamorf” yang sesuai dengan latar belakang masalah dimana klinik ini diperuntukkan untuk masyarakat yang bertujuan mempercantik diri dari luar dan dalam dengan melakukan perawatan ke klinik kecantikan Metamorf . Dengan tema nuansa alam bertujuan pada suatu tempat yang tenang ditengah kondisi sulit, seperti kehidupan di suatu tempat dengan sumber alam namun tetap elegan. Nature Aesthetic tersebut secara tidak langsung mencerminkan elemen alam yang menghadirkan suasana yang berbeda sejuk segar ditengah kesibukan perkotaan.

3. Hubungan Estetika Alam dengan *Image branding cooperate* klinik kecantikan Metamorf

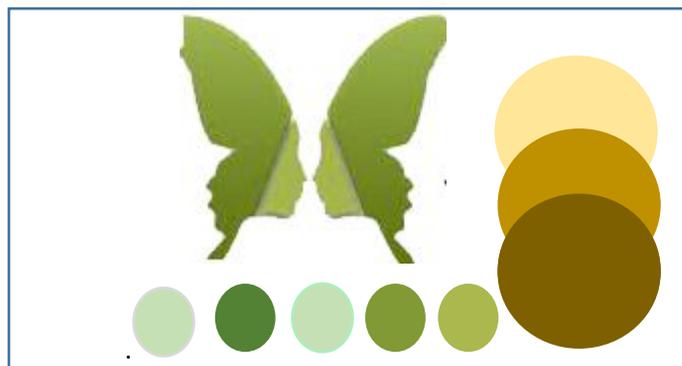


Definisi estetika alam dalam mengaitkan sendiri mengacu pada salah satu bentuk *branding* dari klinik kecantikan Metamorf yang memiliki arti yaitu metamorfosa atau yang disebut dengan pertumbuhan atau perkembangan secara bertahap yang di ambil pada sebuah bentuk metamorfosis dari kupu-kupu. Berikut adalah elemen yang diambil pada transformasi bentuk dari metamorfosa kupu- kupu sebagai bagian dari desain elemen interior.



Gambar 4. 21 Transformasi Bentuk Metamorfosa Kupu - Kupu
 Sumber : <https://www.zonareferensi.com/metamorfosis-kupu-kupu/>

4.6.2 Konsep Warna



Gambar 4. 22 Skema Warna

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)



Warna yang digunakan adalah warna yang menenangkan yang dapat menimbulkan suasana refreshing dan relaxing sesuai dengan tema Nature Aesthetic

1. Warna hijau

Warna yang terinspirasi dari alam dan menenangkan ini mengurangi rasa sakit dan kegelisahan, melawan depresi dan menciptakan suatu perasaan yang sehat. Warna hijau memberikan efek menenangkan mata, menciptakan relaksasi, menyembuhkan rasa sakit, mewakili penyembuhan, pertumbuhan dan pembaharuan.

2. Warna bumi / coklat

Warna – warna yang diambil dari bumi memberikan perasaan nyaman karena warna tersebut melambangkan hubungan manusia dengan alam. Selain itu juga mewakili kestabilan, kekuatan dan kedewasaan, membantu menenangkan kegelisahan dan mudah bersosialisasi dengan warna lain.

3. Warna salju / putih

Warna ini sering dipersepsikan sebagai ketiadaan warna. Warna putih dapat dipadukan dengan semua spectrum warna. Warna putih juga mengandung arti spiritual, membuat suasana meditasi, membangkitkan kreatifitas, mempertegas efek dari warna yang lain, menampilkan cahaya terang dari matahari.

4. Warna Kuning

Warna Kuning merupakan warna yang melambangkan kehangatan, kebijaksanaan, kemakmuran, simpati dan rasa takut. Kamar berwarna kuning dapat terlihat ceria, ramah dan luas. Hal ini diambil dari warna yang terkesan hangat dan luas maka penggunaan warna kuning diperuntukkan di ruang treatment dengan penggunaan warna kuning soft agar tidak terkesan berlebihan.

4.6.3 Skema Warna

Warna yang akan diterapkan pada interior klinik kecantikan Metamorf adalah warna yang memberikan kesan Modern dengan Nuansa Aesthetic serta *image* dari klinik kecantikan Metamorf. Warna-warna tersebut didapat melalui

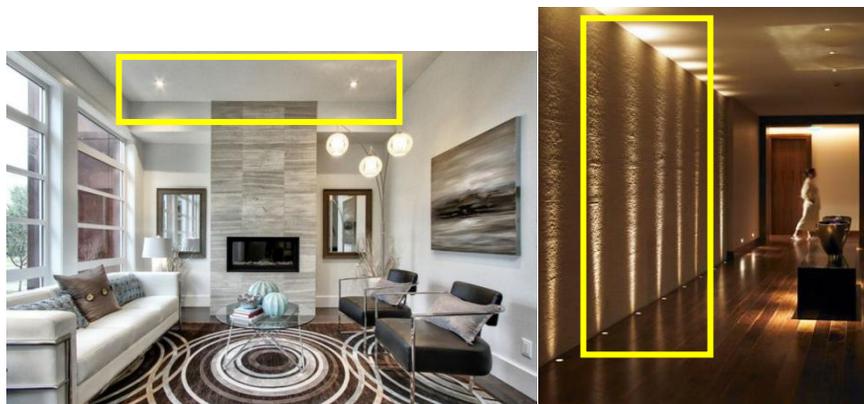


hasil wawancara, yakni permintaan dari pemilik, pengguna dan hasil kuisisioner yang menginginkan untuk menggunakan warna hangat dan nuansa alam didalamnya sekaligus terdapat dari logo klinik kecantikan Metamorf. Warna kuning soft, dan hijau yang menimbulkan kesan hangat dan segar. Dari beberapa warna tersebut dirasa cocok untuk diaplikasikan ke dalam ruangan klinik

4.6.4 Konsep Pencahayaan

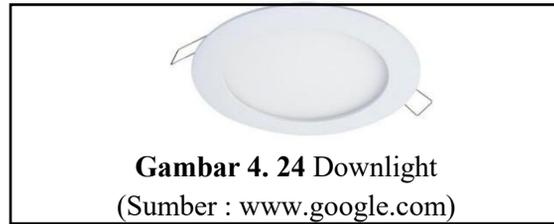
Pencahayaan menggunakan sistem pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami dimaksimalkan pada ruangan-ruangan yang kemungkinan terjadi banyak kegiatan agar tidak diperlukan energi tambahan pada siang hari.

Untuk pencahayaan buatan yang digunakan, dibagi menjadi beberapa jenis pencahayaan yaitu pencahayaan langsung, pencahayaan tidak langsung dan *spot lighting*. Ketiga pencahayaan tersebut ditempatkan pada area-area yang diperlukan baik dari segi estetika maupun fungsi. Pada lampu - lampu juga dilengkapi dengan *dimmer* untuk mengatur intensitas cahaya sesuai yang diinginkan.



Gambar 4. 23 Konsep Pencahayaan
Sumber : www.google.com

Cahaya merupakan unsur yang tidak kalah penting dalam perancangan ruang dalam karena memberikan pengaruh sangat luas serta menimbulkan efek-efek tertentu. Pada perancangan ini akan menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami melalui jendela yang terbuat dari kaca. Jenis jendela yang digunakan adalah *awning*, *sliding*, *pivot*, dan *fixed glazing* (kaca mati). Pencahayaan buatan menggunakan beberapa jenis lampu untuk membantu proses aktivitas dan mendukung suasana ruang.



4.6.5 Konsep Penghawaan

Pada perancangan *Day SPA* ini akan menggunakan dua penghawaan yaitu alami dan buatan. Penghawaan ini sesuai dengan kebutuhan aktivitas yang diharapkan untuk mencapai tujuan kesehatan dan kenyamanan dalam ruang. Pada penghawaan buatan akan menggunakan AC berjenis *Split* dengan kapasitas berdasarkan keluasan ruang. Selain itu untuk membantu mempercepat aliran udara dan bau maka dipasang juga sebuah *exhaust fan* pada ruang-ruang tertentu yang membutuhkan.



Gambar 4. 25 AC Split SHARP AH-AP5PSY AC, Split Panasonic CS-PC9PKJ dan Exhaust Fan
Sumber: www.panasonic.com

4.6.6 Konsep keamanan

Pada klinik kecantikan *Metamorf* dibutuhkan konsep keamanan untuk keselamatan karyawan maupun pengunjung. Sistem keamanan yang menjadi perhatian utama adalah pencurian dan kebakaran. Sistem proteksi terhadap pencurian adalah dengan menggunakan *fingerprint scanner* yang diletakkan di samping pintu pada area depan yang dimaksudkan supaya pengunjung tidak dapat memasuki ruangan yang lebih dalam selain karyawan klinik kecantikan



Metamorf. Selain itu, dilakukan pemasangan *Dome CCTV* pada berbagai sudut ruangan pada klinik.

Untuk sistem proteksi terhadap kebakaran, terdapat *sprinkler* diaplikasikan tersebar pada seluruh ruangan, *Hydrant Box* dan APAR ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau oleh pengguna.

Tabel 4. 5 Alat Proteksi Pencurian dan Kebakaran (Sumber: Google Image (2018))

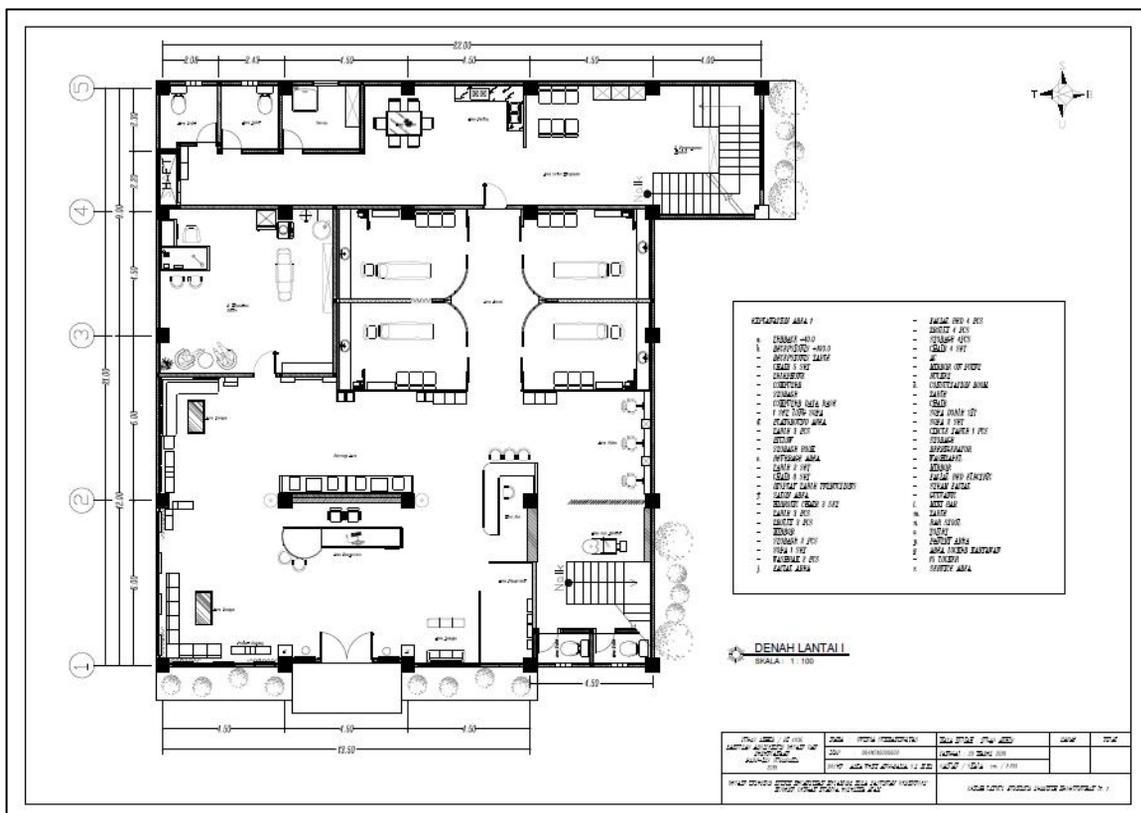
No	Jenis Alat	Gambar
	<i>Security Camera (CCTV)</i> CCTV hanya dipasang pada area publik dan sirkulasi.	
2.	<i>Smoke Detector</i> , alat deteksi asap diletakkan pada tempat dan jarak tertentu. Alat ini bekerja pada suhu 70	
3.	<i>Automatic Sprinkler System</i> , pemadam kebakaran dalam satu jaringan saluran yang dilengkapi dengan kepala penyiraman	
4.	<i>Fire Extinguisher</i>	

BAB V

PROSES DAN HASIL DESAIN

5.1 ALTERNATIF LAYOUT

5.1.1. Alternatif Layout 1



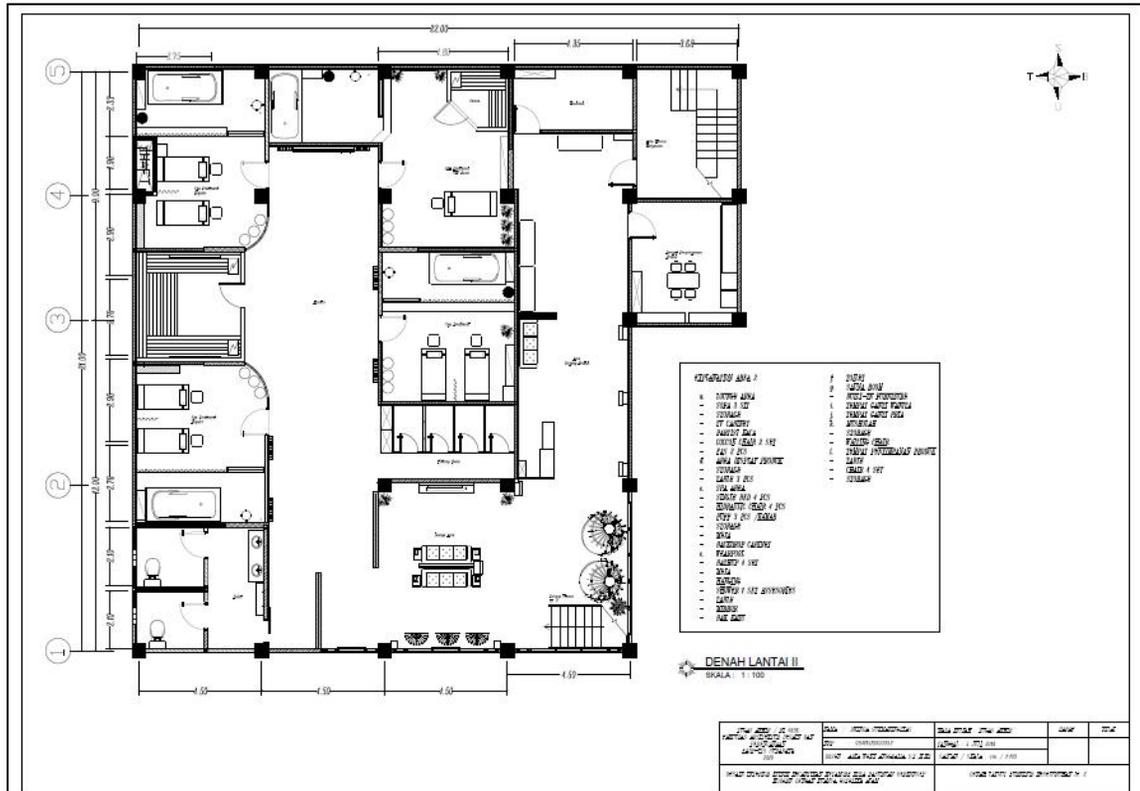
Gambar 5.1. Layout Denah Alternatif 1 Lantai 1

Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019

Pada alternatif *layout* 1 memiliki pembagian ruang yang cukup efisien berdasarkan kebutuhan alur pengunjung dan staf. Akses pintu utama merupakan pintu masuk utama bagi pengunjung maupun staf. Alur pertama pengunjung pada Klinik Kecantikan Metamorf adalah pengunjung harus ke meja resepsionis melakukan registrasi terlebih dahulu. Setelah itu, pengunjung akan memilih untuk melakukan konsultasi dokter atau langsung melakukan *facial* atau salon. Pengunjung yang telah melakukan *facial* akan diberikan jamuan yang terletak pada area *beverage* yang berada di dekat area *facial*. Pada area tunggu dilengkapi dengan area playground untuk tempat bermain anak-anak



dan mini bar. Ruang karyawan diletakkan pada area belakang supaya pengunjung tidak dapat menjangkau area karyawan. Pada ruang karyawan terdapat ruang *service*, tempat penyimpanan handuk, area loker karyawan, area pantry, dan ruang makan untuk tempat beristirahat para karyawan.



Gambar 5.2. Layout Denah Alternatif 1 Lantai 2

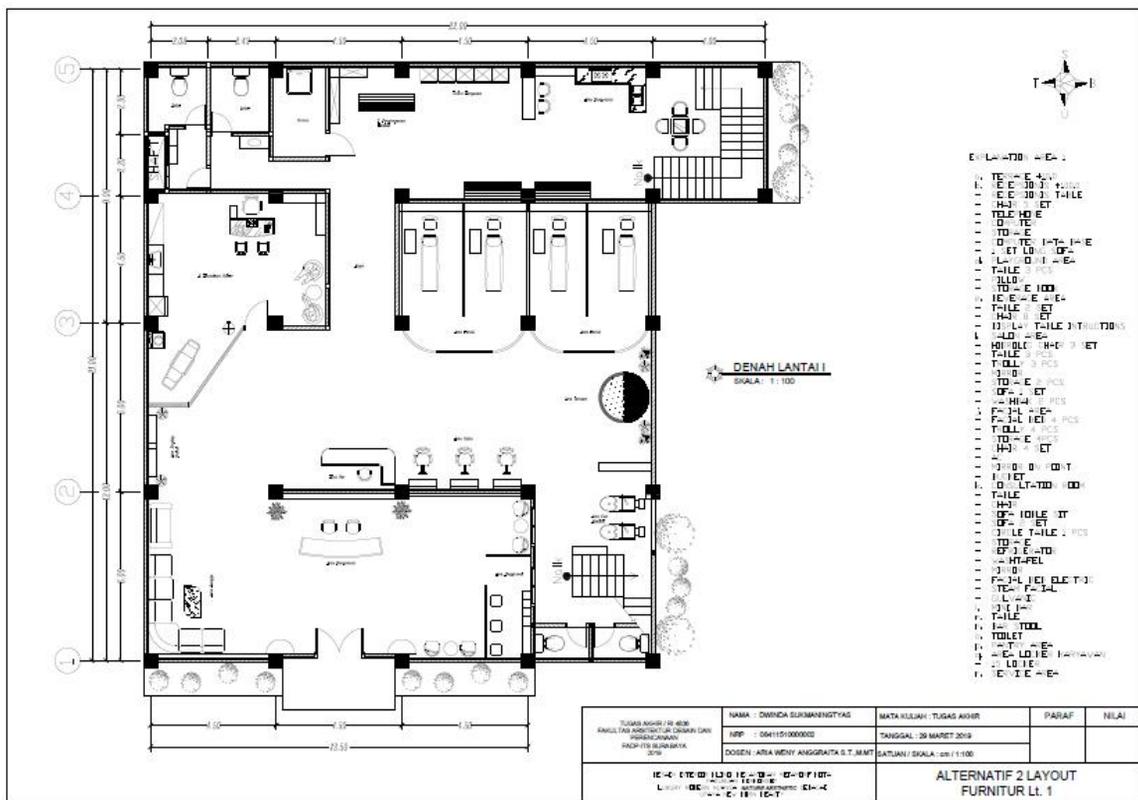
Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019

Untuk mengakses lantai 2 Klinik Kecantikan Metamorf, alur akses tangga untuk pengunjung dan karyawan dibedakan. Karyawan akan menggunakan tangga yang terletak pada ruang karyawan supaya tidak mengganggu pengunjung. Pengunjung yang akan melakukan mandi spa atau pijat spa akan diarahkan oleh karyawan untuk melakukan ganti baju terlebih dahulu pada ruang ganti kemudian pengunjung akan diarahkan untuk menuju ruang sauna sebelum menuju area mandi spa atau pijat spa. Setelah itu, pengunjung akan diberi jamuan pada area *beverage*.



5.1.2. Alternatif Layout 2

Pada alternatif *layout 2* lantai 1, area resepsionis dan ruang tunggu diberi penyekat dinding yang berfungsi sebagai penanda bahwa area resepsionis sebagai area publik, dan area layanan seperti area *facial* dan salon sebagai area semi-publik. Pada area tunggu dilengkapi dengan area playground untuk tempat bermain anak-anak. Terdapat area *beverage* yang berfungsi sebagai tempat jamuan bagi pengunjung yang telah melakukan *facial*. Ruang karyawan diletakkan pada area belakang supaya pengunjung tidak dapat menjangkau area karyawan. Pada ruang karyawan terdapat ruang *service*, tempat penyimpanan handuk, area loker karyawan, area pantry, dan ruang makan untuk tempat beristirahat para karyawan.

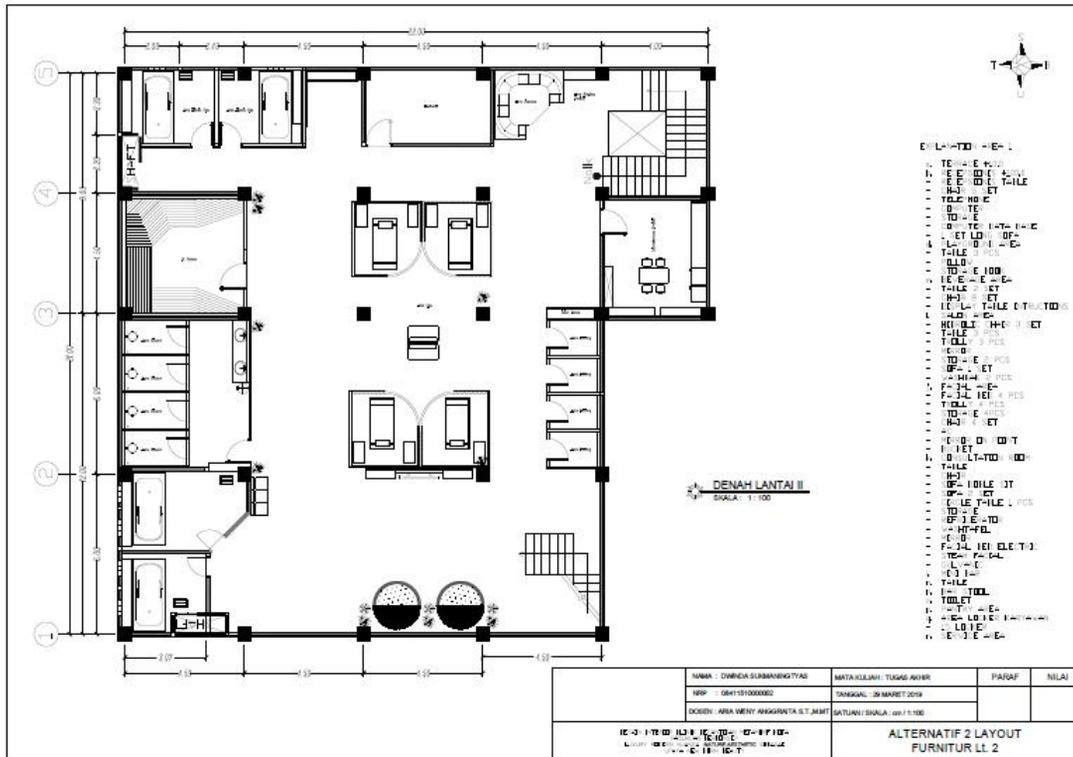


Gambar 5.3. Layout Denah Alternatif 2 Lantai 1
Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019

Perbedaan *layout* denah alternatif 2 dengan *layout* denah alternatif 1 adalah area pijat spa yang dibagi menjadi 2 bagian dengan terdapat ruang tunggu di area tersebut. Pengunjung yang akan melakukan mandi spa atau pijat spa akan diarahkan oleh karyawan untuk melakukan ganti baju terlebih dahulu pada ruang ganti kemudian pengunjung akan diarahkan untuk menuju ruang sauna sebelum menuju area mandi spa



atau pijat spa. Setelah itu, pengunjung akan diberi jamuan pada area *beverage*. Terdapat juga ruang laboratorium produk yang hanya dapat dijangkau oleh karyawan saja.

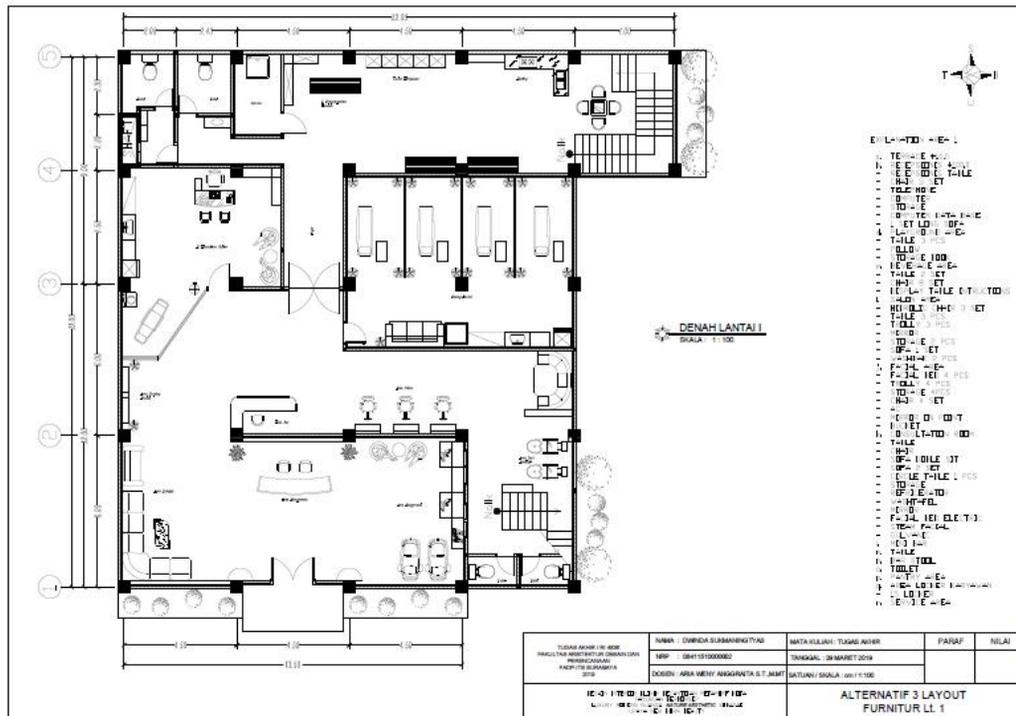


Gambar 5.4. Layout Denah Alternatif 2 Lantai 2

Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019



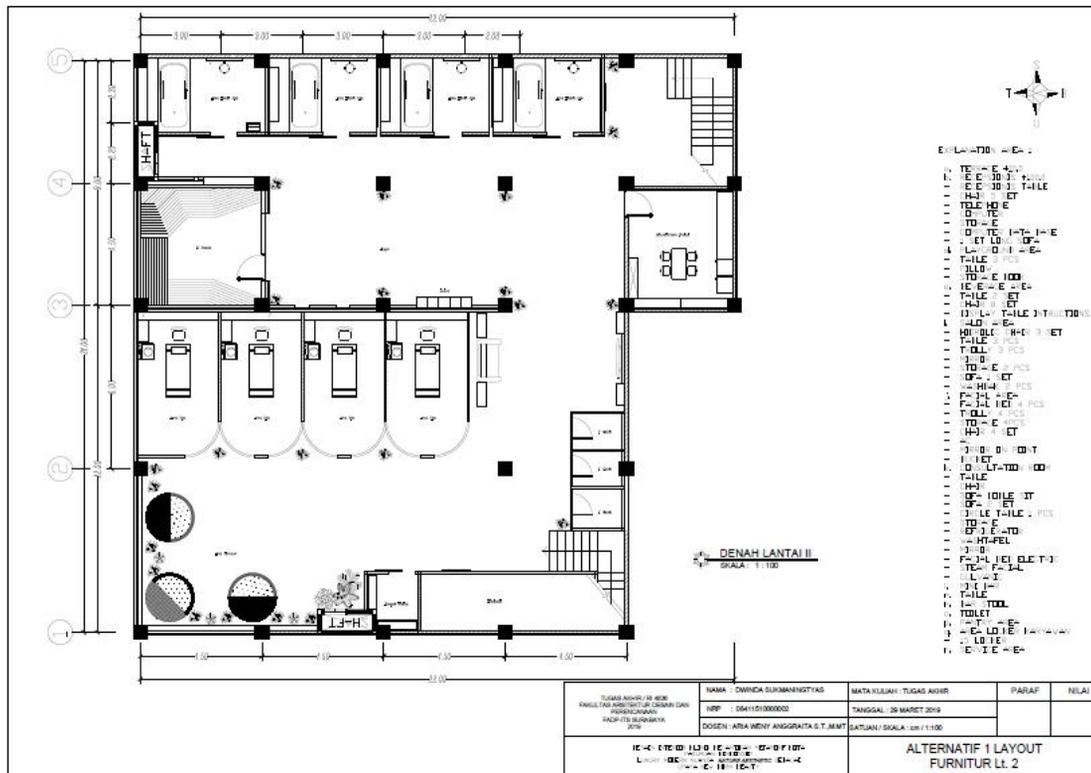
5.1.3. Alternatif Layout 3



Gambar 5.5. Layout Denah Alternatif 3 Lantai 1

Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019

Pada alternatif *layout* 3 lantai 1, area resepsionis dan ruang tunggu diberi penyekat dinding yang berfungsi sebagai penanda bahwa area resepsionis sebagai area publik, dan area layanan seperti area *facial* dan salon sebagai area semi-publik. Pada area tunggu dilengkapi dengan area playground untuk tempat bermain anak-anak. Terdapat area *beverage* yang berfungsi sebagai tempat jamuan bagi pengunjung yang telah melakukan *facial*. Pada area *facial* menjadi area privat yang dilengkapi dengan area tunggu dan area *beverage*. Ruang karyawan diletakkan pada area belakang supaya pengunjung tidak dapat menjangkau area karyawan dengan dibatasi oleh pintu. Pada ruang karyawan terdapat ruang *service*, tempat penyimpanan handuk, area loker karyawan, area pantry, dan ruang makan untuk tempat beristirahat para karyawan.



Gambar 5.6. Layout Denah Alternatif 3 Lantai 2

Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019

Untuk mengakses lantai 2 Klinik Kecantikan Metamorf, alur akses tangga untuk pengunjung dan karyawan dibedakan. Karyawan akan menggunakan tangga yang terletak pada ruang karyawan supaya tidak mengganggu pengunjung. Pengunjung yang akan melakukan mandi spa atau pijat spa akan diarahkan oleh karyawan untuk melakukan ganti baju terlebih dahulu pada ruang ganti kemudian pengunjung akan diarahkan untuk menuju ruang sauna sebelum menuju area mandi spa atau pijat spa. Setelah itu, pengunjung akan diberi jamuan pada area *beverage*. Hal yang kurang alternatif ini adalah peletakkan ruang yang kurang sesuai dengan alur pengunjung.

5.1.4. Pemilihan Alternatif Layout (Weighted Method)

Pada proses pembuatan layout, dipilih 2 (dua) kriteria utama yang akan menjadi acuan dalam menentukan layout ruang yang paling baik untuk diterapkan. Kriteria tersebut antara lain modern dan estetika natural.

Tabel 5.1. *Weighted Method* Objektif



KRITERIA	A	B	Total Nilai	Peringkat	Nilai	Bobot
A. Modern	-	0	0	II	100	0.45
B. Estetika Natural	1	-	1	I	85	0.55
Total			1		185	1.00

Keterangan 1= Lebih Penting, 0= Tidak Lebih Penting, -= Tidak dapat di bandingkan

Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019

Dari kedua kriteria yang menjadi acuan dalam proses mendesain *layout*, estetika natural merupakan kriteria utama dalam penilaian *layout* ruang. Aspek yang terdapat dalam kriteria modern antara lain elegan, garis bersih, dan material. Aspek yang terdapat kriteria estetika natural antara lain estetika, pola/material alami, dan tanaman. Beberapa alternatif dibuat supaya menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui kebutuhan dan kekurangan dalam perancangan. Penilaian alternatif *layout* menggunakan metode *weighted method* dengan rincian perhitungan sebagai berikut.

Tabel 5.2. *Weighted Method* mengenai penilaian masing-masing *Layout* Alternatif

KRITERIA	Bobot	Parameter	Alternatif 1			Alternatif 2			Alternatif 3		
			M	S	V	M	S	V	M	S	V
A. Modern	0.45	Elegan	Very Good	9	4.86	Good	7	3.78	Good	7	3.78
		garis bersih	Very Good	9	4.86	Very Good	9	4.86	Very Good	9	4.86
		Material	Very Good	8	4.86	Very Good	8	4.32	Very Good	8	4.32
B. Estetika Natural	0.55	Estetika	Very Good	9	4.05	Very Good	8	3.6	Good	7	3.15
		Pola/ Material Alami	Very Good	9	4.05	Very Good	9	4.05	Very Good	9	4.05
		Tanaman	Good	7	3.15	Good	7	3.15	Very Good	7	3.15
Total			25.29			23.76			23.31		

Keterangan : Poor: 1-4 ; Good : 5-7; Very Good : 8-9

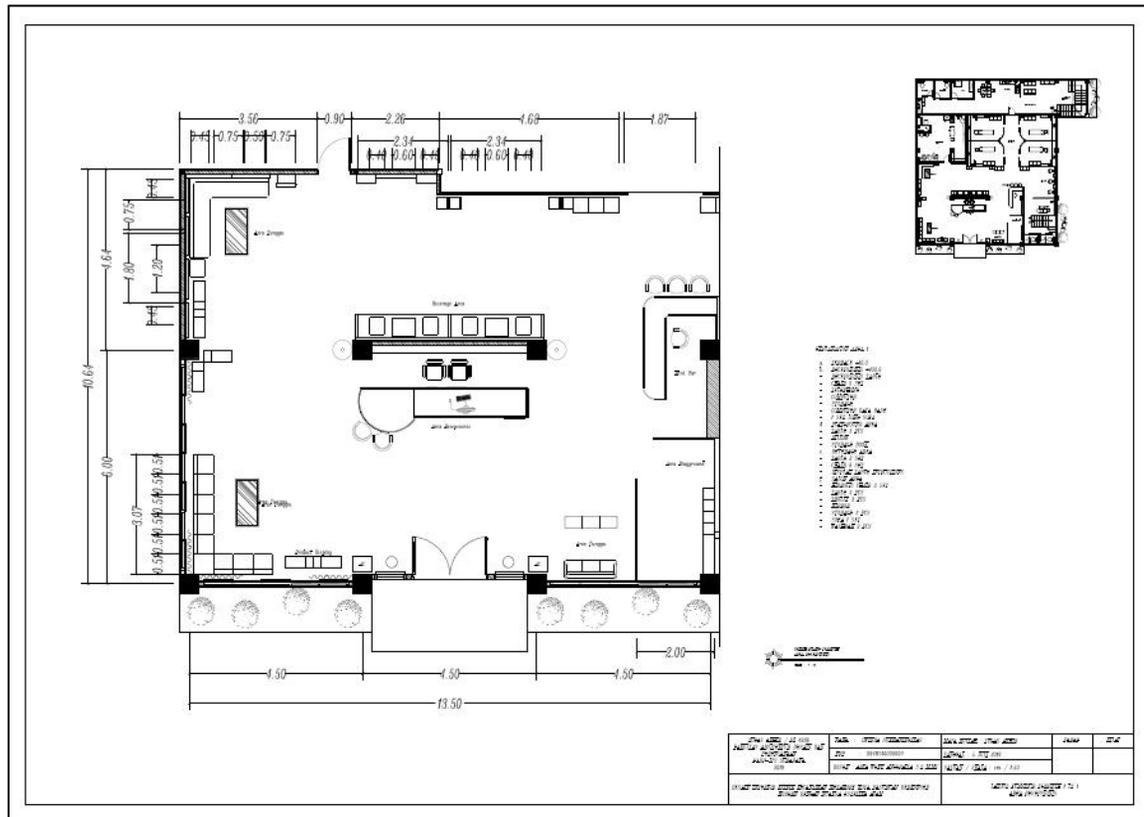
Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019

Berdasarkan penilaian di atas, diketahui bahwa alternatif *layout* yang terpilih memiliki nilai yang lebih tinggi berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Dari penilaian tersebut diketahui bahwa alternatif layout 1 memiliki *value* yang paling tinggi yaitu 25,29 setelah dihitung melalui pembobotan nilai dari masing-masing kriteria.



5.2. PENGEMBANGAN DESAIN RUANG TERPILIH 1

5.2.1. Layout Furnitur



Gambar 5.7. Layout Furnitur Ruang Terpilih 1

Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019

Ruang terpilih 1 merupakan ruang pertama yang dilalui oleh pengunjung yaitu ruang resepsionis. Pada ruang ini terdapat meja resepsionis dengan background partisi yang merupakan *branding* dari Klinik Kecantikan Metamorf. Selain itu, terdapat ruang tunggu, ruang *playground* untuk bermain anak-anak, dan mini bar. Terdapat juga area *beverage* yang digunakan pengunjung untuk menikmati jamuan setelah melakukan *facial*.

5.2.2. Gambar 3D

Dari proses *layouting* dilakukan ide untuk memvisualisasikan konsep desain yang sesuai dengan konsep desain yang sesuai pada layout interior klinik.



Gambar 5.8. Ruang Terpilih 1 *View 1*
Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019

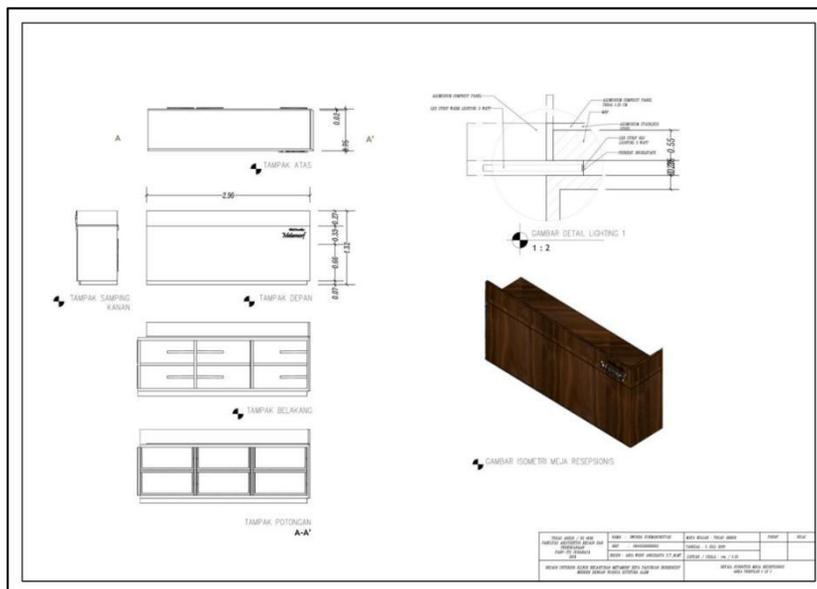


Gambar 5.9. Ruang Terpilih 1 *View 2*
Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019



Gambar 5.10. Ruang Terpilih 1 View 3
 Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019

5.2.3. Detail Furnitur dan Elemen Estetis

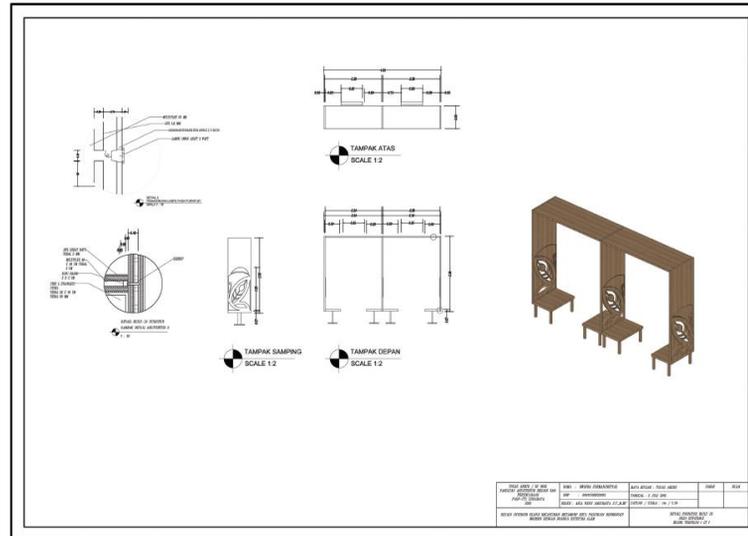


Gambar 5.10. Detail Furnitur Meja Resepsionis
 Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019

Pada gambar detail furnitur berikut merupakan meja resepsionis yang akan diterapkan pada klinik kecantikan Metamorf yang digunakan sebagai tempat penyimpanan berkas atau data-data dalam keperluan sekaligus sebagai *front desk* serta



konsultasi atau menerima informasi. Material yang digunakan menggunakan multiplek dengan *finishing* HPL motif kayu Royal Oak. Dengan menerapkan logo dan nama perusahaan pada Klinik Kecantikan Metamorf dengan menggunakan material plat silver timbul.



Gambar 5.14. Detail Furnitur Terpilih 2

Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019

Pada gambar detail furnitur berikut merupakan meja di area ruang tamu pada lantai 1 yang akan diterapkan pada klinik kecantikan Metamorf yang digunakan sebagai. Material yang digunakan menggunakan multiplek dengan *finishing* HPL motif kayu Natural Beach.

5.3. PENGEMBANGAN DESAIN RUANG TERPILIH 2

5.3.1. Layout Furnitur

Ruang terpilih 2 merupakan ruang layanan yaitu ruangan *facial*. Pada ruang ini terdapat 4 pembagian ruangan yang masing-masing memiliki fasilitas yang sama. Fasilitas tersebut meliputi *hidraulic bed*, *steam*, rak sepatu, dan kursi tunggu.



Pada hasil 3D ruang terpilih 2 view 1, terdapat dinding dengan wallpaper warna hijau soft yang menggambarkan sebagai ciri khas klinik kecantikan Metamorf, dengan mengaplikasikan wall art alam sebagai penunjang suasana sejuk dan tenang. Selain itu, dinding diberi wall lamp dan hanging lamp transformasi dari metamorf yang mengangkat kupu-kupu sebagai branding desain. Backdrop dengan finishing hpl kayu menghadirkan modern pada ruangan.



Gambar 5.13. Ruang Terpilih 2 View 2

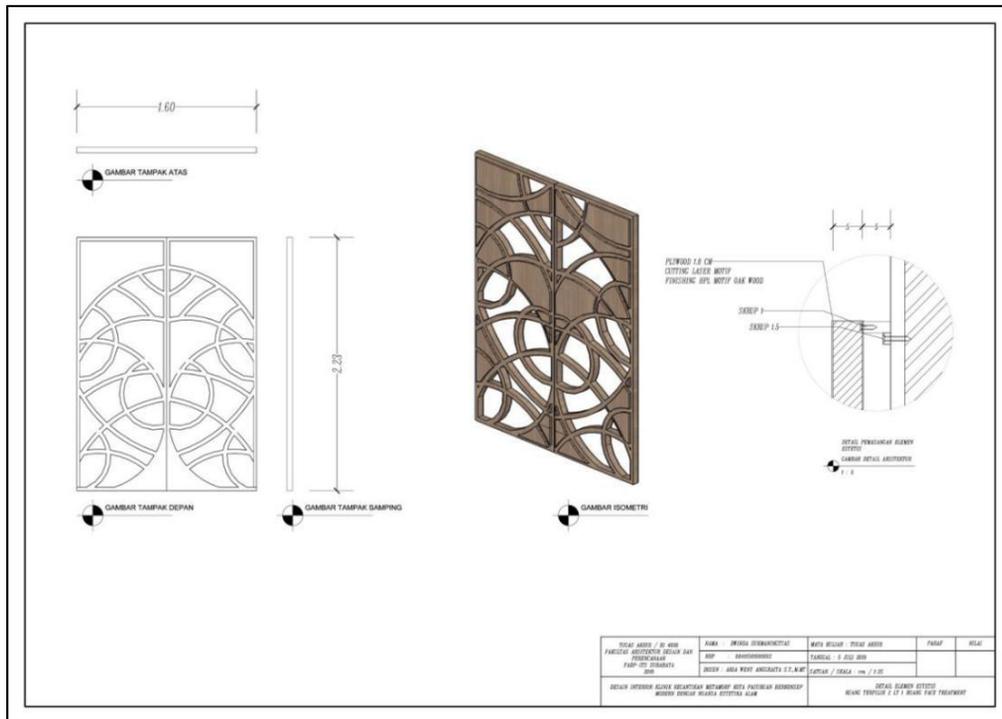
Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019



Gambar 5.14. Ruang Terpilih 2 View 2

Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019

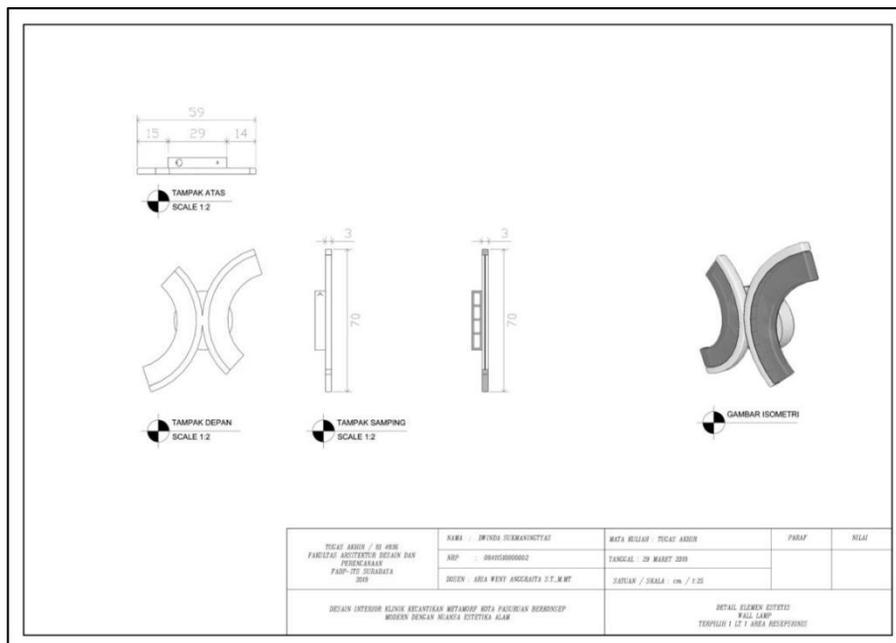
5.3.3. Detail Furnitur dan Elemen Estetis



Gambar 5.10. Detail Elemen Estetis Terpilih 1

Sumber: Dwindia Sukmaningtyas, 2019

Berikutnya Pada gambar elemen estetis merupakan elemen estetis sebagai bagian dari elemen interior sebagai menunjukkan *branding* melalui transformasi bentuk dari filosofi Metamorfosa (Butterfly). Material yang digunakan menggunakan bahan Multipleks dengan finishing cat Duco warna Coklat Oak.



Gambar 5.14. Elemen Estetis Terpilih 2



penunjang suasana sejuk dan tenang. Selain itu, lantai diberi groundlamp agar terkesan dramatis bagi ruangan tersebut.



Gambar 5.12. Ruang Terpilih 3 *View 1*
Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019



Gambar 5.13. Ruang Terpilih 3 *View 2*
Sumber: Dwinda Sukmaningtyas, 2019



(Halaman Sengaja Dikosongkan)



BAB VI

PENUTUP

6. 1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Tugas Akhir yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya desain interior Klinik Kecantikan Metamorf dengan konsep Modern bernuansa Estetika Alam, adalah sebagai berikut:

1. Dengan pendekatan efisien design, untuk mencapai kenyamanan dan relaksasi maka dalam perencanaan ini menyediakan sebuah fasilitas klinik kecantikan dan spa yang menghadirkan suasana estetika alam dengan menghadirkan hubungan dengan alam secara visual, Pola Analogi Alam dan Material hubungan bahan dengan alam .

2. Dari proses perencanaan Klinik Kecantikan Metamorf ini dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa untuk mewujudkan strategi branding pada Klinik Kecantikan Metamorf adalah membawa karakteristik dari logo pada klinik kecantikan Metamorf yang berfungsi sebagai pengenalan secara visual secara tidak langsung mengenai karakteristik pada klinik kecantikan Metamorf.

3. Dengan pendekatan efisien pada perancangan design interior pada Klinik Kecantikan Metamorf, untuk mencapai sirkulasi yang efektif dan efisien perlu menerapkan fungsi ruang yang sesuai pada fasilitas dan tergantung pada fungsi dari fasilitas tersebut, dan dengan menambah fasilitas pada area private berguna sebagai penunjang yang memiliki privasi tersendiri yang pasti dibutuhkan bagi setiap pengguna agar dapat mencapai relaksasi yang maksimal dan ketenangan tersendiri bagi pengguna.



6. 2. SARAN

Dari proses perencanaan Klinik Kecantikan Metamorf ini dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa untuk mewujudkan pada rancangan Metamorf maka diperlukan proses studi banding sehingga dapat tercipta desain yang inovatif, memuaskan secara visual dan memiliki nilai yang lebih baik kepada pengunjung maupun pegawai SPA itu sendiri . Hal tersebut akan terbangun melalui susunan unsur berupa komponen-komponen ruang, bentuk, karakternya serta pemilihan konfigurasi elemen–elemen melalui pertimbangan dan karakter yang tepat sehingga muncul wujud dan desain yang diharapkan. Perancangan ini merupakan fasilitas klinik kecantikan yang memiliki ruangan terapi khusus per keluarga. Adanya fasilitas ini karena, klinik kecantikan di Indonesia masih kurang memperhatikan akan pentingnya kegiatan klinik kecantikan bersama kerabat. Karena pada umumnya pengunjung hanya dapat diterapi pada ruang lounge yang notabeneanya bercampur dengan pengunjung lain. Maka dalam perancangan ini sangat memperhatikan sisi kelengkapan, kenyamanan dan kebebasan seseorang saat sedang berkegiatan didalam klinik kecantikan



(Halaman Sengaja Dikosongkan)



DAFTAR PUSTAKA

<https://marketeers.com/menakar-potensi-investasi-di-pasuruan/Artikel> “Wanita dan Perkembangan Pasar Produk Kecantikan di Indonesia (Sumber: Survei Bizteka – CCI, 2015)<https://cci-indonesia.com/perkembangan-pasar-industri-kosmetik-di-indonesia-2010-2015/>

Segmen Pasar Skin Care di Indonesia (Sumber: Nursukmawati, 2013)<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/138938/bab1/perencanaan-positioning-calysta-skin-care-clinic-berdasarkan-perceptual-mapping-dengan-metode-multidimensional-scaling>

Time-Saver Standards for Building Types 4th Edition by Joseph De Chiara

Crittenden, Patricia, Dallos, Rudi, Landini, Andrea (McGraw-Hill Education (UK), 1 Agu 2014 - 224 halaman)

Managing Customer Trust, Satisfaction, and Loyalty through Information Communication Technologies Eid, Riyad IGI Global, 31 Mar 2013 - 427 halaman.

BEING A GREAT AND SUSTAINABLE HOSPITAL Oleh Rochmanadji Widajat

Models for Sustainable Framework in Modern Fashion: Modern and Models Subramanian Senthilkannan Muthu - 2018 - 79 halaman

The Modern Strategy: Break the Rules of Marketing to Build Modern Brands by Kapferer, Jean-Noël, Bastien, Vincent (February 1, 2009) Hardcover Hardcover – 1702

Dorsch, F.; (2000) The Nature of Aesthetic Experiences. Masters thesis , University of London.<http://discovery.ucl.ac.uk/id/eprint/1348583>

Sukotjo, Hendri dan Sumanto Radix. (2010). *Analisa Marketing Mix-7P (Produk, Price, Promotion, Place, Partisipant, Process, dan Physical Evidence) terhadap Keputusan Pembelian Produk Klinik Kecantikan Teta di Surabaya*. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol.1, No. 2, Oktober 2010, 216-228.

Daily, Investor. (2018, Maret 20). *Industri Kosmetik Nasional Tumbuh 20%*. Retrieved from <http://www.kemenperin.go.id/artikel/18957/Industri-Kosmetik-Nasional-Tumbuh-20>.



- ... (2016). *Perkembangan Pasar Industri Kosmetik Di Indonesia, 2010-2015*. Retrieved from <https://cci-indonesia.com/perkembangan-pasar-industri-kosmetik-di-indonesia-2010-2015/>
- Zeithaml et al. (1996). *Measuring The Quality of Relationship In Customer Service: An Empirical Study*. European. Journal of Marketing
- Irawan, H. (2004). *Indonesian Customer Satisfaction: Membedah Strategi Kepuasan Pelanggan Merek Pemenang ICSA*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- J Crosbie, Michael (2001). *Time Saver Standards for Building Types*. Singapore: McGraw Hill Book Companies Inc.
- Ismaila, S. O. (2013). *Anthropometric Design of Furniture for Use in Tertiary Institutions in Abeokuta, South-Western Nigeria*. Retrieved from <http://er.riteh.hr/index.php/ER/article/view/336/282>
- Kapferer, J. N., & Bastien, V. (2009). *The specificity of luxury management: turning marketing upside down*. Journal of Brand Management, 311-322
- Dorsch Fabian. (2000) *The Nature of Aesthetic Experiences*. London: University College MPhil Philosophy
- Kotler, Amstrong. (2001). *Prinsip-prinsip pemasaran, Edisi keduabelas, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- De Chiara, Joseph & J Crosbie, Michael (2001). *Time Saver Standards for Building Types*. Singapore : McGraw Hill Book Companies Inc.
- Menteri Kesehatan RI. (2004). *Peraturan No. 1205/Menkes/X/2004 tentang Pedoman persyaratan kesehatan pelayanan SPA*. Retrieved from <http://ditjenpp.kemenumham.go.id/arsip/bn/2014/bn277-2014.pdf>.
- Jumarani, L. (2009). *The Essence of Indonesian Spa: Spa Indonesia Gaya Jawa dan Bali*. Jakarta: Gramedia
- Joseph Jeffrey. (1990). *SPA-Finders, Guide to Spa Vacations*. New York, United States. John Wiley & Sons Ltd
- Menteri Kesehatan. (2014). *Keputusan No. 1205 tentang Pedoman Persyaratan Kesehatan Pelayanan Sehat Pakai Air (SPA)*. Retrieved from <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/migrasi/peraturan/NOMOR%208%20TAHUN%202014.pdf>
- Abd. Rachman Arief. (2005). *Pengantar Ilmu Perhotelan & Restoran*. Yogyakarta: Graha Ilmu



- Soekarno, & Pedit. (1998). *Pramusaji Food & Beverage Service*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Browne, J. (2002). *Charles Darwin: The Power of Place*. New York: Alfred A. Knopf, Inc. ISBN 0691114390.
- Browning, Ryan, & Clancy. (2014). *14 Patterns of Biophilic Design*. New York : Terrapin Bright Green, LLC
- Kellert, Stephen R & Elizabeth F Calabrese. (2015). *The Practice of Biophilic Design*
- Suptandar, Pamudji. (1982). *Interior Design II*. Jakarta: Djambatan
- Anwar, W. (1985). *Filsafat Estetika*. Yogyakarta: Nur Fahaya
- Birkhoff, George D. (1993). *Aesthetic Measure*. Harvard University Press 0674730224, 9780674730229
- Panero, Julius., & Martin Zelnik. (1980). *Human Dimension & Interior Space*. London: The Architectural Press Ltd.
- Setyosari, Punaji. (2010). *Metode Penelitian Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Saebani, Beni Ahmad. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir Desain Interior yang berjudul "Desain Interior Klinik Kecantikan Metamorf Berkonsep *Modern* dengan Nuansa Estetika Alam" adalah hasil saya pribadi tanpa tindakan *plagiarisme* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Jika dikemudian hari ternyata terbukti saya melakukan tindakan *plagiarisme*, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surabaya, 31 Juli 2019



Dwinda Sukmaningtyas

Nrp. 0841154000002

LAMPIRAN 1

RENCANA ANGGARAN BIAYA

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

Pekerjaan : Area Resepsionis dan Beverage Bar
Lokasi : Klinik Kecantikan Metamorf, Pasuruan

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Harga
A. PEKERJAAN PERSIAPAN					
1	Pembongkaran Rangka dan Penutup Plafon eksisting	138.24	m2	Rp 11,325	Rp 1,565,568
2	Pembongkaran Instalasi Stopkontak Eksisting	20.00	Titik	Rp 12,285	Rp 245,700
3	Pembongkaran Titik Lampu Eksisting	14.00	Titik	Rp 14,825	Rp 207,550
4	Pembongkaran Sekat Partisi	13.92	m2	Rp 14,250	Rp 198,360
5	Pengelupasan Cat Dinding Interior Eksisting	158.40	m2	Rp 4,763	Rp 754,380,000
6	Pembongkaran Keramik Lantai	138.24	m2	Rp 9,525	Rp 1,316,736
				Total	Rp 4,288,294
B. PEKERJAAN LANTAI					
1	Pemasangan Parket	138.24	m2	Rp 113,391	Rp 15,675,172
				Total	Rp 15,675,172
C. PEKERJAAN DINDING					
1	Pekerjaan Textur Dinding 3D Batu Alam	15.66	m2	Rp 4,620,975	Rp 72,364,469
2	Pengecatan Dinding Dalam Baru	158.40	m2	Rp 29,637	Rp 4,694,422
3	Pemasangan Logo Metamorf (Cutting Aluminium)	1.00	Unit	Rp 1,705,350	Rp 1,705,350
5	Pemasangan Mural Nuansa Alam Custom	12.00	Unit	Rp 741,100	Rp 8,893,200
				Total	Rp 15,538,233
D. PEKERJAAN ATAP					
1	Pemasangan Plafon Gypsum 9mm Rangka Hollow	91.04	m2	Rp 119,552	Rp 10,884,013
2	Pengecatan Penutup Plafon Baru	138.24	m2	Rp 38,989	Rp 5,389,894
3	Pemasangan Drop Ceiling Plafond Gypsumboard T=9mm Ra	29.92	m2	Rp 511,814	Rp 15,313,490
				Total	Rp 31,587,397
E. PEKERJAAN PINTU					
1	Pemasangan Kusen Aluminium Profil 4"	102.72	m2	Rp 149,950	Rp 15,402,813
2	Pemasangan Kunci Tanam Besar 2x Putar	1.00	Bh	Rp 171,429	Rp 171,429
3	Pemasangan Daun Pintu Aluminium Warna Putih + Kaca Mati Tebal 6 mm	2.00	Bh	Rp 1,391,164	Rp 2,782,328
4	Pemasangan Kaca Rayban tebal 5mm	2.57	m2	Rp 106,084	Rp 272,105
5	Pemasangan Engsel Pintu	6.00	Bh	Rp 42,634	Rp 255,804
6	Pemasangan Pintu Eksisting	1.00	Ls	Rp 59,125	Rp 59,125
7				Total	Rp 18,943,604
F. PEKERJAAN INSTALASI LISTRIK					
1	Pemasangan Titik Stop Kontak	16.00	Titik	Rp 93,890	Rp 1,502,240
2	Pemasangan Titik Lampu	53.00	Titik	Rp 260,000	Rp 13,780,000
3	Pemasangan Saklar Tunggal	3.00	Titik	Rp 88,690	Rp 266,070
4	Pemasangan Saklar Ganda	1.00	Titik	Rp 105,090	Rp 105,090
5	Pemasangan Hidden Lamp	8.40	m	Rp 142,400	Rp 1,196,160
6	Pemasangan AC Baru 0,5 PK	2.00	Titik	Rp 678,500	Rp 1,357,000
7	Pemasangan AC Baru 1,5 PK	3.00	Titik	Rp 1,171,500	Rp 3,514,500
				Total	Rp 21,721,060
G. PEKERJAAN INTERIOR					
1	Pembuatan Meja Resepsionis	12.00	Unit	Rp 1,461,100	Rp 17,533,200
2	Pembuatan Storage Custom	3.00	Unit	Rp 3,024,350	Rp 9,073,050
5	Pembuatan Meja Resepsionis	1.00	Unit	Rp 3,261,265	Rp 3,261,265
6	Pembuatan Sofa Tunggu	4.00	Unit	Rp 2,840,100	Rp 11,360,400
				Total	Rp 41,227,915
H. PEKERJAAN PEMBERSIHAN					
1	Pembersihan Lokasi	1.00	Ls	Rp 500,000	Rp 500,000
				Total	Rp 500,000
				Jumlah	Rp 149,481,675
				PPN 10 %	Rp 14,948,167
				Harga Total	Rp 164,429,842
				Pembulatan	Rp 164,429,000
Terbilang : Dua Ratus Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah					

LAMPIRAN 2

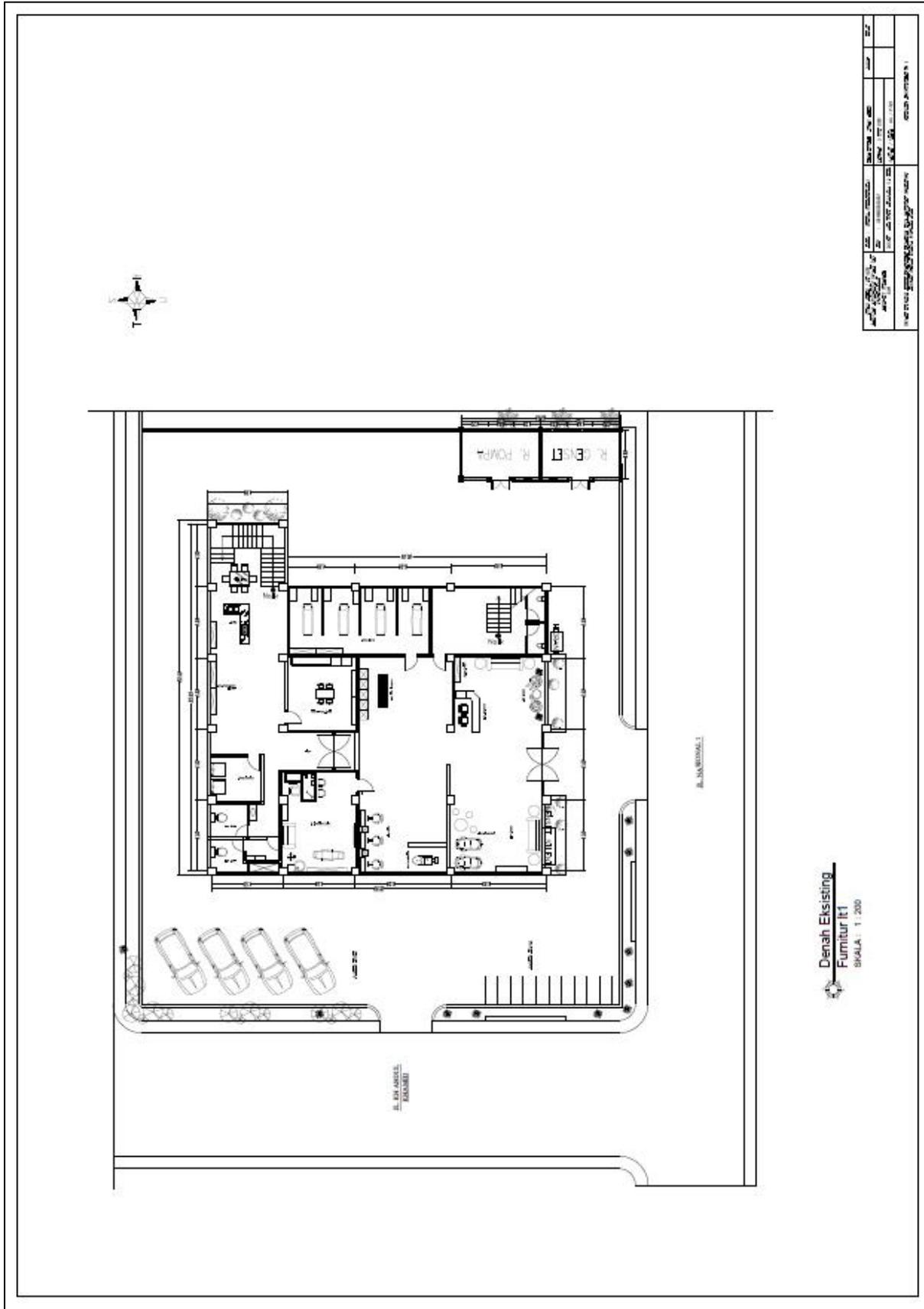
GAMBAR TEKNIK DAN GAMBAR 3D

Berikut ini merupakan daftar gambar kerja dan gambar 3D yang dilampirkan:

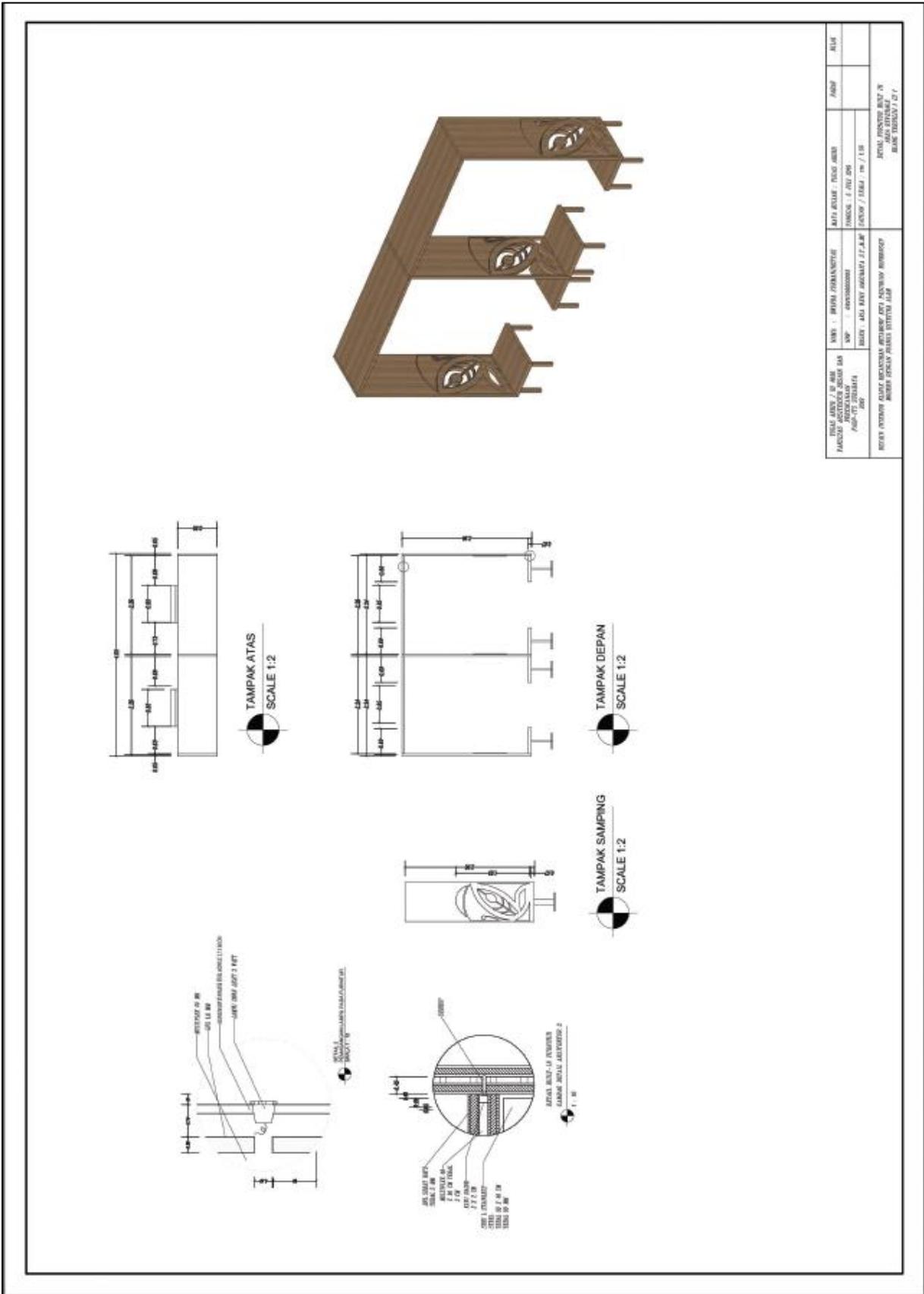
1. Denah Site Plan
2. Denah Eksisting
3. Denah Layout Furnitur Keseluruhan
4. Layout Furnitur Ruang Terpilih 1
5. Layout Furnitur Ruang Terpilih 2
6. Layout Furnitur Ruang Terpilih 3
7. Gambar 3D Ruang Terpilih 1
8. Gambar 3D Ruang Terpilih 2
9. Gambar 3D Ruang Terpilih 3

DENAH EKSISTING

Lantai 1



DETAIL ELEMEN ESTETIS RUANG TERPILIH 1



NAMA : NARA PRANANTO NPM : 4000000001 KEMAHARJATAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BINA SARASWATI SURABAYA	NAMA : NARA PRANANTO NPM : 4000000001 KEMAHARJATAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BINA SARASWATI SURABAYA	NAMA : NARA PRANANTO NPM : 4000000001 KEMAHARJATAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BINA SARASWATI SURABAYA	NAMA : NARA PRANANTO NPM : 4000000001 KEMAHARJATAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BINA SARASWATI SURABAYA
---	---	---	---

REVISI

REVISI

REVISI

REVISI

REVISI

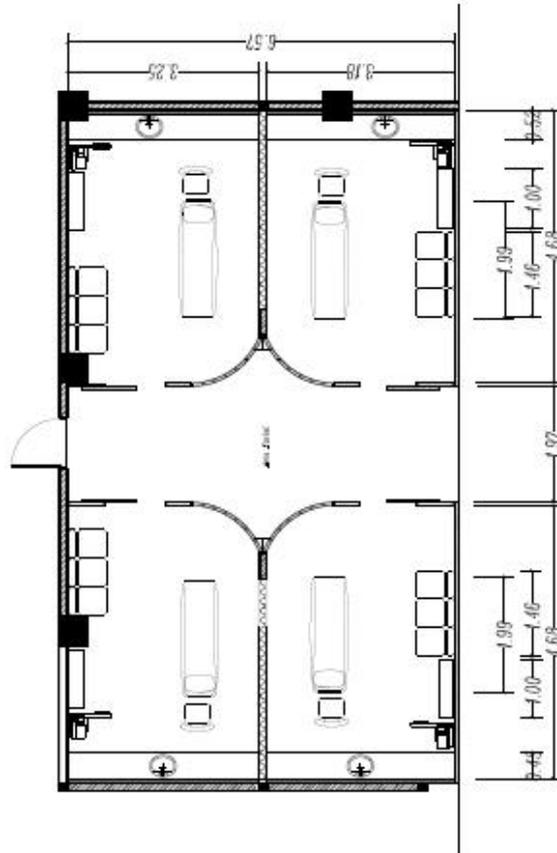
REVISI

LAYOUT FURNITUR RUANG TERPILIH 2



EXPLANATION AREA 1

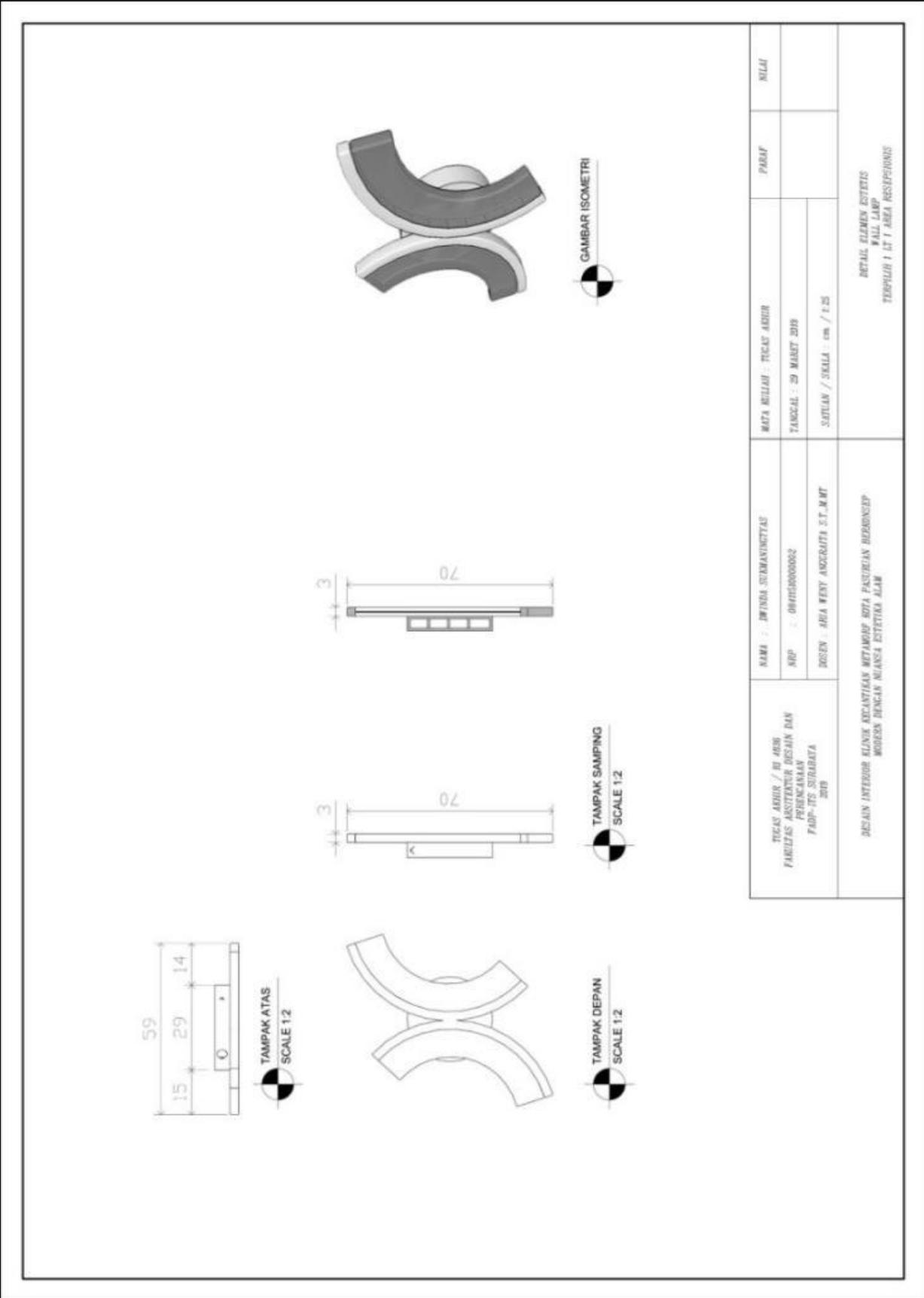
- FACIAL AREA
- FACIAL BED 4 PCS
- CHROMASIA SHEETS 334 X 51 CM 4
- WASH TUBEL 1 SET
- TABLE 4 PCS
- STORAGE AERS
- CHAIR
- CEILING TRIPPE SET 4 SET
- CLOSET 342 CM
- AC
- MIRROR ON POINT
- HONEY



DENAH RUANG TERPILIH
AREA FACIAL
SKALA 1:100

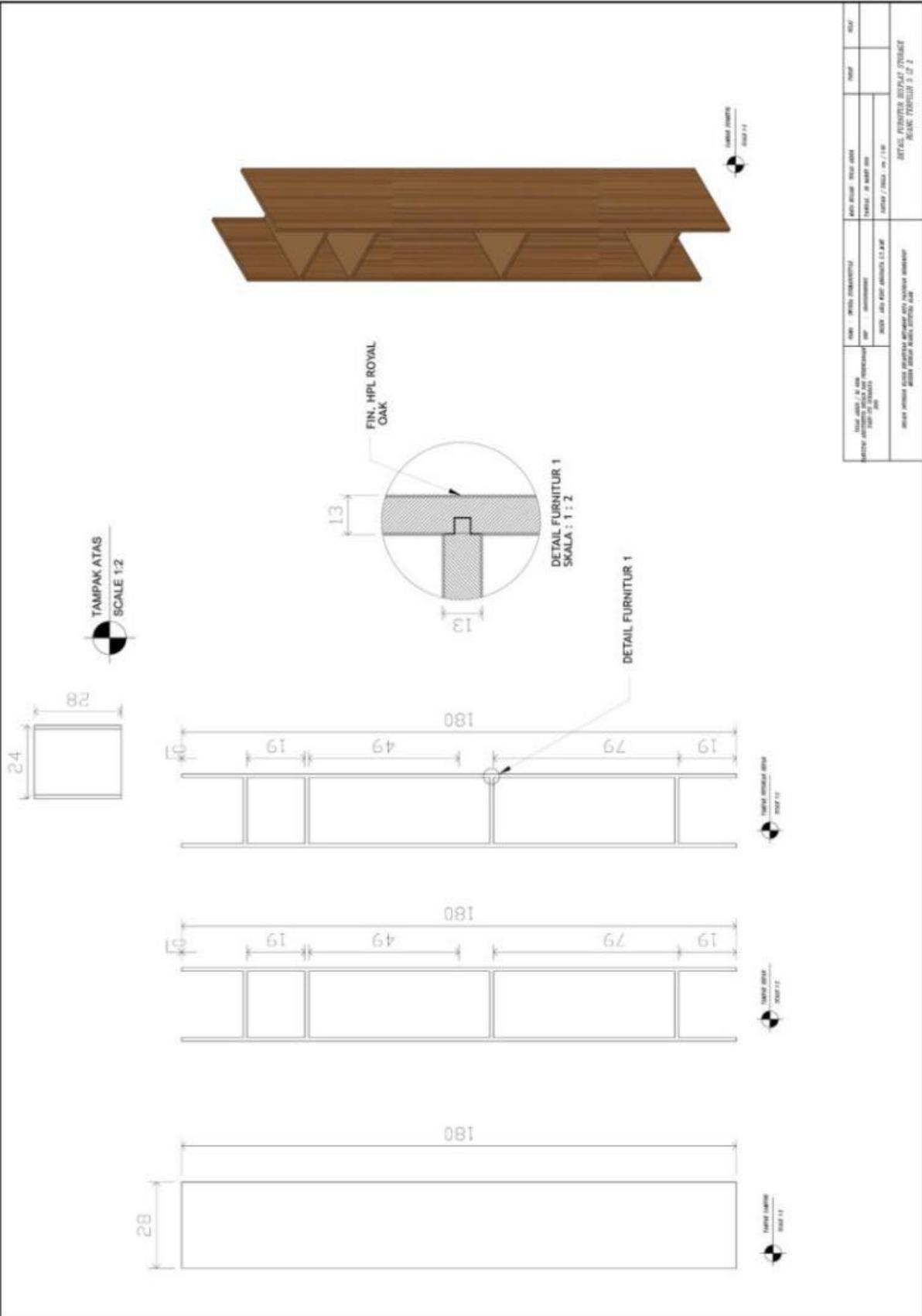
NAMA ALUM : NAMA DOSEN : NAMA MATA KULIAH : NO.	NO.	NAMA DOSEN	NAMA ALUM	NO.	NAMA ALUM
	NAMA ALUM	NAMA ALUM	NAMA ALUM	NAMA ALUM	NAMA ALUM
NAMA ALUM					

DETAIL ELEMEN ESTETIS RUANG TERPILIH 2



TEGAS ABRIK / RI ABRI FAKULTAS ARSITEKTUR DESAIN DAN PERENCANAAN PADJARAN 2019	NAMA : DWINDA SUMANINGTAS		MATA KULIAH : TEGAS ABRIK		NILAI
	NRP : 09115000002		TANGGAL : 29 MARET 2019		
	DOSEN : ARI WENY ANGGRAHA S.T.,M.HT		SATUAN / SKALA : cm / 1:25		
DESAIN INTERIOR ELINGK BERTAMPAK MENDAMPAT PADA PASUKAN BERBUNCIK MODERN DENGAN BAHAN ESTETIS ALAM			DETAIL ELEMEN ESTETIS WALL LAMP TERPILIH 1.17 1 AREA RESPONDING		

DETAIL FURNITUR RUANG TERPILIH 2



NAMA : NAMA PERUSAHAAN NAMA : NAMA PERUSAHAAN NAMA : NAMA PERUSAHAAN	NO. PROJEK : NO. PROJEK NO. PROJEK : NO. PROJEK NO. PROJEK : NO. PROJEK	NO. GAMBAR : NO. GAMBAR NO. GAMBAR : NO. GAMBAR NO. GAMBAR : NO. GAMBAR	TITIK : TITIK TITIK : TITIK TITIK : TITIK	NO. LEMBAR : NO. LEMBAR NO. LEMBAR : NO. LEMBAR NO. LEMBAR : NO. LEMBAR
NAMA PERUSAHAAN : NAMA PERUSAHAAN NAMA PERUSAHAAN : NAMA PERUSAHAAN NAMA PERUSAHAAN : NAMA PERUSAHAAN				NO. LEMBAR : NO. LEMBAR NO. LEMBAR : NO. LEMBAR NO. LEMBAR : NO. LEMBAR

GAMBAR 3D RUANG TERPILIH 1







GAMBAR 3D RUANG TERPILIH 2







GAMBAR 3D RUANG TERPILIH 3







LAMPIRAN 3

LEMBAR KUISIONER

Studi Riset Desain Interior

Search

Saat anda melakukan treatment perawatan manakah yang menurut anda paling nyaman ? *



terbuka



tertutup

Nuansa yang cocok saat treatment? *



Studi Riset Desain Interior

Search

Pencapaian yang cocok saat melakukan treatment spa *

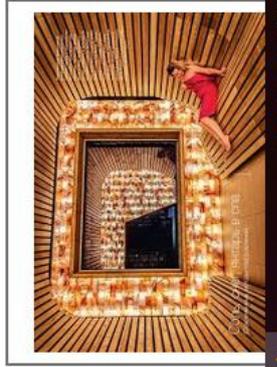


Alami



Buatan

Anda merasa nyaman saat sauna dengan posisi? *



Desktop OneDrive

Desktop OneDrive

BIOGRAFI PENULIS



Dwindia Sukmaningtyas atau lebih akrab disapa dwinda, lahir di Kota Pasuruan, 29 Juni 1996. Merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Penulis telah menempuh Pendidikan formal mulai dari TK Dharmarini 3, SD Negeri Petamanan, SMP Negeri 8 Pasuruan, dan SMA Negeri 2 Pasuruan.

Setelah lulus SMA tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya di Departemen Desain Interior, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya melalui jalur SNMPTN.

Selama perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai Sekretaris Departemen Kewirausahaan HMDI Geometris 17/18. Selain organisasi kemahasiswaan, penulis juga seringkali menjadi panitia dalam beberapa kegiatan jurusan.

Ketertarikan penulis terhadap perkembangan modern mengenai perawatan kecantikan terkait kebutuhan akan perawatan kecantikan semakin berkembang sebagai kebutuhan sehari-hari yang mendorong penulis untuk mengangkat judul “Desain Interior Klinik Kecantikan Metamorf Kota Pasuruan dengan Konsep *Modern*-Nuansa Estetika Alam” dengan harapan gagasan, pemikiran dan solusi yang penulis tuangkan di buku laporan ini dapat direalisasikan dan bermanfaat bagi penulis dan khususnya seluruh keluarga besar Klinik Kecantikan Metamorf. Untuk berdiskusi lebih lanjut mengenai tugas akhir, dapat melalui e-mail: dwindia.sukmaning@gmail.com